

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

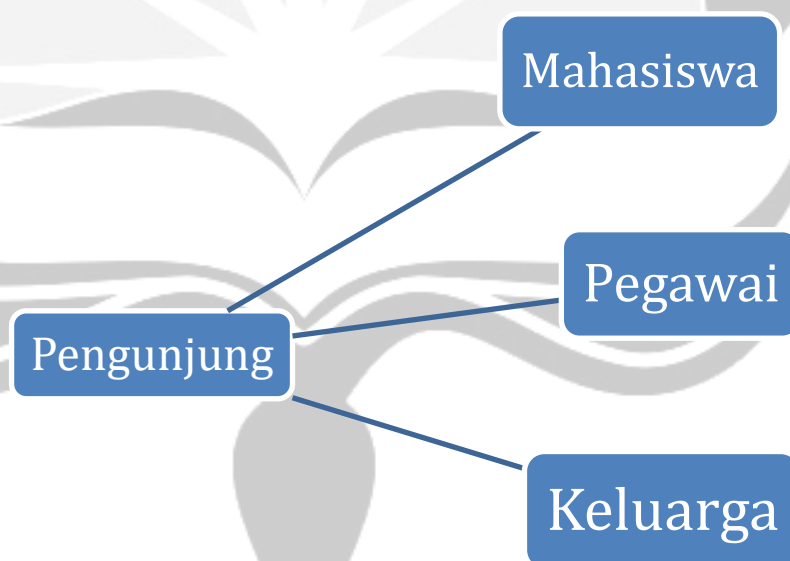
6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Konsep Pelaku dan Alur Kegiatan

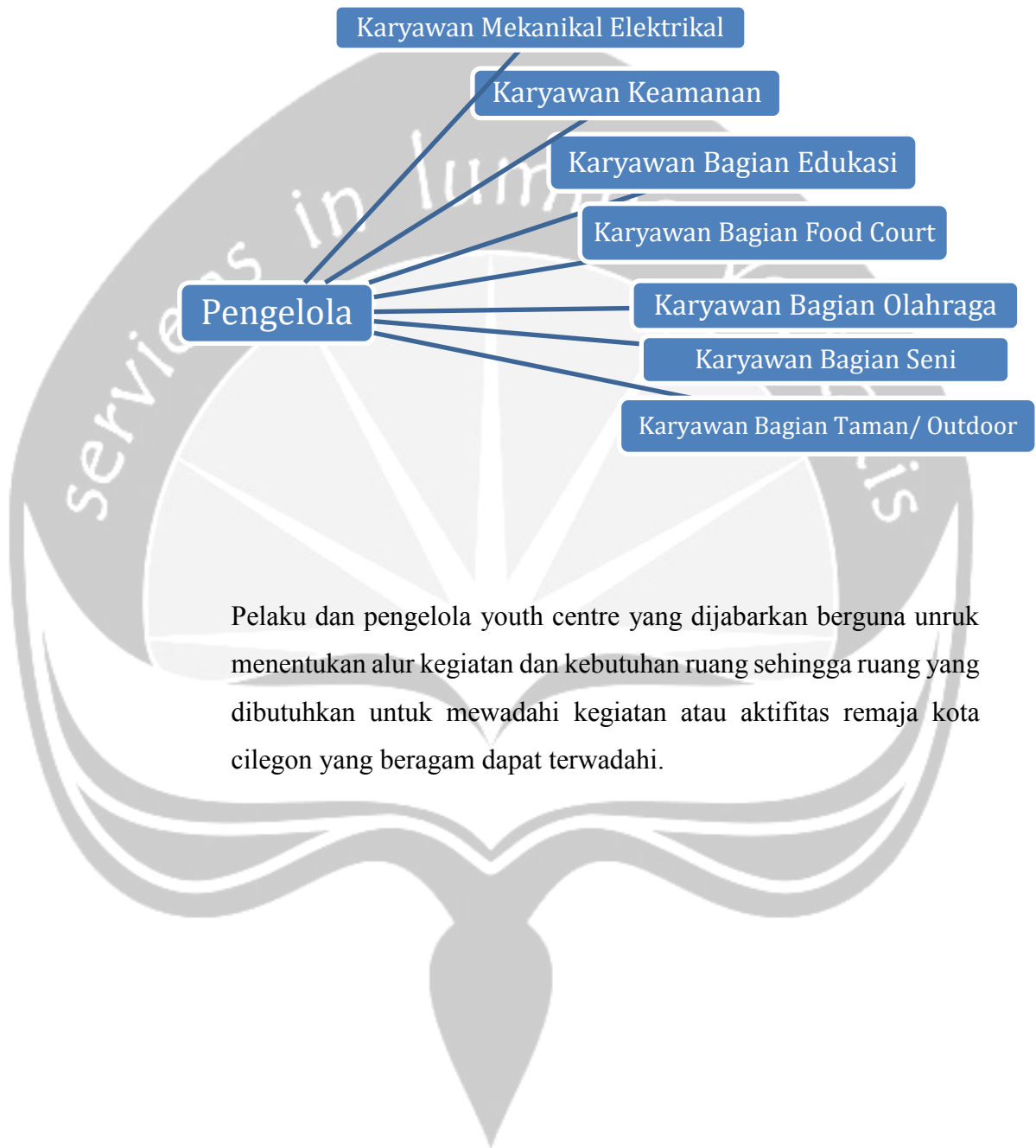
Youth Centre di Kota Cilegon yang direncanakan diperuntukan untuk masyarakat Kota Cilegon terutama Remaja Kota Cilegon dengan tujuan agar Youth centre yang direncanakan dapat menjadi sebuah fasilitas yang mewadahi minat dan bakat remaja Kota Cilegon. Pelaku yang melakukan aktifitas dapat di kelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut;

Bagan 6.1 Pengelompokan Pengunjung

(Sumber: Penulis)



Bagan 6.2 Kelompok Pelaku Youth Centre



Tabel 6.1 Tabel Pelaku dan Kegiatan

(Sumber : Penulis, 2017)

No.	Pelaku		Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pelaku Utama				
1	Pengunjung Fasilitas Olahraga		Datang→ Ganti Pakaian → Menyimpan tas di loker → Bermain di lapangan → mandi / ganti baju → Pulang/Makan	Resepsionis Loker Lapangan Kamar mandi & Toilet Parkir atau Area Penjemputan
2	Pengunjung Fasilitas Kesenian	Tari/ Teater	Datang → Ganti pakaian → Menyimpan tas dalam loker → latihan → Pulang/makan	Resepsionis Loker Kamar mandi & toilet Ruang Latihan Parkir atau Area Penjemputan/ halte
		Lukis & Gambar	Datang → Menyiapkan peralatan → Melukis atau menggambar → Pulang/Makan	Ruang Peralatan Ruang Lukis Parkir atau area
		Music	Datang → menyiapkan peralatan →	Ruang Peralatan Loker Studio Music Ruang Tunggu Parkir

			bermain music → Pulang/Makan	
3	Pengunjung Fasilitas Edukasi		Datang → Mencari buku atau mencari ruang diskusi → membaca atau belajar → Pulang/ makan	Loker Meja Informasi Ruang diskusi Ruang Perpustakaan Ruang baca Parkir
4	Pengunjung FoodCourt		Datang → Memesan makanan → Mencari tempat duduk → Makan → Pulang	Ruang Kasir Ruang Kios Ruang Cuci tangan dan toilet Ruang makan Ruang Café
5	Pengunjung Taman		Datang → Melihat-lihat → Bersantai → Pulang/makan	Parkir Taman
6	Guru dan Pelatih		Datang → Mengajar atau melatih → Makan → Pulang	Ruang Kelas Ruang Persiapan Kamar mandi Lapangan Ruang Kelas
7	Penjemput, Ojek dan Taksi		Datang → Menjemput di area → Drop off → Pulang	Drop off Tempat Parkir Halte
Pengelola				

8	Karyawan Administrasi	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	Ruang Manager Ruang Arsip Ruang Kerja Karyawan Ruang Tamu Ruang Direktur
9	Karyawan Service	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	Ruang Janitor Ruang Peralatan
10	Karyawan Mekanikal elektrik	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	Ruang Manager Ruang Kerja Karyawan
11	Karyawan keamanan dan security	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	Pos Satpam Ruang CCTV
12	Karyawan Resepsionis dan reservasi	Datang → Absen → Bekerja di ruangan atau jaga dimeja receptionis → Makan → Pulang	Meja Resepsionis Ruang Reservasi
13	Karyawan Food Court	Datang → Absen → memasak → menyiapkan makanan → mengantarkan makanan → Makan → Pulang	Dapur Ruang Cuci Ruang Kasir Ruang Penyajian

14	Karyawan Sarana dan Prasarana	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	Ruang Peralatan Ruang Service
----	-------------------------------	--	----------------------------------

Tabel 6.2 Tabel Konsep Perancangan Ruang
(Sumber : Penulis, 2017)

Nama Ruang		Kapasitas Ruang	Kebutuhan	Perhitungan(m)	Luas(m2)
Olahraga					
Area Futsal	Lapangan Futsal	10	2	44x22	1936
	Loker	1	20	0.7x0.5x0.5	3.5
	Tempat Duduk Penonton	50	2	0.5(Panjang kursi) x0.8(lebar kursi) x1(sirkulasi)x kapasitas	28
	Kamar mandi	1	8	2x2	32
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Kebutuhan Area Futsal				
Arena Basket	Lapangan Basket	10	2	26x14	728
	Loker	1	20	0.7x0.5x0.5	3.5
	Tempat duduk	50	2	0.5x0.8x1x(kapasitas)	28
	Kamar mandi	1	6	2x2	24
	Toilet	1	4	2.15	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Kebutuhan Arena Basket				
Arena Badminton	Lapangan Badminton	4	6	13.4x6.1	326.96
	Loker	1	16	0.7x0.5x0.5	2.8
	Tempat duduk	4	4	0.5x0.8x1x(kapasitas)	3.2
	Kamar mandi	1	6	2x2	24
	Toilet	1	4	2x1	8

	Receptionis	3	1	3x3	9
Kebutuhan Arena Badminton					373.96
Tenis Meja	Ruang Tenis Meja	4	10	6x12	720
	Loker	1	10	0.7x0.5x0.5	1.75
	Kamar mandi	1	4	2x2	16
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Tempat duduk	5	2	0.5x0.8x1x(kapasitas)	4
Kebutuhan Arena Tenis Meja					762.75
Billiard	Meja Billiard	4	30	5.20x4.05	631.8
	Lemari stick	4	6	1.5x0.75	1.13
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Tempat duduk	5	3	0.5x0.8x1x(kapasitas)	6
Kebutuhan ruang Billiard					659.93
Bowling	jalur bowling rangkap	2	12	25.55x3.45	17617.77
	Kamar mandi	1	4	2x2	16
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Tempat duduk	2	12	0.5x1.5x (kapasitas)	9
Kebutuhan ruang Bowling					17663.77
Gym		100	1	100x100	1000
Skate Boarding	Arena Skateboarding	10	1	20x15	300
Jogging Track		20	1	4.88 lebar	29.28
TOTAL					23614.69
Pendidikan					
Perpustakaan	Rak Buku	50000	1500	0.6x1.8x1.0	1620
	Meja Baca	1	200	2x1.7	680
	Meja Informasi dan Peminjaman	3	2	8x8	96
	Toilet	1	6	2x1.5	18

Kebutuhan Ruang Perpustakaan					2414
Ruang Diskusi	Meja Informasi dan Reservasi	3	1	3x3	9
	Ruang Diskusi	10	10	8x8	320
	Toilet	1	4	2x1.5	12
Kebutuhan Ruang Diskusi					341
TOTAL					2755
Kesenian					
Ruang Pertunjukan	Ruang Pertunjukan dan 30% ruang samping panggung	1	20	$(50 \times 10) + (30\% \times 100)$	650
	Tempat duduk penonton	1	500	0.50m ²	250
	Ruang Ganti	1	2	16x16	512
	Ruang Ganti VIP	1	5	3x4	24
	Ruang Kontrol	5	1	5x5	25
	Ruang Okestra	10	1	10x5	50
	Sirkulasi	1	10	1x1m	10
	Toilet	1	8	2x1.5	24
Kebutuhan Teater					1545
Ruang Pamer	Ruang Pamer	50	1	10x10	100
	Meja Informasi	3	1	3x3	9
	Toilet	1	6	2x1.5	18
Kebutuhan Ruang Pameran					127
Ruang Lukis	Ruang Lukis	10	1	$(2 \times 1.5) + (0.7 \times 1)$	21
	Ruang Peralatan	1	1	2x3	6

		Loker	1	10	0.5x0.5x0.5	1.25
		Ruang informasi dan Reservasi	3	1	3x3	9
Kebutuhan Ruang lukis						37.25
Ruang Tari		Ruang tari	20	1	10x10	100
		Loker	1	20	0.5x0.5x0.5	2.5
		Kamar mandi	1	4	2x2	16
		Toilet	1	4	2x1.5	12
		Ruang informasi dan reservasi	3	1	3x3	9
Kebutuhan Ruang tari						139.5
Ruang Music		Studio Music	5	4	4x4	64
		Ruang Peralatan	5	1	3x3	9
		Loker	1	20	0.5x0.5x0.5	2.5
		Ruang Informasi dan Reservasi	3	1	3x3	9
		Ruang tunggu	10	1	5x5	25
Kebutuhan Ruang music						109.5
TOTAL						1958.25
Taman dan Out Door						
Taman				1	40% xLuas bangunan	32835.6
Parkir	Mobil	Mobil	500	1	5x3	7500
	Motor	Motor	500	1	2x1	1000
	Sepeda	Sepeda	100	1	2x1	200
Ruang Satpam		Pos Jaga	3	8	2x3	48
		Ruang CCTV	10	1	16x8	128
Ruang Gen Set			1	1	20m2	20
AHU			1	2	8x5	40
TOTAL						41771.6
Pengelola						
Ruang Pengelola		Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25

Bagian Keuangan	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Administrasi	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Reservasi dan Pemasaran	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Mekanikal dan Elektrikal	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Sarana dan Prasarana	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Olahraga	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Kesenian	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Edukasi	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Keamanan	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165

Ruang Direktur		1	1	5.5x5.5	30.25
Pantry		10	1	5x5	25
Ruang Arsip		5	1	3x3	12
TOTAL					1653.5
Fasilitas Servis					
Toilet	Pria	1	25	2x1	50
	Wanita	1	25	2x1	50
	Difable	1	15	2x2	60
Kamar Mandi	Pria	1	15	2x1.5	45
	Wanita	1	15	2x1.5	45
	Disable	1	10	2x2	40
Mushola		30	1	10x10	100
Servis room		2	6	2x2	24
TOTAL					414
Food Court					
Kios	Dapur	10	10	4x4	160
	Kasir	1	10	2x1	20
	Ruang Penyajian	1	10	2x1	20
Meja Makan		4	30	0.7x0.7	32
Sirkulasi		2	1	1.4x1.0	14
TOTAL					246
Retail					
Sport Retail		20	2	32x8	256
Skate Retail		10	1	16x8	128
Music Retail		20	1	24x8	192
Bookstore		30	1	32x8	256
Stationary Retail		10	1	5x5	25
TOTAL					857
TOTAL KEBUTUHAN BESARAN RUANG YOUTH CENTRE					73270.04

6.2.Konsep Perancangan

Youth centre merupakan pusat fasilitas kegiatan remaja Kota Cilegon. Youth Centre di Kota Cilegon ini memfasilitasi berbagai kegiatan di Kota Cilegon beberapa adalah kegiatan olahraga edukatif kesenian serta rekreasi. Youth Centre akan dirancang memiliki karakter dinamis sesuai dengan karakter remaja Kota Cilegon. Karakter dinamis nantinya akan di wujudkan melalui tata ruang luar dan dalam. Perancangan ruang Luar dan dalam Youth Centre didesain dengan konsep fungsional dimana setiap ruang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku dan ruang yang berdasarkan standard antropometri.

6.2.1. Site Perancangan

Kawasan terpilih terletak di Jalan Raya Cilegon di Kota Cilegon. Tapak bedekatan dengan Objek-objek yang sering digunakan banyak komunitas dan remaja untuk berkumpul terutama di hari minggu

6.2.2. Konsep Aklimatisasi Ruang

6.2.2.1 Konsep Penghawaan Ruang

Sistem penghawaan berkaitan dengan suhu dan kelembaban dan pergerakan udara (angin). Sistem penghawaan ruang digunakan untuk menjamin suhu suatu ruangan (Neufert, 1996). Sistem Penghawaan merupakan utilitas penting dalam suatu bangunan karena penghawaan ruang merupakan suatu faktor pendukung aktifitas dan kenyamanan pengguna bangunan. Sistem penghawaan ruang berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu; Sistem penghawaan alami dan sistem penghawaan buatan

6.2.2.1.1. Sistem Penghawaan Alami

Sistem Penghawaan alami merupakan teknik penghawaan yang bersumber pada pergerakan udara akibat perbedaan suhu yang pada umumnya disebut angin. Sistem penghawaan alami pada bangunan umumnya disebut sistem ventilasi alami. Ventilasi alami adalah pergantian udara secara alami, dimana dalam prosesnya tidak melibatkan peralatan mekanis seperti mesin penyejuk udara dan sebagainya. Ventilasi alami memiliki banyak manfaat selain menghemat penggunaan energi listrik, ventilasi alami juga menawarkan udara yang sehat dan nyaman, biaya perawatan relatif murah dan ventilasi alami berguna sebagai penghubung iklim luar dan dalam ruangan sehingga menciptakan suasana alami. Ventilasi alami dalam rancangan Youth centre di Kota Cilegon akan diterapkan dengan uraian berikut:

Tabel : 6.3 : Perencanaan Penghawaan alami

(Sumber : Penulis,2017)

Nama Ruang	Perencanaan Penghawaan alami
Ruang Kegiatan Olahraga	• Bukaan : Jendela mati Jendela mati yang dimaksud adalah jendela bersifat selalu terbuka sehingga dapat memaksimalkan sirkulasi udara keluar dan masuk ruang olahraga. Jendela ini keberadaannya harus di lengkapi dengan tritisan untuk mencegah cahaya matahari langsung masuk pada sisi barat dan timur yang umumnya silau serta tritisan mencegah hujan terpercik masuk ke dalam bangunan. • Dinding

	Batu bata plester di kedua sisi dengan tebal 114 mm, transmittan 3,24W/m³ degC (Satwiko, 2009).
Ruang Kegiatan Kesenian	• Bukaan Jendela mati Jendela mati adalah jenis jendela dimana jendela ini tidak memiliki bilik dan ditutupi dengan rapat sehingga udara tidak dapat masuk dan keluar melalui jendela tersebut juga kebisingan yang umumnya menggunakan udara sebagai medium penyampaian yang selanjutnya akan dijabarkan pada konsep kebisingan • Dinding Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm, dengan transmittan 1,19W/m² degC (Satwiko, 2009).
Ruang Kegiatan Edukasi	• Bukaan Jendela hidup Jendela hidup dengan bilik sehingga jendela dapat di buka dan di tutup sesuai kebutuhan pengguna ruangan ataupun kenyamanan ruang. Jendela hidup juga berguna untuk memaksimalkan penghawaan alami memanfaatkan pergerakan udara dan menjaga kelembaban ruangan dengan baik. • Dinding Batu bata dengan isolator fibreboard dipleser setebal 13mm, dengan transmittan 1.19 W/m² degC (Satwiko, 2009).
Kantor	• Bukaan Jendela hidup Jendela hidup memiliki bilik sehingga jendela dapat di buka dan ditutup sesuai keinginan pelaku maupun kenyamanan ruang. Jendela

	hidup yang terbuka akan dapat memaksimalkan udara dari luar sat ruangan tidak menggunakan pendingin ruangan. Jendela hidup juga memiliki fungsi untuk menjaga kelembaban udara dan mengangkut polutan dalam ruang. • Dinding Batu bata yang diplaster dikedua sisinya setebal 114 mm dengan transmittan 3,24 W/m² degC (Satwiko, 2009).
Lobby	• Bukaan Jendela Mati Jendela mati diterapkan untuk mendukung keekklusifan ruang lobby yang merupakan ruang utama bahkan sering di sebut sebagai citra utama dari sebuah bangunan. Jendela mati pada ruang loby lebih di fokuskan untuk memasukan cahaya matahari sedangkan penghawaan ruangan akan menggunakan sistem penghawaan buatan • Dinding Dinding pada ruang lobby menggunakan batu bata yang di plester di kedua sisinya dengan tebal 114 mm dan transmittan 3,24 W/m² degC (Satwiko, 2009).
Pos Satpam	• Bukaan Jendela hidup Jendela hidup digunakan untuk memaksimalkan pergerakan udara karena ruangan tidak didukung dengan penghawaan buatan. Jendela di buat berukuran besar Dinding Dinding pada ruang pos satpam terbuat dari batu bata yang di plester kedua sisinya memiliki tebal 2,28 mm dengan transmittan sebesar 2,44 W/m³ degC (Satwiko, 2009).

Food Court	• Bukaan Jendela Hidup Jendela hidup pada ruang foodcourt digunakan sebagai alat pergantian udara terutama di bagian dapur yang menghasilkan banyak polusi hasil pembakaran berupa asap dan gas dari kegiatan memasak makanan. Jendela hidup juga memaksimalkan pergerakan udara. • Dinding Dinding pada ruang foodcourt meruoakan batu bata yang diplester di kedua sisinya dengan tebal 114mm dengan transmittan 3,24 W/m² degC. (Satwiko, 2009).
Ruang Genset	• Bukaan Jendela mati Jendela mati pada ruang genset memiliki sifat terbuka seperti boven. Jendela ini bersifat terbuka sepanjang waktu sehingga dapat memaksimalkan pergerakan udara dan membuang polusi hasil pembakaran genset dengan baik. • Dinding Dinding Ruang Genset terdiri dari material batu bata dengan lapisan papan gabus yang diplester dengan ketebalan 25mm dengan transmittan 0,85 W/m² degC (Satwiko, 2009).
Mushola	• Bukaan Jendela Hidup Jendela Hidup berfungsi untuk memaksimalkan pergerakan udara saat dibutuhkan dan juga menjaga kelembaban di dalam mushola, selain itu lantai mushola yang di lapisi karpet (sajadah) memerlukan sinar matahari langsung agar tidak lembab. • Dinding

	Dinding mushola beraterial batu bata yang dipilester dikedua sisinya dengan tebal 114 mm dan transmitannya sebesar 3,24W/m ² degC (Satwiko, 2009).
Parkir	• Bukaan Jendela Mati Jendela mati yang dimaksudkan akan di terapkan pada ruang parkir adalah jendela mati yang selalu terbuka. Jendela ini akan memaksimalkan sirkulasi udara yang cenderung pengap di area parkir karena polusi pembuangan dari kendaraan bermotor • Dinding Pada ruang parkir untuk mendukung penghawaan ruangan digunakan material beton padat biasa dengan tebal 203 mm memiliki transmittan 3,18 W/m² degC (Satwiko, 2009).
Toilet	• Bukaan Jendela Mati Jendela batu yang berbentuk seperti biven dimanfaatkan untuk mendukung privasi selain itu juga memberi celah untuk terjadinya sirkulasi udara yang di butuhkan toilet yang cenderung tertutup sehingga udara dalam toilet tidak lembab dan pengap. • Dinding Dinding yang digunakan pada ruang toilet adalah batu bataa yang dipilester trasram dengan ketebalan 114 mm, memiliki transmittan 3,24 Wm² degC (Satwiko, 2009).

Tabel 6.4: Material atap terhadap penghawaan (Sumber : Satwiko, Fisika Bangunan, 2009)

Atap	Bahan atap
------	------------

Atap Datar	Slab beton bertulang setebal 100mm , lapisan <i>screed</i> 12mm, dua <i>fibreglass</i> setebal 24mm sebagai isolator, tiga lapis bulu kempa bitumen Transmittan 1,25 W/m ² cedG (Satwiko, 2009).
<i>Green Roof</i> (Atap Hijau)	Atap Hijau akan menahan panas radiasi masuk ke dalam ruangan dan juga membantu menjaga suhu udara lingkungan tidak terlalu tinggi (Satwiko,2009)

6.2.2.1.2. Sistem Penghawaan Buatan

Sistem penghawaan buatan adalah sistem penghawaan yang melibatkan peralatan mekanik. Ventilasi buatan atau penghawaan buatan sering juga disebut pengkondisi udara (yang akan menaikkan atau menurunkan suhu dan kelembaban udara) (Satwiko, 2009). Sistem penghawaan disini selain menjabarkan ventilasi buatan yang akan direncanakan untuk mendukung fungsi ruang juga menjabarkan ventilasi semi alami (ventilasi alami dibantu oleh alat penggerak udara) yang dimanfaatkan dalam perancangan youth centre di Kota Cilegon. Ventilasi buatan yang akan digunakan pada perancangan

Youth centre adalah pengkondisian udara yang menurunkan atau menyejukan suhu udara karena letak tapak Youth centre yang berada di daerah tropis yang cenderung bersuhu hangat. Sistem penghawaan udara selain menurunkan suhu juga mengatur kelembaban udara, catu udara segar, penyaringan polutan dan pergerakan udara dalam ruang (Mc donald,2006)

Tabel : 6.5 : Perencanaan Penghawaan buatan

(Sumber : Penulis,2017)

Nama Ruang	Perencanaan Penghawaan buatan
------------	-------------------------------

Ruang Kegiatan Olahraga	<i>Exhaust Fan</i>
Ruang Kegiatan Kesenian	AC (<i>Air Conditioner</i>) Central
Ruang Kegiatan Edukasi	AC (<i>Air Conditioner</i>) Central
Kantor	AC (<i>Air Conditioner</i>) Central
Lobby	AC (<i>Air Conditioner</i>) Central
Pos Satpam	Kipas Angin Listrik
Food Court	AC (<i>Air Conditioner</i>) Central
Ruang Genset	<i>Exhaust Fan</i>
Mushola	Kipas Angin Listrik
Parkir	<i>Exhaust Fan</i>
Toilet	<i>Exhaust Fan</i>

6.2.2.2 Konsep Akustika Ruang

Akustika ruang adalah penataan bunyi pada bangunan. Penataan bunyi pada bangunan mempunyai dua tujuan, yaitu: tujuan kesehatan pengguna dan tujuan kenyamanan pengguna. Tujuan kesehatan pengguna merupakan tujuan mutlak yang harus diperhatikan pada saat perancangan bangunan, sedangkan tujuan kenyamanan atau kenikmatan adalah tujuan yang harus sebaik mungkin diusahakan dalam perancangan bangunan. Secara teori penataan bunyi harus diatur melalui empat elemen penyampaian bunyi, yaitu: sumber bunyi, media, gelombang bunyi, dan penerima bunyi. Akustika ruang ini di atur sehingga dapat menciptakan suasana nyaman dalam ruang dan tidak terganggu oleh bising yang tidak di kehendaki.

Tabel 6.6 : Perencanaan Akustika Ruang melalui Material
(Sumber : Penulis,2017)

Nama Ruang	Tingkat Kebisingan	Material
Ruang Olahraga		
Area Futsal	Tinggi	a. Dinding : Batu bata plester di kedua sisi dengan tebal 114 mm (NRC: 0,10) b. Lantai: Karpet rumput sintetis diatas karet busa. (NRC: 0,35) c. Langit-langit : beton (NRC: 0,00)
Arena Basket	Tinggi	a. Dinding: Batu bata plester di kedua sisi dengan tebal 114 mm, (NRC: 0,10) b. Lantai: beton (NRC: 0,00) c. Langit-langit: penyerap bunyi tipis tebal $\frac{3}{4}$ (NRC: 0,75)
Arena Badminton	Sedang	a. Batu bata plester di kedua sisi dengan tebal 114 mm, (NRC: 0,10) b. Lantai : beton(NRC: 0,00) c. Langit-langit: penyerap bunyi tipis tebal $\frac{3}{4}$ (NRC: 0,75)
Tenis Meja	Sedang	a. Dinding : Batu bata plester di kedua sisi dengan tebal 114 mm, (NRC: 0,10) b. Lantai : beton (NRC: 0,00) c. Langit-langit: d. penyerap bunyi tipis tebal $\frac{3}{4}$ (NRC: 0,75)

Billiard	Sedang	a. Dinding: Batu bata plester di kedua sisi dengan tebal 114 mm, (NRC: 0,10) b. Lantai : parket kayu (NRC: 0,05) c. Langit-langit : penyerap bunyi tipis tebal $\frac{3}{4}$ (NRC: 0,75)
Area Pendidikan		
Perpustakaan	Rendah	a. Dinding : Batu bata denga isolator fibreboard dipleser setebal 13mm, (NRC: 0,60) b. Lantai: karpet berat di atas beton (NRC: 0,35) c. Langit-langit: Gypsum $\frac{1}{2}$ “(NRC: 0,05)
Ruang Diskusi	Sedang	a. Dinding : Batu bata denga isolator fibreboard dipleser setebal 13mm, (NRC: 0,60) b. Lantai: karpet berat di atas beton (NRC: 0,35) c. Langit-langit: Gypsum $\frac{1}{2}$ “(NRC: 0,15)
Area Kesenian		
Ruang Pertunjukan	Tinggi	a. Dinding: Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm (NRC: 0,60) b. Lantai : karpet berat di atas karet busa (NRC: 0,55) c. Langit-langit : plywood $\frac{3}{8}$ (NRC: 0,15)
Ruang Pamer	Rendah	a. Dinding: Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm, (NRC: 0,60) b. Lantai: kayu(NRC: 0,10) c. Langit-langit : plywood $\frac{3}{8}$ (NRC: 0,15)

Ruang Lukis	Rendah	a. Dinding: Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm. (NRC: 0,60) b. Lantai: kayu c. Langit-langit: Gypsum ½ “(NRC: 0,05)
Ruang Tari	Tinggi	a. Dinding: Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm, (NRC: 0,60) b. Lantai: karpet berat diatas beton(NRC: 0,35) c. Langit-langit: Gypsum ½ “(NRC: 0,05)
Ruang Music	Tinggi	a. Dinding: Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm, (NRC: 0,60) b. Lantai: Karpet berat di atas karet busa. (NRC: 0,55) c. Langit-langit: Gypsum ½ “(NRC: 0,05)
Taman dan Out Door		
Parkir	Tinggi	a. Dinding: beton padat biasa dengan tebal 203 mm. (NRC: 0,05) b. Lantai: beton (NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton(NRC: 0,05)
Ruang Satpam	Rendah	a. Dinding: Batu bata dengan isolator fiberboard, dipleser tebal 13 mm. (NRC: 0,60) b. Lantai: beton. (NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton(NRC: 0,05)
Ruang Gen Set	Tinggi	a. Dinding: batu bata dengan lapisan papan gabus yang dipleser dengan ketebalan 25mm. (NRC: 0,60) b. Lantai: keramik(NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton(NRC: 0,5)
Ruang Pengelola		
Ruang Kantor	Sedang	a. Dinding: Batu bata yang dipleser dikedua sisinya setebal 114 mm. (NRC: 0,10) b. Lantai: parket kayu (NRC: 0,05)

		c. Langit-langit: Gypsum ½ “(NRC: 0,5)
Pantry	Sedang	a. Dinding: Batu bata yang diplaster dikedua sisinya setebal 114 mm. (NRC: 0,10) b. Lantai: keramik (NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton(NRC: 0,02)
Fasilitas Servis		
Toilet	Sedang	a. Dinding: Dinding yang digunakan pada ruang toilet adalah batu bataa yang dipleser trasram dengan ketebalan 114 mm. (NRC: 0,10) b. Lantai: keramik(NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton (NRC: 0,02)
Kamar Mandi	Sedang	a. Dinding: Dinding yang digunakan pada ruang toilet adalah batu bataa yang dipleser trasram dengan ketebalan 114 mm. (NRC: 0,10) b. Lantai: keramik(NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton (NRC: 0,02)
Mushola	Sedang	a. Dinding: Dinding mushola beraterial batu bata yang dipleser dikedua sisinya dengan tebal 114 mm (NRC: 0,10) b. Lantai:kayu (NRC: 0,10) c. Langit-langit:plywood 3/8” (NRC: 0,15)
Servis room	Sedang	a. Dinding: Dinding mushola beraterial batu bata yang dipleser dikedua sisinya dengan tebal 114 mm (NRC: 0,10) b. Lantai: keramik (NRC: 0,00) c. Langit-langit: beton (NRC: 0,00)
Food Court		
Kios	Sedang	a. Dinding: Dinding mushola beraterial batu bata yang dipleser dikedua sisinya dengan tebal 114 mm. (NRC: 0,10) b. Lantai: keramik(NRC: 0,10) c. Langit-langit: beton (NRC: 0,0)

RuangMakan	Tinggi	a. Dinding: Dinding mushola beraterial batu bata yang diples ter dikedua sisinya dengan tebal 114 mm. (NRC: 0,10) b. Lantai: parket kayu (NRC: 0,05) c. Langit-langit: Gypsum tebal ½” (NRC: 0,5)
------------	--------	---

6.2.2.3 Konsep Pencahayaan

Pencahayaan adalah pemanfaatan cahaya untuk mendukung kegiatan pelaku di dalam suatu ruangan. Cahay sendiri asal ah gelombang elektromagnet yang mempunyai panjang antara 380 hingga 700 nanometer. Cahaya berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu : cahaya alami dan cahaya buatan. Cahaya alami adalah cahaya yang berasal dari matahari baik secara langsung maupun melalui kubah langit, sedangkan cahay buatan adalah cahaya yang bersumber dari alat yang di ciptakan manusia seperti lampu, lilin, obor, lampu pijar, dan sebagainya.

Tabel : 6.7 : Perencanaan Pencahayaan
(Sumber : Penulis,2017)

Nama Ruang	Ilumina n	Pencahayaan alami	Pencahayaan Buatan
Ruang Olahraga	200	a. Bukaan Banyak bukaan pada ruang olahraga yang dimanfaatkan untuk memaksimalkan sirkulasi udara juga berdampak pada maksimalnya sinar yang masuk untuk keperluan pencahayaan ruang.	- LED Flood Light Outdoor - Tube Luminescent/ Fluorescent Lamp (TL)

		Pada pagi dan siang hari sinar yang masuk dari jendela sangat membantu kegiatan olahraga. Teritisan direncanakan pada jendela mengurangi sinar matahari langsung masuk sehingga tidak menyebabkan silau. b. Material Material Jendela tanpa kaca	
Ruang Kesenian	750	a. Bukaannya Jendela direncanakan menghadap arah utara dan selatan sehingga tidak membuat ruangan menjadi silau. Bukaannya terutama untuk ruang lukis dan tari diberikan cukup banyak untuk membantu beban listrik pada pagi dan siang hari. b. Material Kaca double transparan tanpa warna cocok digunakan karena dapat memasukan cahaya yang terang dan tidak dipengaruhi warna lain serta mengurangi panas matahari masuk	- Tube Luminescent/ Fluorescent Lamp (TL) - Compact Fluorescent Lamp (CFL)
Ruang Pendidikan	350	a. Bukaannya Jendela dimanfaatkan untuk memaksimalkan	- Tube Luminescent/

		penggunaan cahaya matahari terutama pada ruang ruang baca sehingga dapat menghemat penggunaan energi listrik pada pagi dan siang hari. Cahaya yang masuk diusahakan tidak secara langsung sehingga tidak menimbulkan silau. b. Material Material yang digunakan untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari untuk membaca digunakan material kaca yang cukup gelap sehingga tidak menyebabkan silau pada pengguna	Fluorescent Lamp (TL) - Compact Fluorescent Lamp (CFL)
Ruang Kantor	500	a. Bukaannya banyak pemberian jendela untuk maksimalkan pencahayaan alami masuk. Bukaannya diarahkan ke arah utara dan selatan untuk meminimalisir panas yang ikut serta masuk melalui bukaan. b. Material Double glases berwarna biru	- Tube Luminescent/ Fluorescent Lamp (TL) - Compact Fluorescent Lamp (CFL)

Foodcourt		a. Bukaan Bukaan pada foodcourt yang cukup banyak juga mendukung pemanfaatan cahaya matahari secara maksimal di ruangan foodcourt sehingga selain berfungsi sebagai sirkulasi udara jendela jendela yang direncanakan juga dapat meminimalisir pembebanan listrik akibat penggunaan lampu pada siang dan pagi hari. b. Material Kaca transparan	- Tube Luminescent/ Fluorescent Lamp (TL) - Compact Fluorescent Lamp (CFL)
Toilet		a. Bukaan Jendela mati yang direncanakan selain membantu sirkulasi udara juga memberikan bantuan pencahayaan pada pagi dan siang hari b. Material Kaca buram	- Compact Fluorescent Lamp (CFL)
Parkir		a. Bukaan Bukaan pada area selain berfungsi sebagai sirkulasi udara juga membantu pencahayaan area parkir walaupun keberadaannya tidak begitu signifikan. b. Material	- Tube Luminescent/ Fluorescent Lamp (TL)

		Jendela tanpa kaca	
Pos Satpam		a. Bukaan Bukaan yang banyak dan mengelilingi pos satpam selain bermanfaat untuk sirkulasi udara karena tidak difasilitasi ventilasi buatan juga memberi manfaat bantuan pengelihatn yang jelas dan luas. Cahaya yang masuk cukup banyak sehingga dari sisi dalam ruangan pos satpam dapat melihat luar ruangan dengan jelas. b. Material Kaca yang cukup jelas karena yang di fokuskan adalah bagaimana pelaku yang berada di pos satpam dapat jelas melihat ke luar ruangan.	- Compact Fluorescent Lamp (CFL)
Ruang Genset		a. Bukaan Bukaan yang berupa jendela mati dapat memasukan cahaya walaupun tidak begitu membantu dalam pencahayaan b. Material Jendela mati tanpa kaca	- Tube Luminescent/ Fluorescent Lamp (TL)

Mushola	250	a. Bukaan Bukaan pada mushola yang cukup banyak cukup membantu pencahayaan demi kelancaran aktifitas pada siang dan pagi hari. b. Material Double glass berwarna biru	- Compact Fluorescent Lamp (CFL)
---------	-----	--	----------------------------------

6.2.3. Konsep Struktur

1. *Sub- Structure*

Menyesuaikan bentuk bangunan Youth centre yang berupa bangunan bentang lebar dan tingkat rendah sehingga pondasi yang paling tepat adalah pondasi *Footplat* dengan struktur beton bertulang memiliki kedalaman 1,5-2 meter.

2. *Super Structure*

Super structure merupakan Struktur utama bangunan terdiri dari kolom balok platlantai dinding dan tangga. Super structure berperan sebagai penyalur beban dari upper structure menuju ke tanah melalui sub structure. Sistem yang diterapkan pada super structure bangunan youth centre adalah sistem rigid frame dengan material rangka baja.

3. *Upper Structure*

Upper Structure Merupakan struktur atap dari bangunan pada Bangunan Youth centre menggunakan atap datar dengan material Slab beton bertulang setebal 100mm , lapisan screed 12mm, dua fibreboard setebal 24mm sebagai isolator, tiga lapis bulu kempa bitumen

6.2.4. Konsep Utilitas Bangunan

6.2.4.1 Kosep Penanggulangan Bencana Kebakaran

Konsep Sistem dan Peralatan Penanggulangan Bencana Kebakaran. Bangunan Youth centre yang direncanakan harus memiliki komponen struktur utama yang tahan api dengan durasi minimal 2 jam. Kawasan Youth centre juga di atur untuk dapat diakses oleh mobil pemadam kebakaran serta mempertimbangkan panjang selang dari mobil pemadam sepanjang 30m. Sistem dan Peralatan penanggulangan Bencana kebakaran untuk melengkapi keamanan pengguna direncanakan dengan dua sistem, yaitu:

a. Sistem Pencegahan Pasif

- Pintu Darurat

Pintu darurat merupakan pintu dengan material tahan api dengan petunjuk bertuliskan “EXIT” Sepanjang jalur evakuasi menuju pintu darurat.

- Tangga Darurat

Berada pada ruangan didalam pintu darurat, terbuat dari material beton bertulan yang dapat menahan api seminimal mungkin 3 jam. Tersedia pada setiap lantai secara menerus dan mengarah pada titik kumpul evakuasi atau keluar bangunan.

b. Sistem Pencegahan Aktif

- *Smoke Detector*

Merupakan alat pendeteksi asap

- *Sprinkler*

Alat penanggulangan bencana kebakaran yang memancarkan air guna meredupkan api dengan raduis 3.5m yang aktif pasa suhu 57 derajat celcius

- *Hydrant*

Merupakan alat penanggulangan bencana kebakaran untuk meredupkan api yang dipasang setiap 800 meter persegi pada bangunan dengan jarak 35m

- Selang Kebakaran

6.2.4.2 Konsep Sistem Penangkal Petir

Sistem Penangkal petir pada bangunan youth centre menggunakan sistem kurungan Faraday yang dipasang setiap radius 10 m²

6.2.4.3 Konsep Sistem Komunikasi

Sistem Komunikasi pada perencanaan bangunan Youth Centre di Kota Cilegon menggunakan tiga jenis komunikasi yaitu dengan telepon, handy transifer, dan internet

Sistem Komunikasi Telepon disambungkan pada kantor kantor dan resepsionis

Sistem Komunikasi lapangan menggunakan fasilitas Handy transifer yang di bekali pada setiap karyawan lapangan.

Sistem Komunikasi Internet menggunakan Koneksi Server untuk Kantor dan Wireless (WIFI) untuk pengunjung secara gratis

6.2.4.4 Konsep Sistem Keamanan

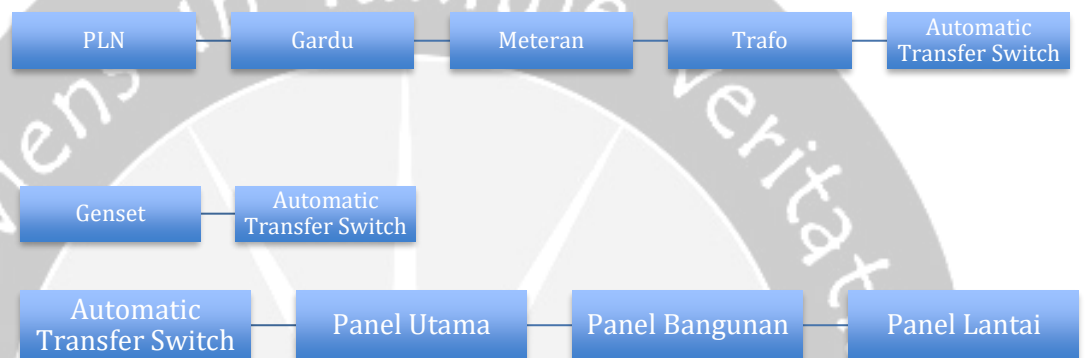
Sistem Keamanan bangunan menggunakan teknologi CCTV. CCTV (*Closed Circuit Television*) merupakan alat perekaman melalui kamera video dan menghasilkan data berupa video maupun audio digital. CCTV ini bermanfaat sebagaii perekam aktifitas pengguna Youth Centre.

CCTV pada pemanfaatannya akan di letakan disetiap ruang untuk dapat mengawasi secara detail kegiatan pengguna.

Keberadaan CCTV juga membantu pekerjaan pihak keamanan untuk mengawasi dan mencegah terjadinya tindak kriminal di Kawasan Youth Centre.

6.2.4.5 Konsep Sistem Kelistrikan

Bagan 6.3 : Konsep Sistem Kelistrikan (Sumber: Penulis,2017)



6.2.4.6 Konsep Jaringan Air

6.2.4.6.1. Konsep Jaringan Air Bersih

Air bersih di peroleh dari sumur dan PAM dengan sistem *Up Feed* air dibawa menuju penampungan air (*water torrent*) lalu kemudian untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada bangunan air bersih tersebut didistribusikan ke seluruh bangunan dengan sistem *downfeed*.

6.2.4.6.2. Konsep Jaringan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor dilakukan dengan skema berikut:

Bagan 6.3 : Konsep Sistem Air Kotor (Sumber: Penulis,2017)



6.3.Konsep Paduan Desain (*Design Guideline*)

6.3.1.Latar Belakang Desain



Gambar 6.1 : Eksisting Kota Cilegon (Sumber: Penulis,2017)

Kota Cilegon terletak di ujung barat Pulau Jawa yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatera, dengan luas wilayah administratif 175,5 Km²,

Cilegon merupakan pintu gerbang utama Pulau Jawa, memiliki nilai geostrategis yang sangat penting baik dalam konstelasi lokal, regional, maupun nasional.

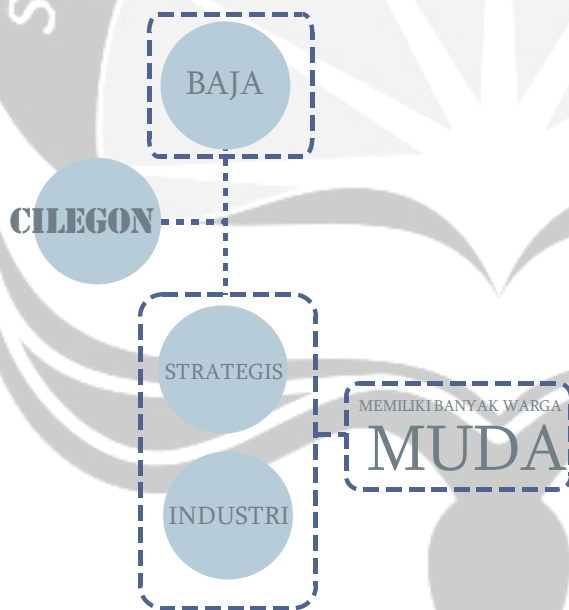
Kota Baja menjadi istilah Cilegon, dimana puluhan bahkan ratusan industri, baik dalam skala menengah hingga skala besar, ada di Cilegon.

Cilegon berada pada koordinat 5°52'24"-6°04'07" LS dan 105°54'05"-106°05'11" LU,

dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah utara timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Serang, serta terbagi ke dalam 8 kecamatan dan 43 kelurahan, sebagai berikut :

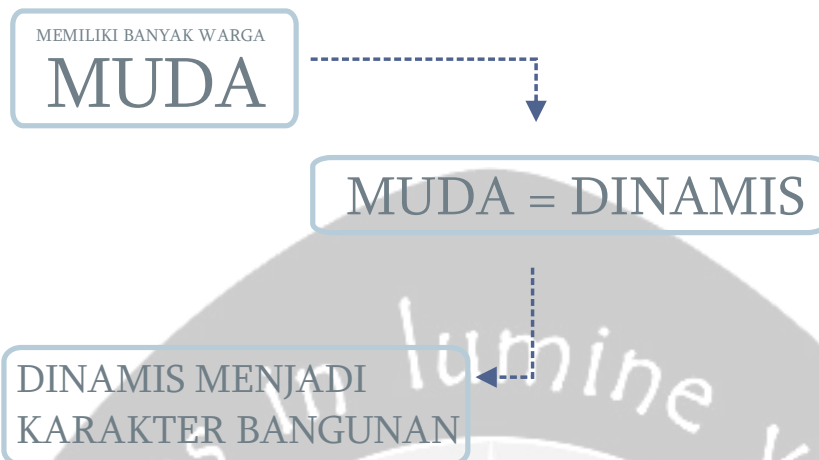
1. Kecamatan Cibeber
2. Kecamatan Cilegon
3. Kecamatan Citangkil
4. Kecamatan Ciwandan
5. Kecamatan Grogol
6. Kecamatan Jombang
7. Kecamatan Pulomerak

Berdasarkan Data diatas maka didapatkan garis besar Kota Cilegon yang kemudian dikaitkan satu sama lain dengan kata kunci di bawah ini:



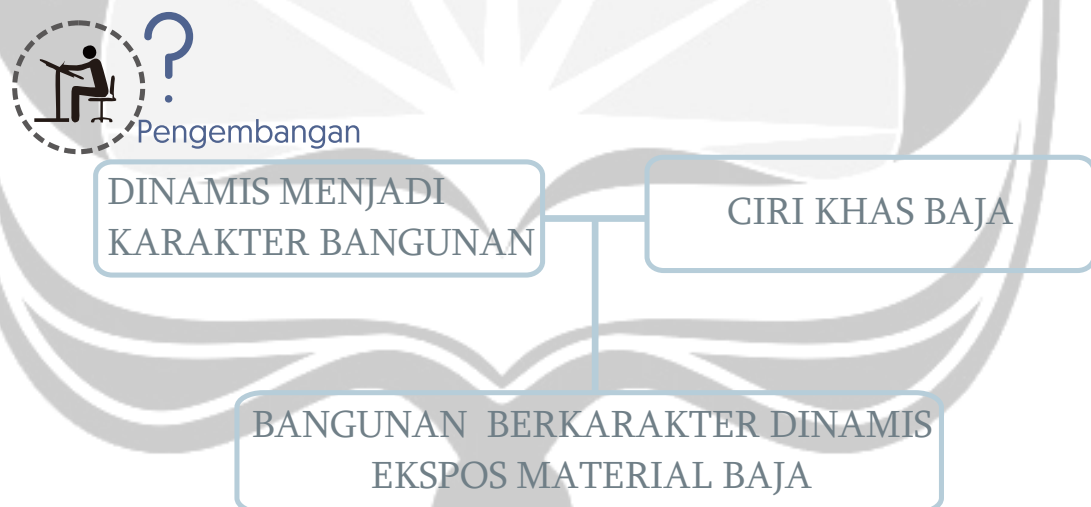
Gambar 6.2 : Pencarian Konsep (Sumber: Penulis,2017)

Dalam penekanan desain kemudian potensi warga Kota cilegon yang berusia muda didekatkan dengan karakter kaum muda yaitu karakter dinamis. Kaum muda yang dinamis yaitu yang selalu tertarik untuk mencoba hal baru, memiliki banyak aktifitas dan positif dalam menghadapi apapun merupakan ciri dari kaum muda Kota Cilegon. Pendekatan kaum muda dan kedinamisan yang menjadi acuan pendekatan desain berawal dari rumusan sebagai berikut :



Gambar 6.3 : Pencarian Konsep (Sumber: Penulis,2017)

Kata kunci yang didapat kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep desain yang ditujukan bagi perancangan Youth Centre di Kota Cilegon, sehingga pada keberadaannya nanti youth centre ini memang benar berjiwa dan berkarakter sesuai dengan warga terutama kaum muda Kota Cilegon.



Gambar 6.4 : Pengembangan Konsep (Sumber: Penulis,2017)

6.3.2. Deskripsi Proyek

Youth Centre dalam Bahasa Indonesia adalah gelanggang remaja atau balai remaja. Youth Centre di Kota Cileon yang dirancang bertujuan untuk memenuhi akifitas

kaum muda Kota Cilegon. Youth Centre dalam tujuannya mewadahi aktifitas kaum muda Kota Cilegon harus memenuhi dan memiliki fasilitas yang sesuai dengan kategori-kategori yang diharapkan warga kota cilegon, demikian diuraikan kata kunci yang harus dipenuhi dalam setiap kategori untuk merancang youth centre :

Tabel 6.8 Kategori perancangan

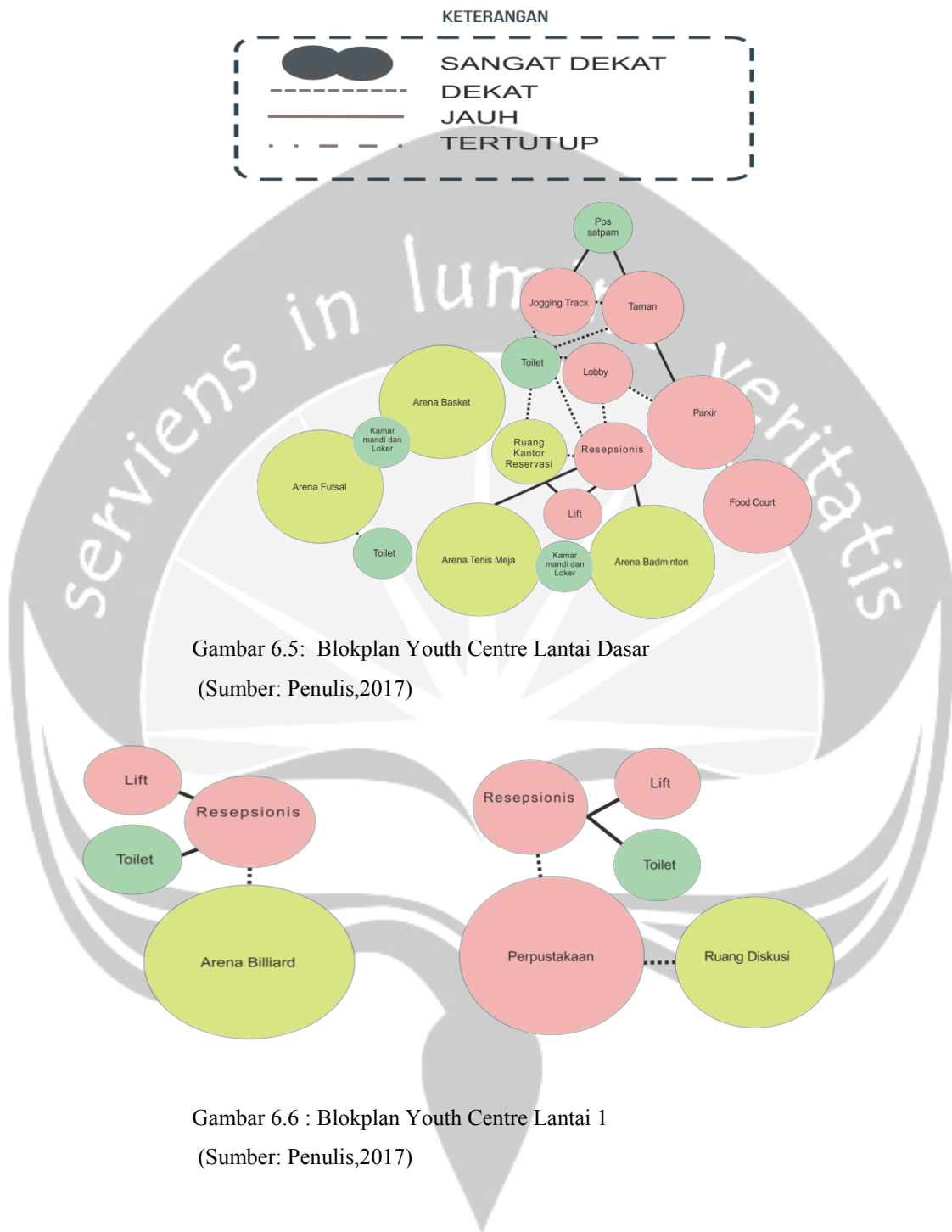
(Sumber : Penulis,2017)

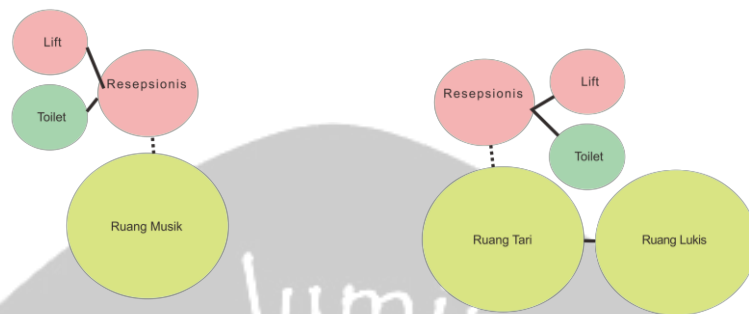
No	Kategori	Kata Kunci
1	Kondisi Fasilitas Olahraga	Aman
		Luas
		Lengkap
		Terawat
		Bersih
		Nyaman
		Rindang
2	Aktivitas Fasilitas Olahraga	Banyak ruang hijau
		Gratis / murah
		Informatif
		Atraktif
		Ada aktivitas / event menarik
3	Jarak	Terbuka untuk umum
		Aksesibel
4	Tipe Fasilitas Olahraga	Dekat dengan rumah
		Indoor
5	Jenis Fasilitas Olahraga	Outdoor
		Car Free Day
		Tempat Senam Bersama
		<i>Foot Therapy</i>
		Gym
		Lapangan Basket
		Jalan khusus pejalan kaki
		<i>Track line</i> jalur sepeda
		Lapangan Futsal
		Lapangan tennis
		<i>Jogging Track</i>
		Lapangan bulu tangkis
		Taman bermain anak
		Taman/Ruang terbuka
		Tempat olahraga terpadu
		Taman yang dilengkapi dengan fasilitas olahraga

6.3.3. Konsep

Desain

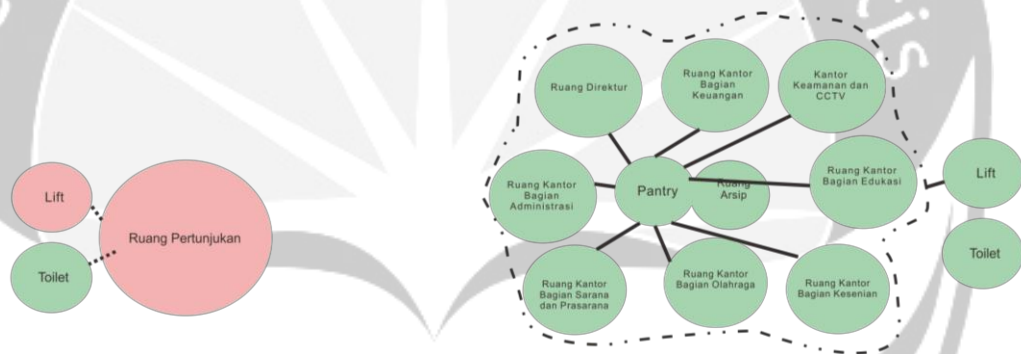
Block Plan Ruang Berdasarkan kedekatannya disusun sebagai berikut





Gambar

6.7 : Blokplan Youth Centre Lantai 2
(Sumber: Penulis,2017)



Gambar 6.8 : Blokplan Youth Centre Lantai 3
(Sumber: Penulis,2017)



Gambar 6.9 : Gambaran Masterplan Youth Centre
(Sumber: Penulis,2017)

Area berwarna oranye akan dimanfaatkan secara maksimal untuk area olahraga seperti lapangan Futsal, Basket, Badminton, Skateboard, Tenis Meja dan Billiard. Area berwarna Merah akan dikembangkan menjadi area edukatif yang didalamnya terdapat perpustakaan dan ruang diskusi. Area berwarna biru akan dimanfaatkan untuk menampung kegiatan kesenian yang didalamnya terdapat teater mini, ruang tari, ruang lukis, dan ruang musik. Area berwarna Kuning akan digunakan sebagai area parkir dan untuk area hijau digunakan untuk fasilitas foodcourt. Sedangkan selebihnya dimanfaatkan untuk area taman yang berisikan foodcourt, skateboarding, jogging track dan selebihnya merupakan area terbuka hijau

6.3.4. Karakter Dinamis

Karakter Dinamis ditunjukkan dengan pendekatan Air. Karakter dinamis memiliki pengertian sifat yang selalu bergerak. Melalui pengertian tersebut kemudian penulis melakukan pendekatan kepada sifat dari air yang selalu mengalir sehingga kedinamisan warga Kota Cilegon yang selalu ingin berkembang digambarkan melalui sebuah air yang mengalir.

Konsep Bangunan

Gelombang air
atau
Air yang mengalir



Gambar 6.10. Konsep Bangunan
(sumber : Penulis)

Konsep Lanskap

Gelombang air
atau
Air yang mengalir



Gambar 6.10. Konsep Bangunan
(sumber : Penulis)

DAFTAR PUSTAKA

- Santrock. J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (edisi keenam)
- Santrock. J. W. (2009). *Remaja*. (edisi kesebelas)
- D.K. Ching, Francis. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek Jilid Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, 1986. *Pedoman Penyelenggaraan Gelanggang Remaja*, Jakarta.
- Wolfgang Schueller. 1989. *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*. PT Aresco Bandung: Bandung
- De Chiara, Joseph. 1979. *Time Saver Standards for Building Types*.
- Landscape Architecture : A manual of Site Planning and Design Thrid Edition* 1997,
- White ,Edward T.(1986) *Tata Atur* Penerbit: ITB Bandung
- White ,Edward T.(1985) *Analisis Tapak*. Bandung: Intermatra
- Ashihara, Yoshinobu. 1974. *Merencana Ruang Luar*. Surabaya : Penerbit Fakultas Teknik Arsitektur ITS.
- Satwiko, Prasasto. 2004. *Fisika Bangunan 2 Edisi 1*. Penerbit ANDI : Yogyakarta.
- Satwiko, Prasasto. 2005. *Fisika Bangunan 1 Edisi 2*. Penerbit ANDI : Yogyakarta.
- Hendraningsih, dkk, 1983, "Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk Arsitektur", Jakarta.
- Mahnke, Frank. H, Mahnk, Rudolf H. 1993. *Color & Light in Man Made Environment*. Van Nostrand Reinhold : New York.
- Mitchel, Lou. 1996. *The Shape Of Space*. Van nostrand Reinhold : New York.
- Simods, Jhon Ormsbee. 1997. *Landscape Architecture : A manual of Site Planning and Design Thrid Edition*. McGraw-Hill Co.Inc.: United States Of America.
- Schodek, Daniel, L, "Struktur", Edisi Pertama, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung 1998.

Schueller, Wolfgang, 1989, Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi, penerbit PT Eresco, Bandung.

Daftar Referensi:

<https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>

<https://www.archdaily.com/875503/multi-sport-pavilion-and-classroom-complex-alberto-campo-baeza>

<https://www.archdaily.com/878996/conestoga-college-student-recreation-centre-mjma>

<https://www.cilegon.go.id>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

<https://www.google.com/maps/place/Helipad+PT+KRAKATAU+STEEL/@-6.0096406,106.0375771,17z/>

Peraturan dan Statistik:

Kota Cilegon Dalam Angka 2013, BPS Kota Cilegon

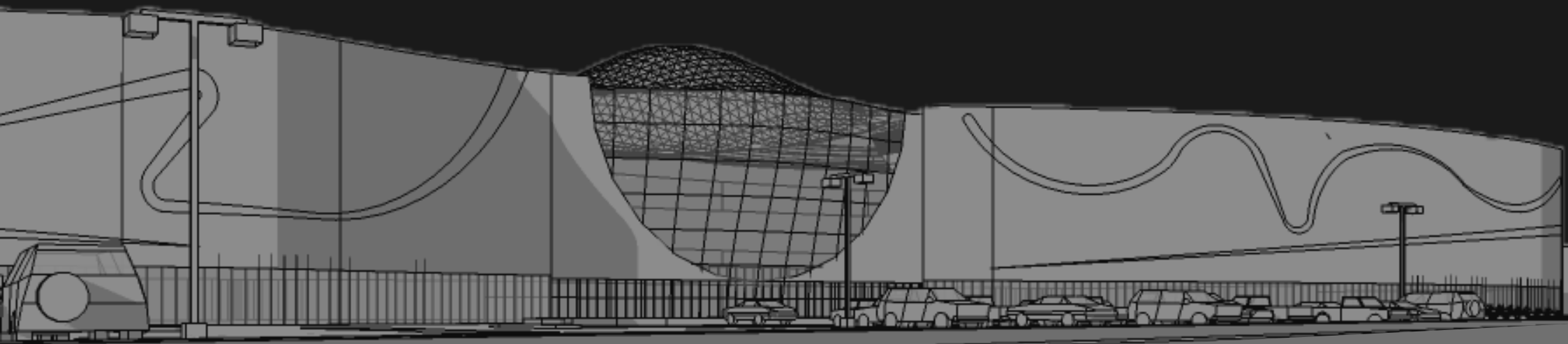
Peraturan Daerah Kota Cilegon No 5 : Bangunan Gedung Tahun 2012

Peraturan Daerah Kota Cilegon No 3 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2011

LAMPIRAN



CILEGON YOUTH CENTRE STUDIO 100



YOLANDA CHRISTIANI
140115670

C O N T E N T S

COVER

CONTENTS

ONE. PROJECT DESCRIPTION

TWO. PROGRAMATIC

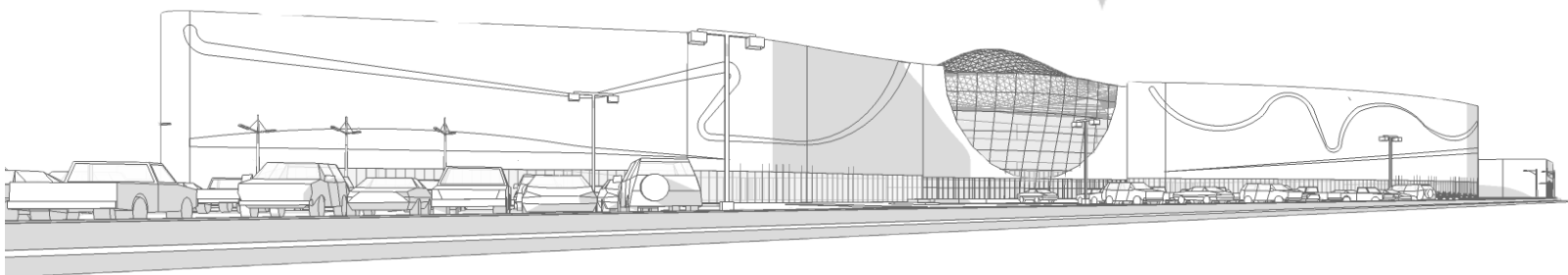
THREE. SITE ANALYTIC

FOUR. CONCEPT

FIVE. CONCEPT APLICATION

serviens in lumine veritatis

CHILE ON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

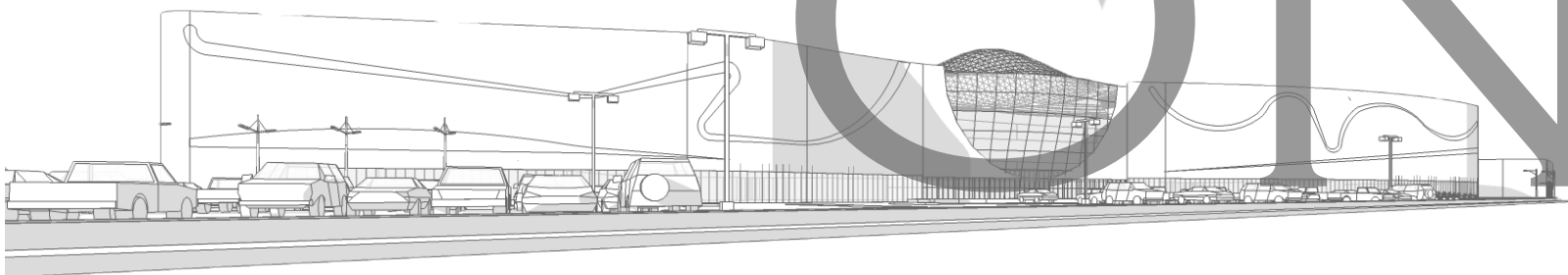


serviens in lumine veritatis

CILE ON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIAN

PROJECT DESCRIPTION

ONE.



PROJECT DESCRIPTION

CILEGON

KOTA CILEGON/BANTEN/



CILEGON

Kota Cilegon terletak diujung barat Pulau Jawa yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatera, dengan luas wilayah administratif 175,5 Km², Cilegon merupakan pintu gerbang utama Pulau Jawa, memiliki nilai geostrategis yang sangat penting baik dalam konstelasi lokal, regional, maupun nasional.

Kota Baja menjadi istilah Cilegon, dimana puluhan bahkan ratusan industri, baik dalam skala menengah hingga skala besar, ada di Cilegon. Cilegon berada pada koordinat: 5°52'24"-6°04'07" LS dan 105°54'05"-106°05'11" LU.

ISSUE!

- Tingkat stress tinggi
- Tidak ada tempat rekreasi dan hiburan
- Anak muda terutama pelajar kekurangan kegiatan sehingga mencari kegiatan lain yang negatif ketagihan video game
- Kenakalan remaja

NEED!

BUTUH WADAH AKTIVITAS DAN HIBURAN

POTENTIAL POINT!

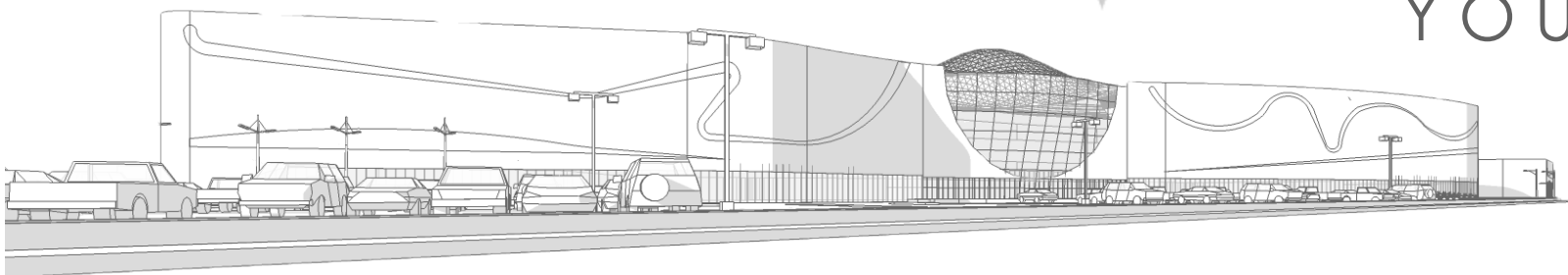
PENGHASIL BAJA

BANYAK PEKERJA (USIA MUDA)

PEKERJA YANG MEMILIKI KELUARGA

KAWASAN INDUSTRI

YOUTH CENTRE



PROJECT DESCRIPTION

CILEGON

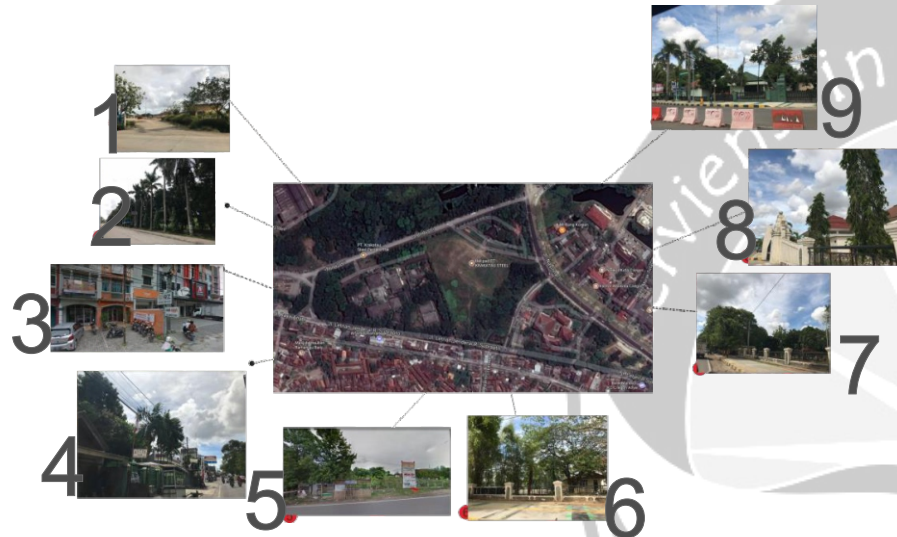
KOTA CILEGON/BANTEN/

>CHOOSSEN SITE

YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

>REGULATION

YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

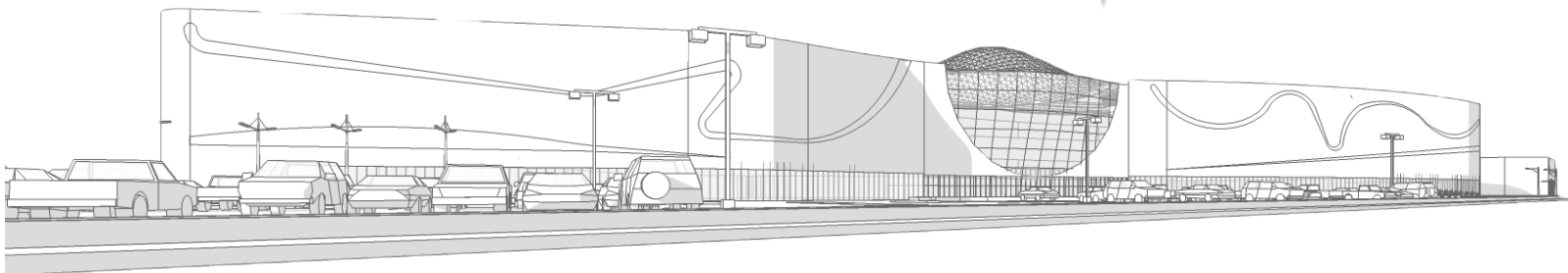


Ketentuan bangunan :

- KDB Maksimal : 60%
- KLB maksimal : 1.8
- TB maksimal : 32m
- KDH minimal : 20%
- Lebar Jalan (ROW) minimal : 3m
- GSB minimal : 5m
- Jalur pedestrian minimal : 1 m

Keterangan :

1. Pintu masuk keluar site
2. Jalan raya besar disisi utara site
3. Sisi selatan site merupakan pertokoan
4. Pertokoan sisi selatan site
5. Penampakan sisi selatan site
6. Sisi selatan Kantor DPRD Jalan menuju site
7. Jalan di Sisi selatan site
8. Kantor DPRD Kota Cilegon
9. Sisi Timur Laut Polres Kota Cilegon



PROJECT DESCRIPTION

YOUTH CENTRE

/GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

>DESCRIPTION

YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

Ruang/lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu kuda, olahraga dan sebagainya (KBBI,2016).

>PURPOSE

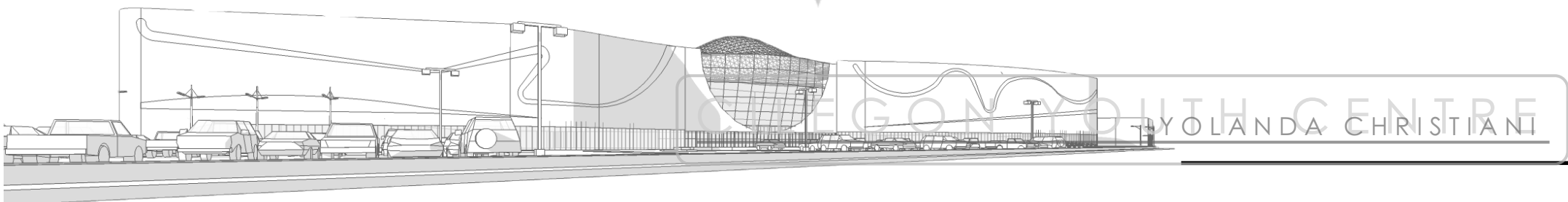
YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

Menciptakan generasi muda yang berkembang secara positif dan mengurangi angka kenakalan remaja.

>FUNCTION

YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

Fungsi Youth Centre yaitu sebuah fasilitas yang mewadahi aktivitas para remaja untuk mengisi waktu luangnya seperti berolahraga, dan lainnya.



YOLANDA CHRISTIANI

PROJECT DESCRIPTION

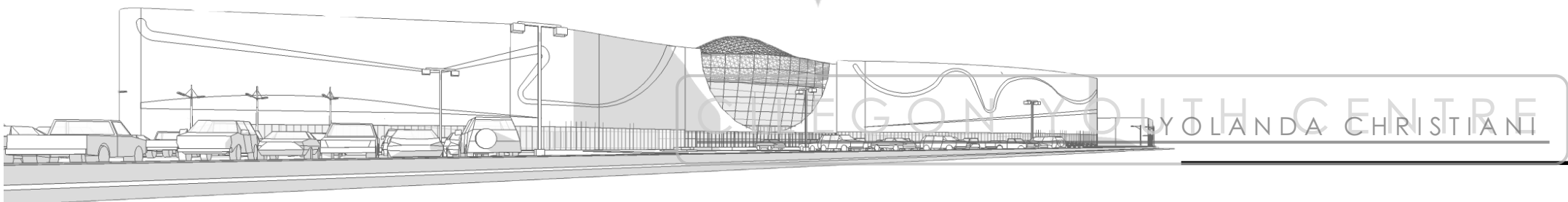
YOUTH CENTRE

/GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

SPORT CENTRE X CREATIVE CENTRE LEARNING & ART

Sport centre adalah bangunan yang mewadahi berbagai kegiatan olahraga di ruang tertutup maupun terbuka pada negara maju sarana dan prasarana yang dimiliki mereka juga memasukkan unsur-unsur pendukung seperti sarana perdagangan (retail), dan restoran sebagai sarana pariwisata dan hiburan.

Creative centre adalah suatu gedung pusat kegiatan untuk berbagai macam kegiatan terutama kreativitas dari semua cabang pembelajaran.



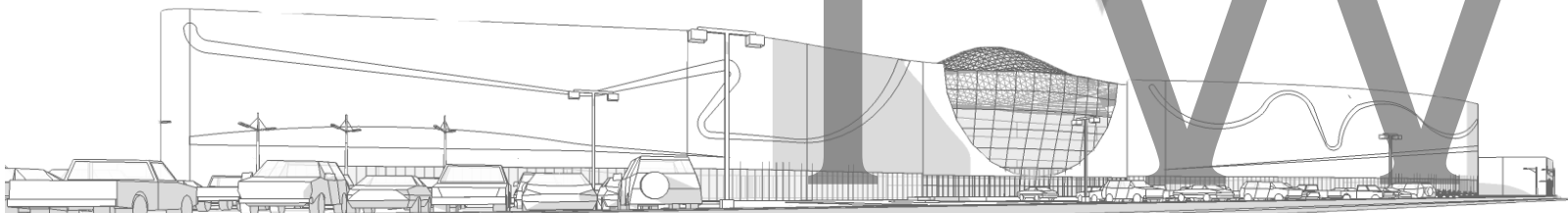
YOLANDA CHRISTIANI

serviens in lumine veritatis

CILE ON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIAN

PROGRAMMATIC

TWO



PROJECT DESCRIPTION

ANALISIS KEGIATAN DAN JUMLAH PELAKU

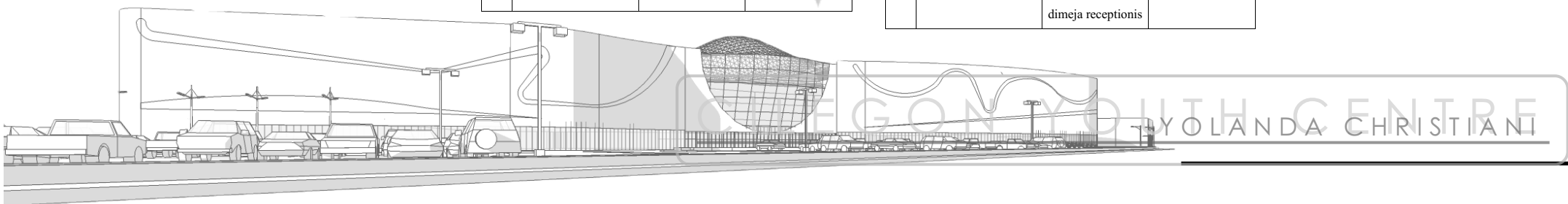
YOUTH CENTRE / GELANGGANG REMAJA / BALAI REMAJA

No.	Pelaku	Jenis Kegiatan	Jumlah maksimal (orang)
Pelaku Utama			
1	Pengunjung Fasilitas Olahraga	Datang → Ganti Pakaian → Menyimpan tas di loker → Bermain di lapangan → mandi / ganti baju → Pulang/Makan	50
2	Pengunjung Fasilitas Kesenian	Tari/ Teater Datang → Ganti pakaian → Menyimpan tas dalam loker →	10

		→ Makan → Pulang	
13	Karyawan Food Court	Datang → Absen → memasak → menyiapkan makanan → mengantarkan makanan → Makan → Pulang	10
14	Karyawan Sarana dan Prasarana	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	5

		latihan → Pulang/makan	
	Lukis & Gambar	Datang → Menyediakan peralatan → Melukis atau minggambar → Pulang/Makan	10
	Music	Datang → menyiapkan peralatan → bermain music → Pulang/Makan	20
3	Pengunjung Fasilitas Edukasi	Datang → Mencari buku atau mencari ruang diskusi → membaca atau belajar → Pulang/ makan	20
4	Pengunjung FoodCourt	Datang → Memesan makanan → Mencari tempat duduk → Makan → Pulang	30
5	Pengunjung Taman	Datang → Melihat-lihat →	20

		Bersantai → Pulang/makan	
6	Guru dan Pelatih	Datang → Mengajar atau melatih → Makan → Pulang	10
7	Penjemput, Ojek dan Taksi	Datang → Menjemput di area → Drop off → Pulang	10
Jumlah			180
Pengelola			
8	Karyawan Administrasi	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	5
9	Karyawan Service	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	10
10	Karyawan Mekanikal elektrik	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	5
11	Karyawan keamanan san security	Datang → Absen → Bekerja → Makan → Pulang	5
12	Karyawan Reseptionis dan reservasi	Datang → Absen → Bekerja di ruangan atau jaga dimeja receptionis	5



YOUTH CENTRE / GELANGGANG REMAJA / BALAI REMAJA

PROGRAMATIC

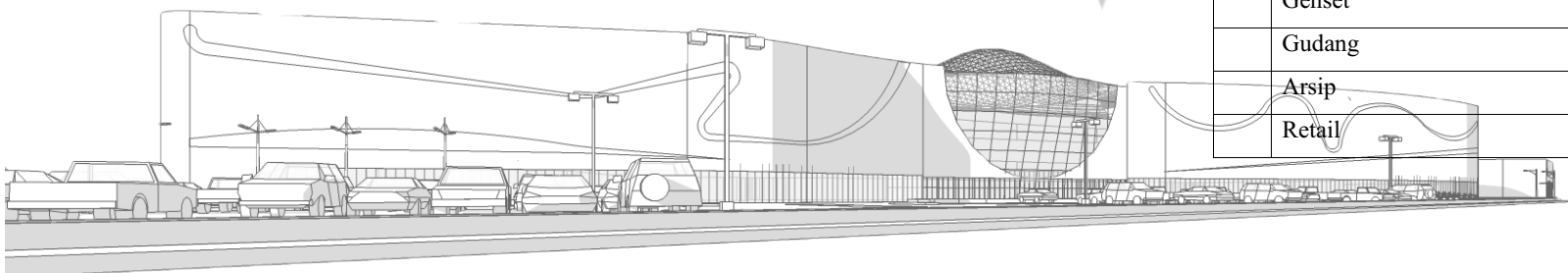
CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

ANALISIS KEBUTUHAN SOSIAL

YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

No	Jenis Ruang	Sifat Ruang
Kantor		
1	Ruang Manager	Privat
	Ruang Administrasi	Privat
	Ruang Staff	Privat
	Ruang Servis	Privat
	Ruang Mekanikal Elektrikal	Privat
	Ruang Keamanan CCTV	Privat
	Pos Keamanan	Publik
	Resepsionis	Publik
	Ruang Reservasi	Privat
	Pantri	Privat
Ruang Olahraga		
	Lapangan Futsal	Publik

	Lapangan Basket	Publik
	Lapangan Badminton	Publik
	Ruang Tennis Meja	Publik
	Ruang Billiard	Publik
	Area Skateboard	Publik
Ruang Kesenian		
	Ruang Tari	Privat
	Ruang Lukis	Privat
	Ruang Music	Privat
Ruang Pendidikan		
	Ruang diskusi	Privat
	Perpustakaan Kecil	Semi Privat
Fasilitas		
	Loby	Publik
	Ruang Loker	Privat
	Toilet	Privat
	Mushola	Privat
	Parkir	Publik
	Drop off	Publik
Food Court		
	Kios	Privat
	Meja makan	Publik
Lain-lain		
	Genset	Privat
	Gudang	Privat
	Arsip	Privat
	Retail	Publik



PROGRAMATIC

ANALISIS BESARAN RUANG

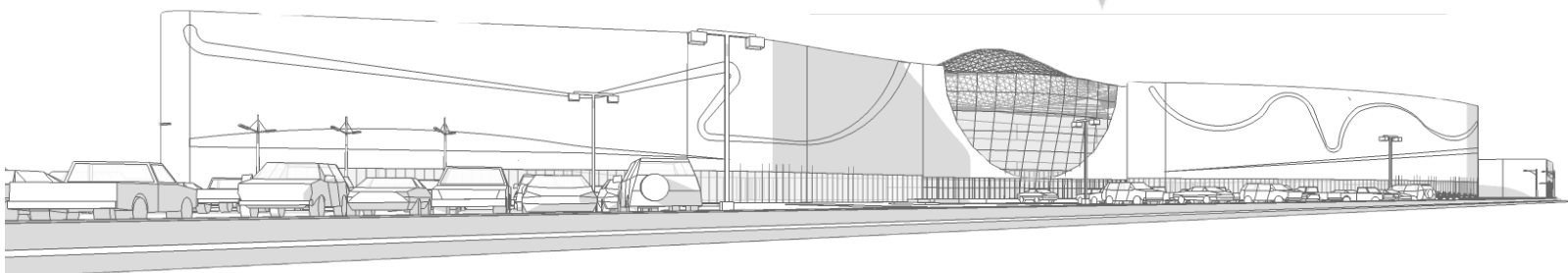
YOUTH CENTRE /GELANGGANG REMAJA/BALAI REMAJA

CILEGON YOUTH CENTRE

Nama Ruang		Kapasitas Ruang	Kebutuhan	Perhitungan(m)	Luas(m ²)
Olahraga					
Area Futsal	Lapangan Futsal	10	2	44x22	1936
	Loker	1	20	0.7x0.5x0.5	3.5
	Tempat Duduk Penonton	50	2	0.5(Panjang kursi)x0.8(lebar kursi)x1(sirkulasi)x kapasitas	28
	Kamar mandi	1	8	2x2	32
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
Kebutuhan Area Futsal					2020.5

Arena Basket	Lapangan Basket	10	2	26x14	728
	Loker	1	20	0.7x0.5x0.5	3.5
	Tempat duduk	50	2	0.5x0.8x1x(kapasitas)	28
	Kamar mandi	1	6	2x2	24
	Toilet	1	4	2.15	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
Kebutuhan Arena Basket					804.5
Arena Badminton	Lapangan Badminton	4	6	13.4x6.1	326.96
	Loker	1	16	0.7x0.5x0.5	2.8
	Tempat duduk	4	4	0.5x0.8x1x(kapasitas)	3.2
	Kamar mandi	1	6	2x2	24
	Toilet	1	4	2x1	8
	Receptionis	3	1	3x3	9
Kebutuhan Arena Badminton					373.96
Tenis Meja	Ruang Tenis Meja	4	10	6x12	720
	Loker	1	10	0.7x0.5x0.5	1.75
	Kamar mandi	1	4	2x2	16
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Tempat duduk	5	2	0.5x0.8x1x(kapasitas)	4
Kebutuhan Arena Tenis Meja					762.75
Billiard	Meja Billiard	4	30	5.20x4.05	631.8
	Lemari stick	4	6	1.5x0.75	1.13
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Tempat duduk	5	3	0.5x0.8x1x(kapasitas)	6
Kebutuhan ruang Billiard					659.93
Bowling	jalur bowling rangkap	2	12	25.55x3.45	17617.77
	Kamar mandi	1	4	2x2	16
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Resepsionis	3	1	3x3	9
	Tempat duduk	2	12	0.5x1.5x (kapasitas)	9

Kebutuhan ruang Bowling					17663.77
Gym		100	1	100x100	1000
Skate Boarding	Arena Skateboarding	10	1	20x15	300
Jogging Track		20	1	4.88 lebar	29.28
TOTAL					23614.69
Pendidikan					
Perpustakaan	Rak Buku	50000	1500	0.6x1.8x1.0	1620
	Meja Baca	1	200	2x1.7	680
	Meja Informasi dan Peminjaman	3	2	8x8	96
	Toilet	1	6	2x1.5	18
Kebutuhan Ruang Perpustakaan					2414
Ruang Diskusi	Meja Informasi dan Reservasi	3	1	3x3	9
	Ruang Diskusi	10	10	8x8	320
	Toilet	1	4	2x1.5	12
Kebutuhan Ruang Diskus					341
TOTAL					2755
Kesenian					
Ruang Pertunjukan	Ruang Pertunjukan dan 30% ruang samping panggung	1	20	(50x10) + (30% x 100)	650
	Tempat duduk penonton	1	500	0.50m2	250
	Ruang Ganti	1	2	16x16	512
	Ruang Ganti VIP	1	5	3x4	24



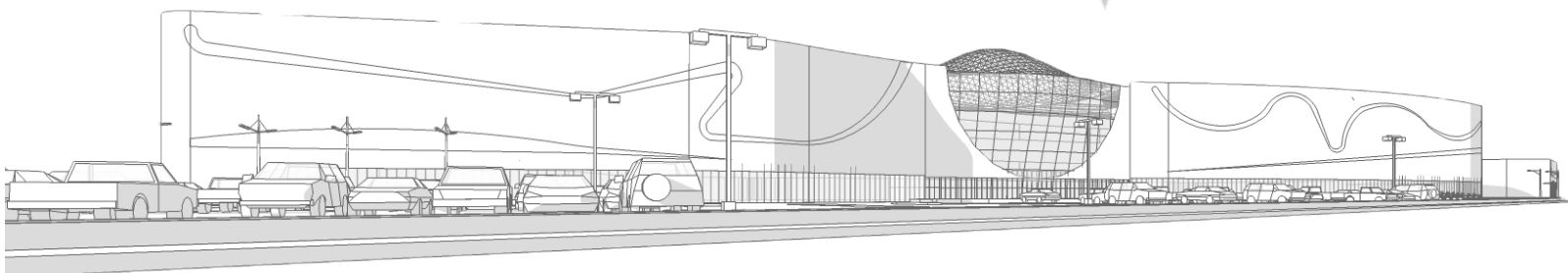
PROGRAMATIC

CILEGON YOUTH CENTRE

	Ruang Kontrol	5	1	5x5	25
	Ruang Okestra	10	1	10x5	50
	Sirkulasi	1	10	1x1m	10
	Toilet	1	8	2x1.5	24
Kebutuhan Teater					1545
Ruang Pamer	Ruang Pamer	50	1	10x10	100
	Meja Informasi	3	1	3x3	9
	Toilet	1	6	2x1.5	18
Kebutuhan Ruang Pameran					127
Ruang Lukis	Ruang Lukis	10	1	(2x1.5) x (0.7x1)	21
	Ruang Peralatan	1	1	2x3	6
	Loker	1	10	0.5x0.5x0.5	1.25
	Ruang informasi dan Reservasi	3	1	3x3	9
					37.25
Ruang Tari	Ruang tari	20	1	10x10	100
	Loker	1	20	0.5x0.5x0.5	2.5
	Kamar mandi	1	4	2x2	16
	Toilet	1	4	2x1.5	12
	Ruang informasi dan reservasi	3	1	3x3	9
					139.5
Ruang Music	Studio Music	5	4	4x4	64
	Ruang Peralatan	5	1	3x3	9
	Loker	1	20	0.5x0.5x0.5	2.5
	Ruang Informasi dan Reservasi	3	1	3x3	9
	Ruang tunggu	10	1	5x5	25

TOTAL						109.5
Taman dan Out Door						1958.25
Taman				1	40% xLuas bangunan	32835.6
Parkir	Mobil	Mobil	500	1	5x3	7500
	Motor	Motor	500	1	2x1	1000
	Sepeda	Sepeda	100	1	2x1	200
Ruang Satpam	Pos Jaga	3	8	2x3	48	
	Ruang CCTV	10	1	16x8	128	
Ruang Gen Set		1	1	20m2	20	
AHU		1	2	8x5	40	
TOTAL						41771.6
Pengelola						
Ruang Pengelola Bagian Keuangan	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25	
	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165	
Ruang Pengelola Bagian Administrasi	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25	
	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165	
Ruang Pengelola Bagian Reservasi dan Pemasaran	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25	
	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165	
Ruang Pengelola Bagian Mekanikal dan Elektrikal	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25	
	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165	
Ruang Pengelola Bagian Sarana dan Prasarana	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25	
	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165	

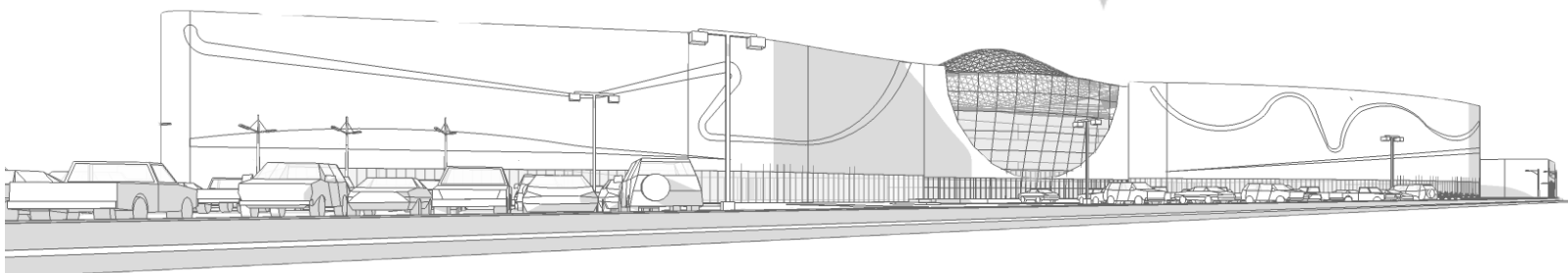
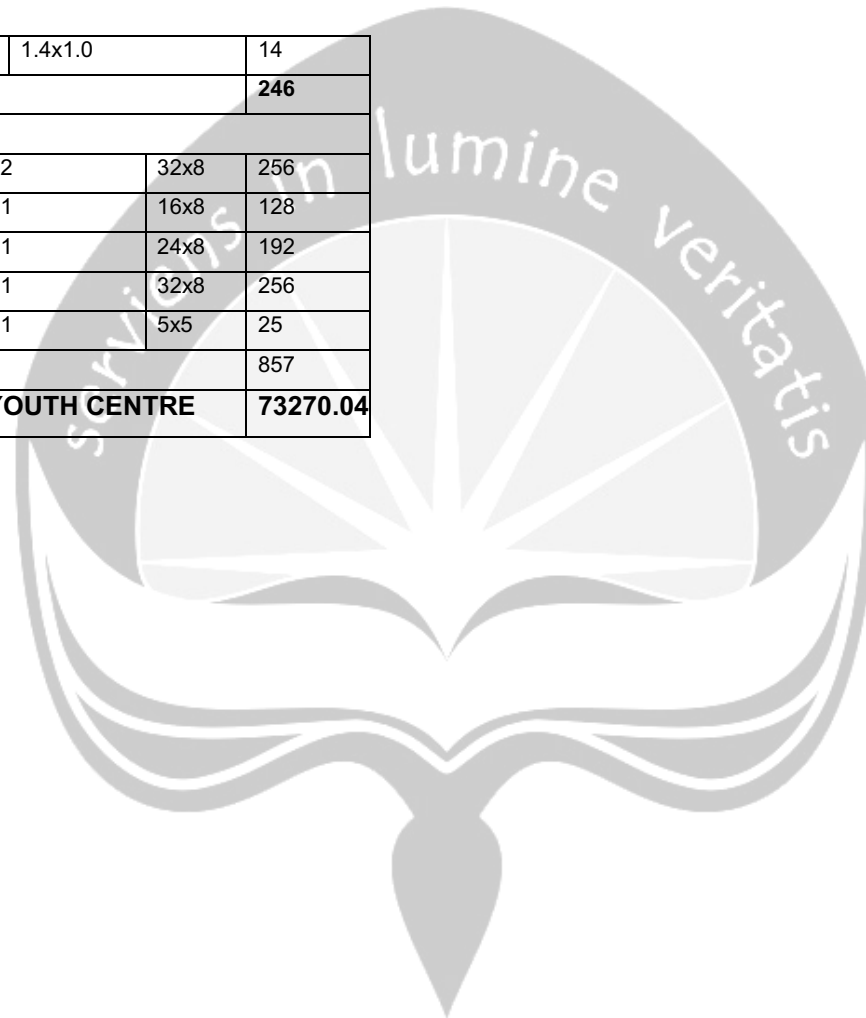
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Olahraga	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Kesenian	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Edukasi	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Pengelola	Ruang Manager	1	1	3.750x3	11.25
Bagian Keamanan	Ruang Karyawan	10	1	15x11	165
Ruang Direktur		1	1	5.5x5.5	30.25
Pantry		10	1	5x5	25
Ruang Arsip		5	1	3x3	12
TOTAL					16535
Fasilitas Servis					
Toilet	Pria	1	25	2x1	50
	Wanita	1	25	2x1	50
	Difable	1	15	2x2	60
Kamar Mandi	Pria	1	15	2x1.5	45
	Wanita	1	15	2x1.5	45
	Disable	1	10	2x2	40
Mushola		30	1	10x10	100
Servis room		2	6	2x2	24
TOTAL					414
Food Court					
Kios	Dapur	10	10	4x4	160
	Kasir	1	10	2x1	20
	Ruang Penyajian	1	10	2x1	20
Meja Makan		4	30	0.7x0.7	32



PROGRAMATIC

CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

Sirkulasi		2	1	1.4x1.0	14
TOTAL					246
Retail					
Sport Retail		20	2	32x8	256
Skate Retail		10	1	16x8	128
Music Retail		20	1	24x8	192
Bookstore		30	1	32x8	256
Stationary Retail		10	1	5x5	25
TOTAL					857
TOTAL KEBUTUHAN BESARAN RUANG YOUTH CENTRE					73270.04

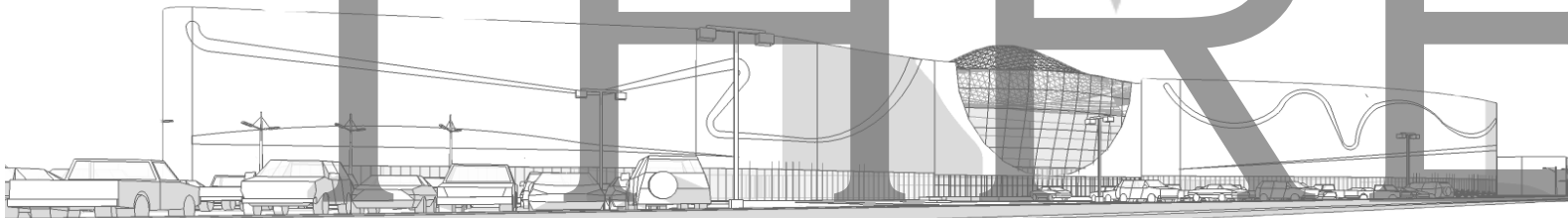


serviens in lumine veritatis

CILE ON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

SITE ANALYSIS

THREE.



SITE ANALYSIS

LUAS

ANALISIS TAPAK

KONDISI : UKURAN/LUAS SITE



Luas : 82.089 m²

Bangunan Youth Centre yang akan di bangun pada tapak harus memperhatikan beberapa ketentuan seperti :

1. KDB maksimal 60 % sehingga bangunan Youth centre hanya diperbolehkan dibangun sebesar 60 % dari pada luasan tapak
2. Garis sempadan bangunan minimal 5m

ANALISIS TAPAK

RESPON : UKURAN/LUAS SITE

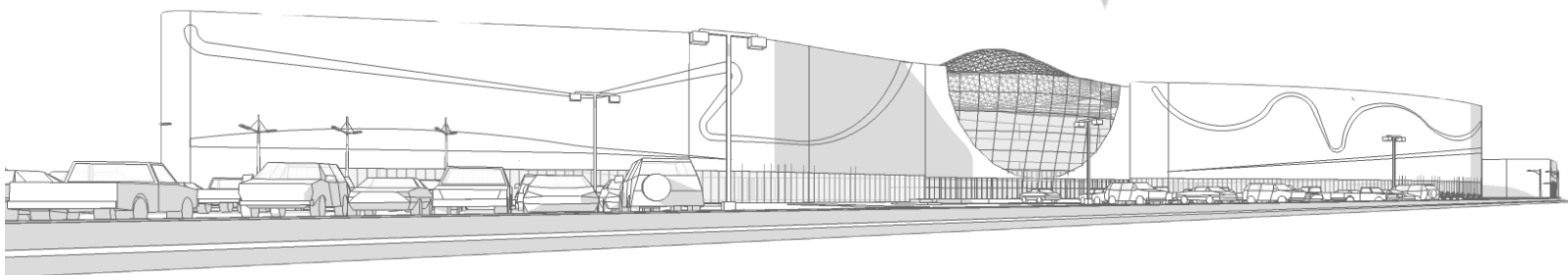


Luas Bangunan : 4.056 m²

Garis sempadan : 5m

Memenuhi peraturan tapak yang ditetapkan oleh pemerintah Kota

Cilegon. Sedangkan untuk karakter dinamis sudah di terapkan melalui konsep air yang ditunjukan pada bentuk denah dan tapak



SITE ANALYSIS

GARIS SEMPADAN JALUR PENEMBUSAN

ANALISIS TAPAK

KONDISI : GARIS SEMPADAN & JALUR PENEMBUSAN



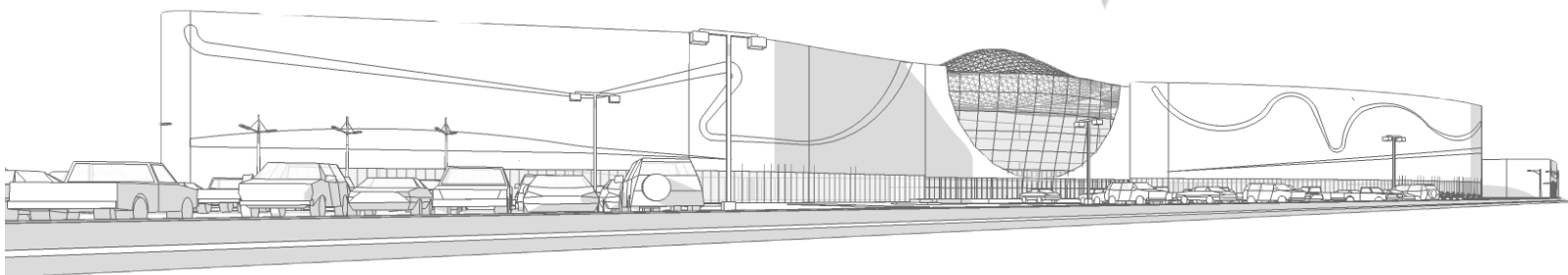
Sempadan pada tapak sebesar 5m dari jalan sedangkan jalur penembusan yang ada terletak di sisi timur laut masuk dan keluar tapak di capai dari sisi timur laut itu sedangkan jalan pada sisi timur laut merupakan jalan yang cukup ramai karena merupakan lintas yang sering digunakan untuk mencapai merak terutama pelabuhan merak.

ANALISIS TAPAK

RESPON : GARIS SEMPADAN & JALUR PENEMBUSAN

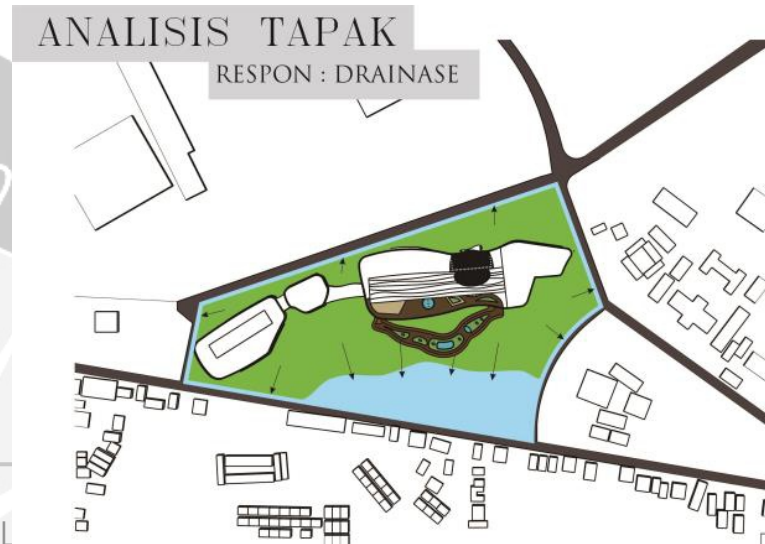
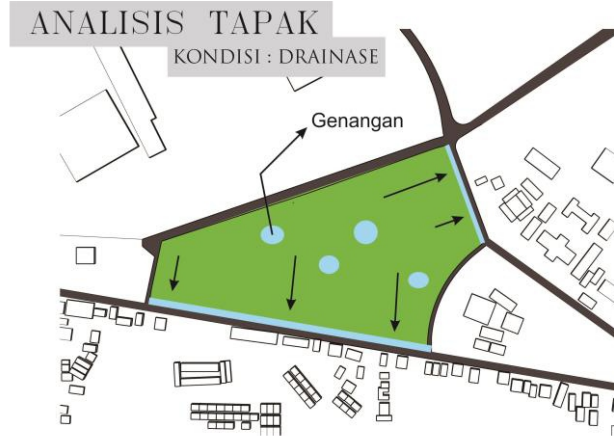


Sempadan akan di tetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu 5 meter sedangkan jalur penembusan akan ditambah menjadi dua jalur penembusan yaitu dari sisi selatan dan timur laut, sisi selatan akan digunakan sebagai jalur keluar kendaraan dan jalur timur laut merupakan jalur masuk kendaraan.



SITE ANALYSIS

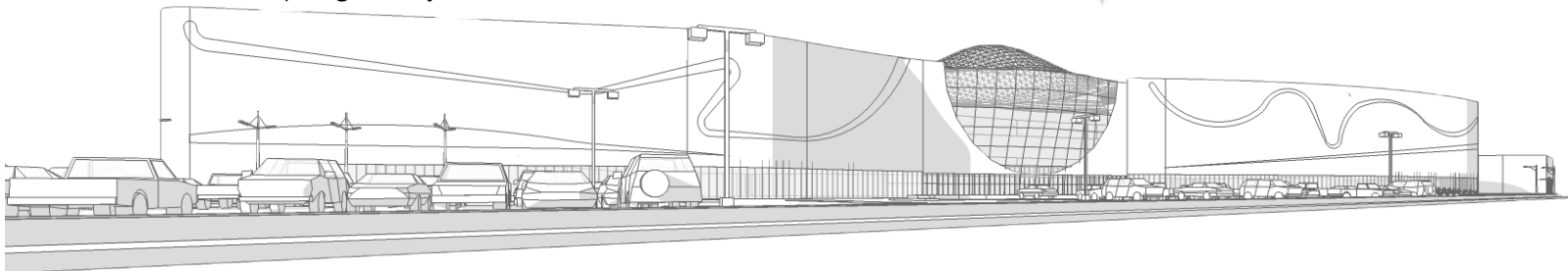
DRAINASE



Kondisi drainase pada tapak sangat kurang baik banyak terdapat genakan saat hujan turun. Permukaan tapak relative datar namun banyak terdapat gelombang gelombang yang di sebabkan dan kurang terawat menyebabkan banyak terdapat genangan pada saat hujan turun. Genangan pada saat hujan juga disebabkan oleh permukaan tanah yang berupa lahan kurang subur dan tidak terawatt menyebabkan air hujan tidak dapat di serap masuk ke dalam tanah, selain itu hanya terdapat satu parit atau riol kota penampung air hujan sehingga saat hujan deras riol kota yang di bebaskan akan mengalami peluapan karena ketidakmampuan riol kota menampung air hujan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada tapak :

- Menguruk dan meratakan tanah
- Menanami tanah sehingga tumbuhan dapat menyalurkan air dengan baik ke dalam tanah
- pemberian parit disekeliling tapak untuk memperkecil besarnya pembebanan drainase pada riol kota.



SITE ANALYSIS

VEGETASI

ANALISIS TAPAK

KONDISI : VEGETASI



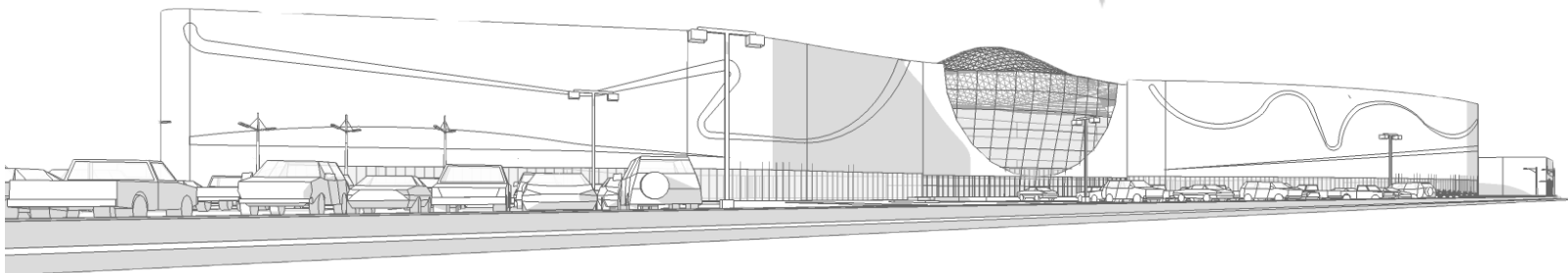
ANALISIS TAPAK

RESPON : VEGETASI



Pada tapak telah terdapat beberapa vegetasi baik yang masih dalam keadaan hidup maupun mati, berdasarkan lokasi tumbuhnya dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jenis tanah dimana di bagian timur tapak lebih subur sedangkan di bagian barat tapak tanah lebih gersang atau kurang subur.

Penataan vegetasi dilakukan di sekeliling tapak sebagai pembatas view ataupun pagar alami vegetasi juga berfungsi sebagai penghambat kebisingan. Selain itu terdapat taman di tengah bangunan yang banyak ditanami dengan pohon agar menciptakan atmosfer yang rindang dan sejuk sehingga tercipta suasana yang nyaman bagi pelaku untuk beraktifitas.



SITE ANALYSIS

KENDARAAN

ANALISIS TAPAK

KONDISI : SIRKULASI KENDARAAN



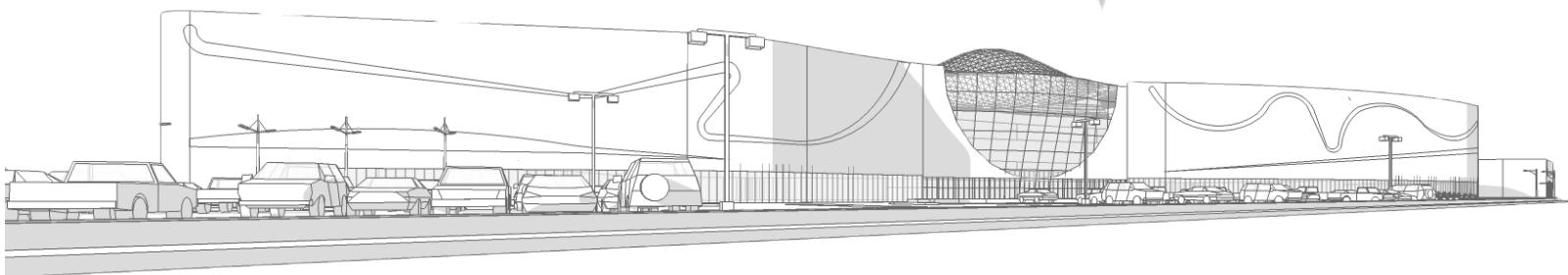
Kondisi yang ada pada tapak saat ini akses tapak hanya bias dicapai melalui satu jalur penembusan untuk keluar dan masuk baik kendaraan dan pejalan kaki. Keadaan ini jika nantinya tapak sudah beroperasi sebagai Youth Centre akan menimbulkan kemacetan di Jalan raya Anyer

ANALISIS TAPAK

RESPON : SIRKULASI KENDARAAN



Kondisi Akses tapak tidak dapat di gunakan lebih lanjut karena akan memungkinkan untuk di gunakan dengan membebankan satu jalan akan menyebabkan kemacetan yang Panjang

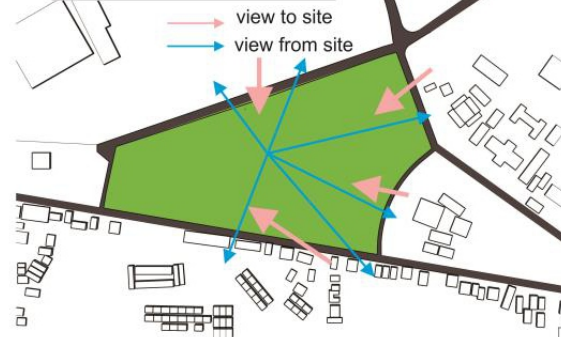


SITE ANALYSIS

VIEW

ANALISIS TAPAK

KONDISI : VIEW FROM SITE
AND TO SITE



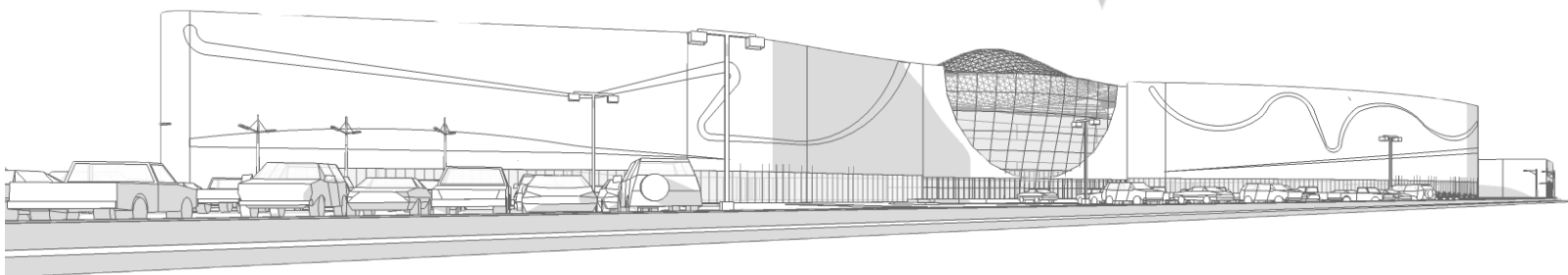
View dari site dan menuju site dapat terlihat dengan baik dan tertembus pada kondisi lahan kosong. Namun view pada tapak harus dibatasi dan berfokus pada bangunan Youth Centre.

ANALISIS TAPAK

RESPON : VIEW FROM SITE
AND TO SITE



view dari dan menuju site di batasi agar terciptanya fokus point of view yang akan menjadi daya tarik dari bangunan. Bangunan Youth centre juga akan menunjukkan ciri dari kota cilegon yang aan menonjolkan struktur baja sesuai dengan ciri kota cilegon yaitu kota baja.



SITE ANALYSIS

SUN PATH

ANALISIS TAPAK
KONDISI : SUN PATH

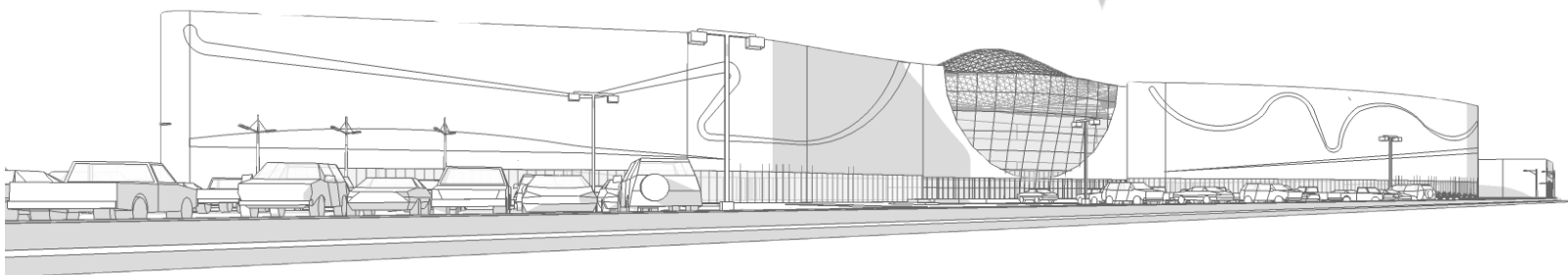


Jejak Matahari yang terbit dari timur dan terbenam di sebelah barat mempengaruhi sisi barat dan timur dari tapak sisi tersebut merupakan sisi yang mendapatkan sinar matahari dan panas matahari lebih dari sisi barat dan timur, namun pada penerapan jika banyak pembuatan jendela pada sisi timur dan barat walaupun sisi positifnya dapat memasukkan cahaya matahari langsung namun banyak dampak

ANALISIS TAPAK
RESPON : SUN PATH



Bukaan pada bangunan youth centre yang di rencanakan akan diterapkan pada sisi utara dan selatan agar silau dan panas dari sinar matahari langsung tidak masuk ke dalam bangunan selain itu sinar matahari langsung juga kurang baik untuk furniture di dalam bangunan. Bukaan yang ada pada sisi barat dan timur akan diberi shading atau teritisan sehingga silau tidak masuk ke dalam ruangan.



SITE ANALYSIS

KEBISINGAN

ANALISIS TAPAK
KONDISI : KEBISINGAN



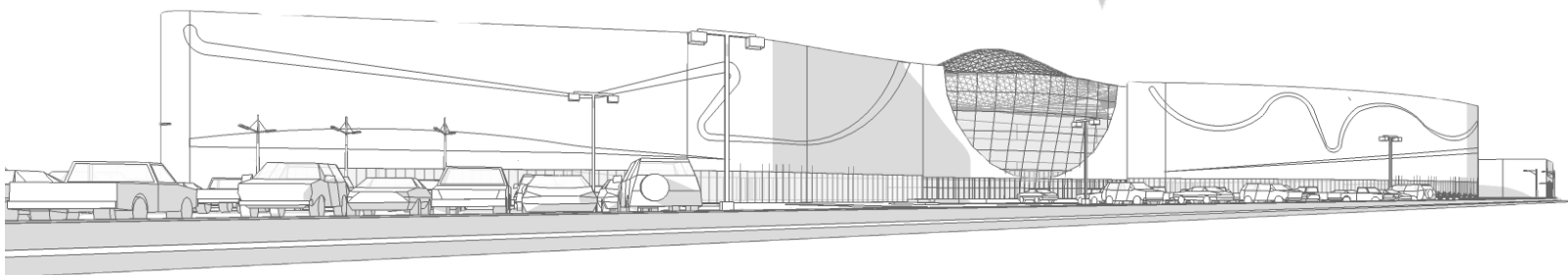
Pada tapak kondisi yang paling bising berada pada sisi selatan dimana pada sisi selatan terdapat banyak hunian pertokoan serta jalan raya yang ramai dilalui terutama pada saat hari libur. Tingkat kebisingan paling rendah terletak pada sisi barat dan sisi utara tapak.

ANALISIS TAPAK

RESPON : KEBISINGAN



Masa bangunan akan difokuskan ke arah barat dan pada sisi selatan bangunan akan di berikan dinding yang memiliki isolator atau peredam lebih, karena sisi selatan akan kurang nyaman jika digunakan untuk beraktifitas di luar ruangan.



SITE ANALYSIS

SIRKULASI PEDESTRIAN

ANALISIS TAPAK

KONDISI : JALUR SIRKULASI
DAN PEJALAN KAKI



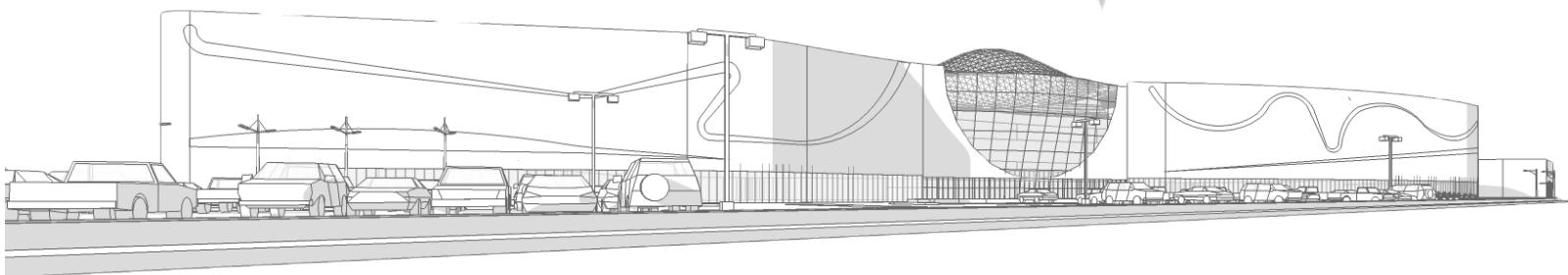
Pada tapak jalur pedestrian telah tersedia dengan baik.
Dengan lebar 1,0 meter

ANALISIS TAPAK

RESPON : JALUR SIRKULASI
DAN PEJALAN KAKI

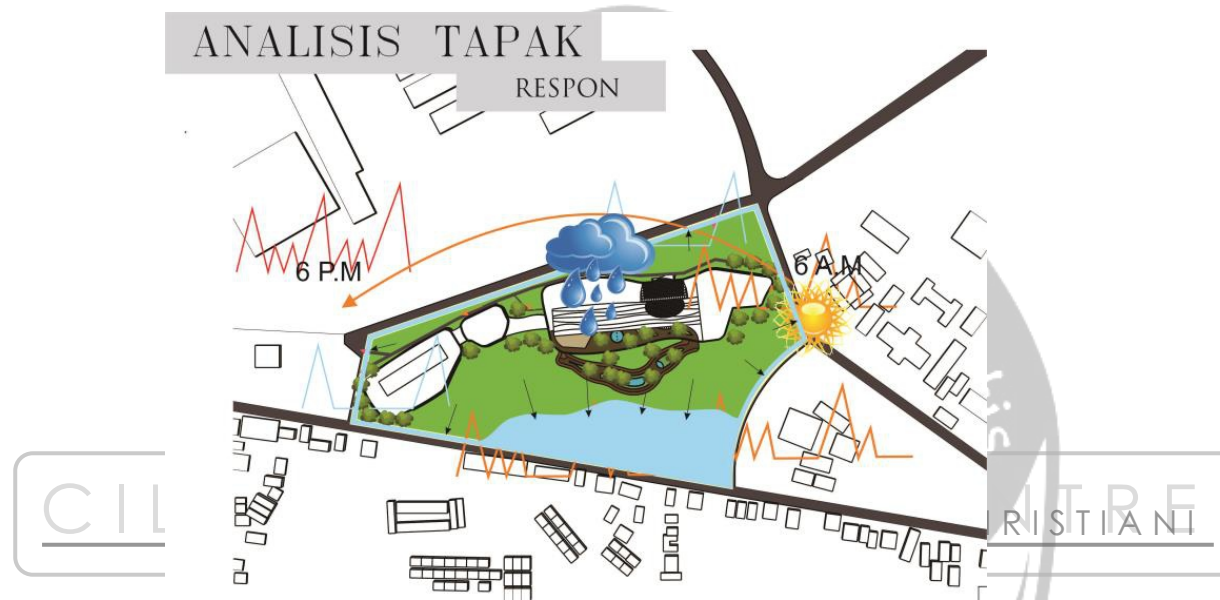


Penambahan jalur pedestrian di sekeliling tapak selain itu juga untuk mendukung kegiatan berjalan kaki di sekitar youth centre pedestrian di sekeliling tapak akan dilebarkan sebesar 1,5m



SITE ANALYSIS

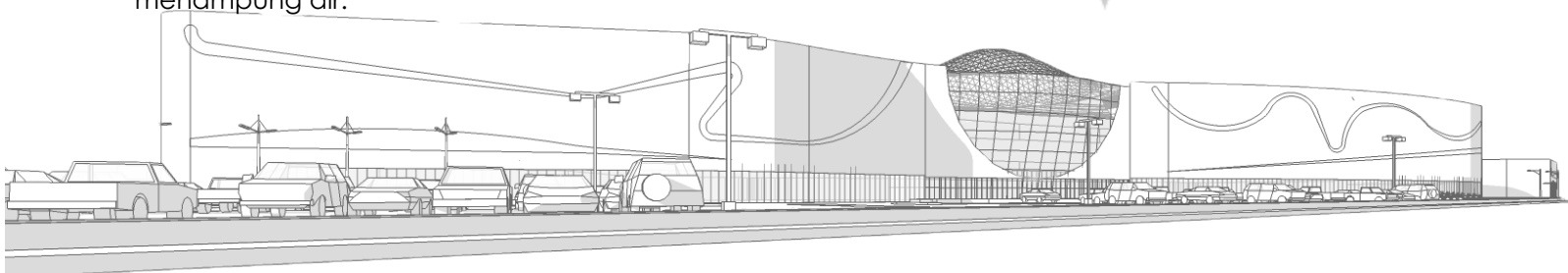
SINTESA



Bangunan memiliki luas 4.056m² yang berada pada site yang memiliki luas 82.089 m² dan KDB maksimal yang di persyaratkan adalah 60% dan luas bangunan memenuhi syarat tersebut. Dengan pertimbangan sirkulasi kendaraan dan kebisingan maka bangunan diarahkan menghadap ke arah utara dimana tingkat kepadatan jalan kurang padat dan lebih kondusif. Sedangkan di sisi selatan yang cukup ramai dan bising di isi dengan taman dan kegiatan outdoor.

Berdasarkan analisis curah hujan drainase di buat mengelilingi site dan di tambah bantuan pohon pohon untuk menyalurkan air ke dalam tanah serta kolam untuk menampung air.

Analisis pedestrian atau pejalan kaki cukup memadai yang ada pada site namun karena bertambahnya banyaknya orang yang beraktifitas di sekitar site Jalur pedestrian dilebarkan sebesar 1,5 meter mengelilingi site.

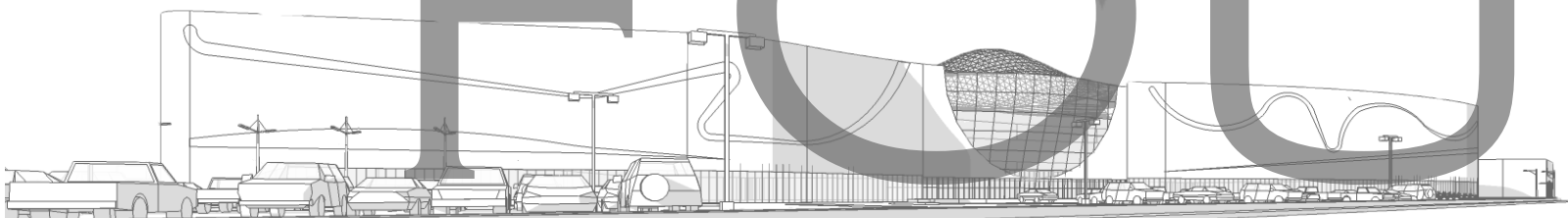


serviens in lumine veritatis

CILE ON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

CONCEPT

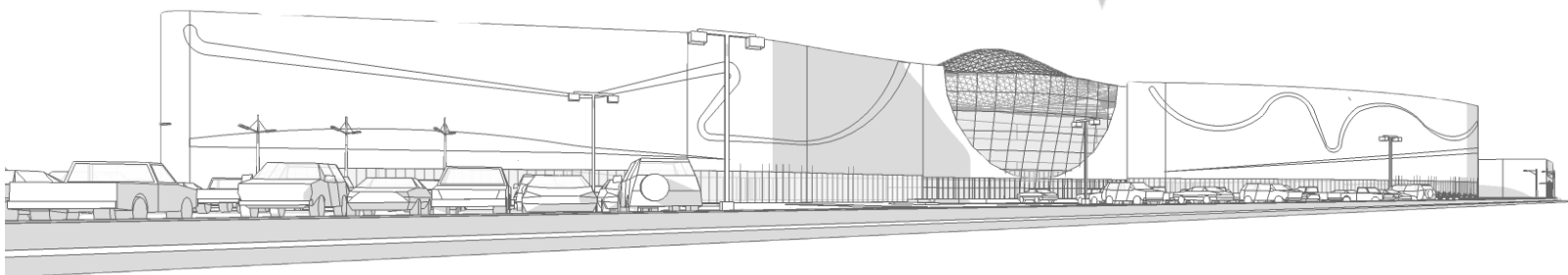
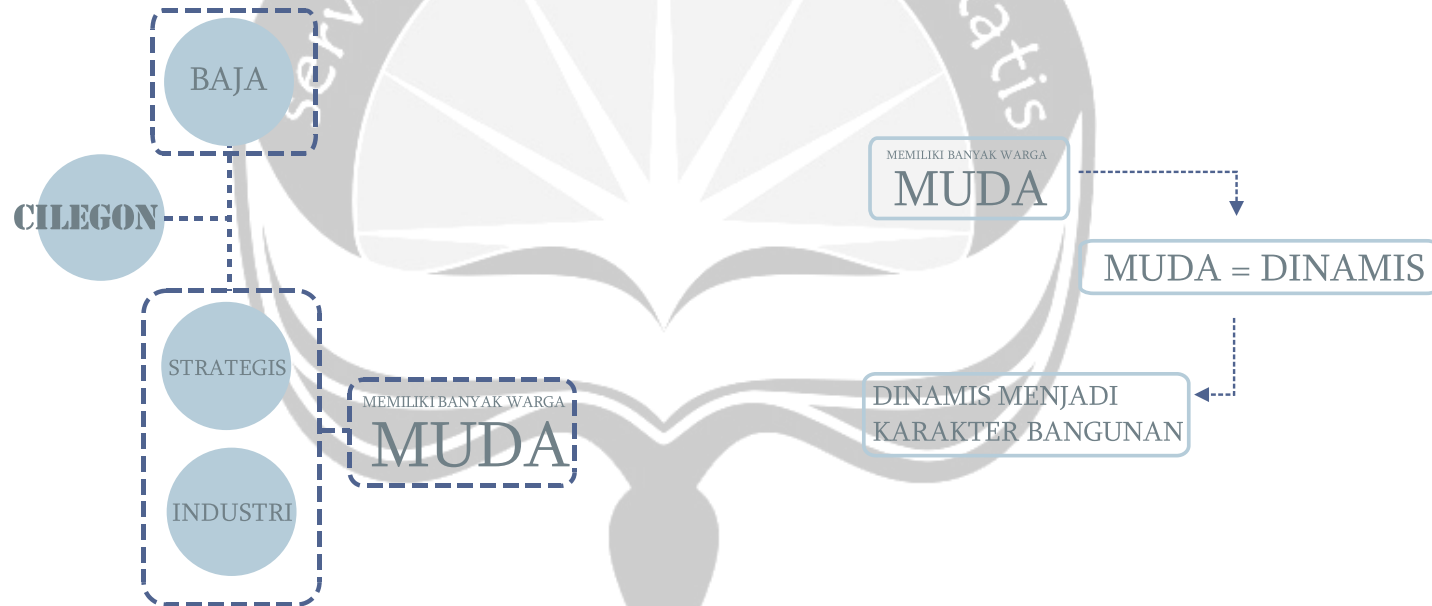
FOUR.



CONCEPT FINDING

CILEGON YOUTH CENTRE

Dalam penekanan desain kemudian potensi warga Kota cilegon yang berusia muda didekatkan dengan karakter kaum muda yaitu karakter dinamis. Kaum muda yang dinamis yaitu yang selalu tertarik untuk mencoba hal baru, memiliki banyak aktifitas dan positif dalam menghadapi apapun merupakan ciri dari kaum muda Kota Cilegon. Pendekatan kaum muda dan kedinamisan yang menjadi acuan pendekatan desain berawal dari rumusan sebagai berikut :



CONCEPT

CILEGON YOUTH CENTRE

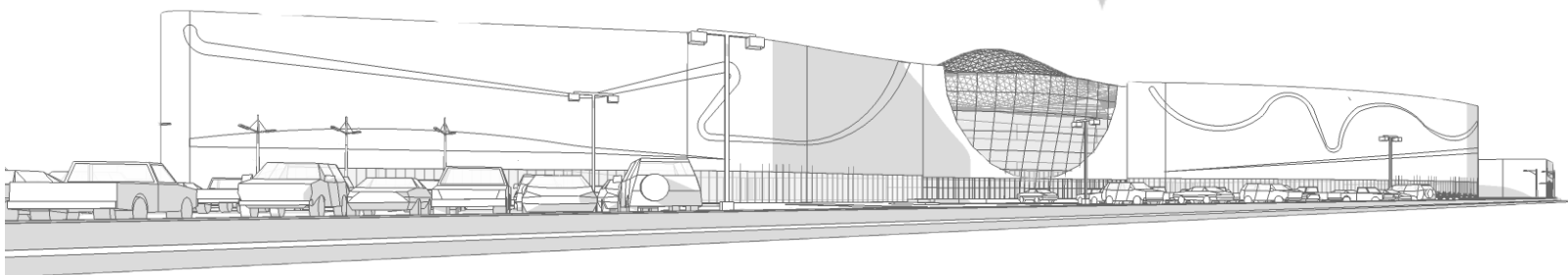


Pengembangan

DINAMIS MENJADI
KARAKTER BANGUNAN

CIRI KHAS BAJA

BANGUNAN BERKARAKTER DINAMIS
EKSPLOS MATERIAL BAJA



CONCEPT

CILEGON YOUTH CENTRE

FINDING CONCEPT

Karakter Dinamis ditunjukkan dengan pendekatan Air. Karakter dinamis memiliki pengertian sifat yang selalu bergerak. Melalui pengertian tersebut kemudian penulis melakukan pendekatan kepada sifat dari air yang selalu mengalir sehingga kedinamisan warga Kota Cilegon yang selalu ingin berkembang digambarkan melalui sebuah air yang mengalir.

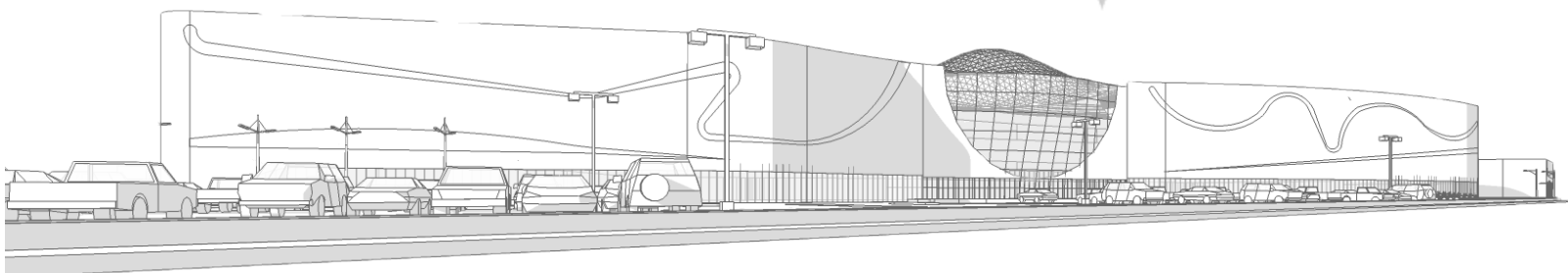
Konsep Bangunan

Gelombang air
atau
Air yang mengalir



Konsep Lanskap

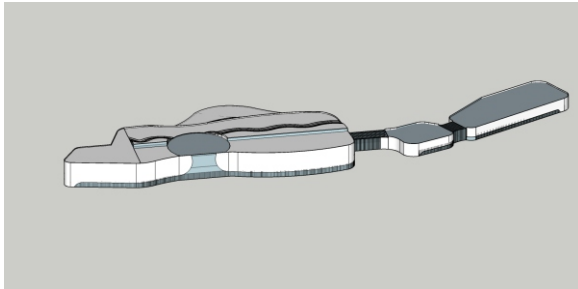
Gelombang air
atau
Air yang mengalir



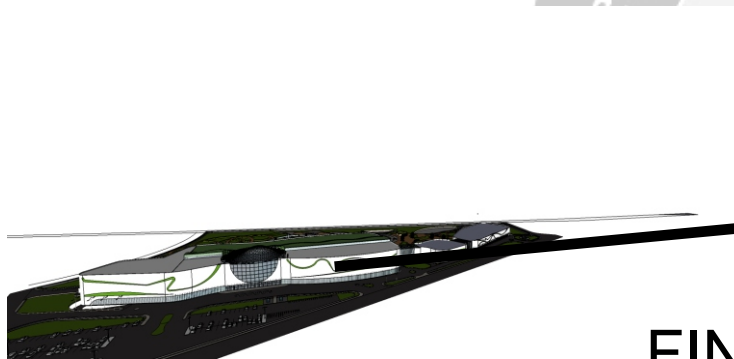
CONCEPT

CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

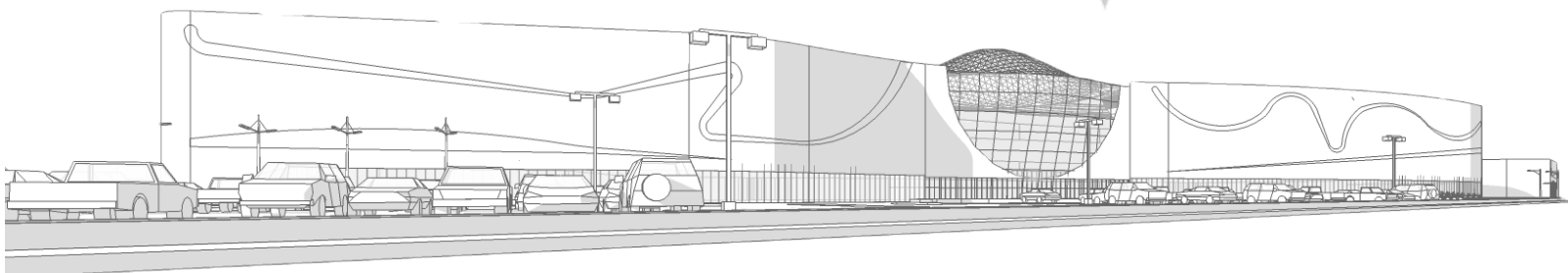
MASSING CONCEPT



FRAGMENTATION MODIFIED MASING

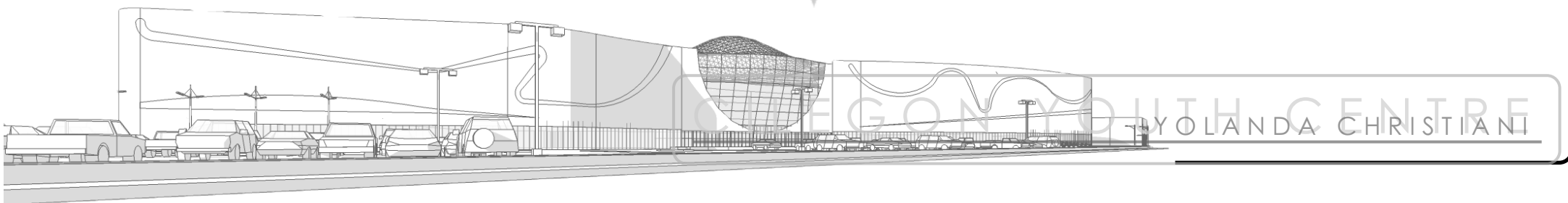
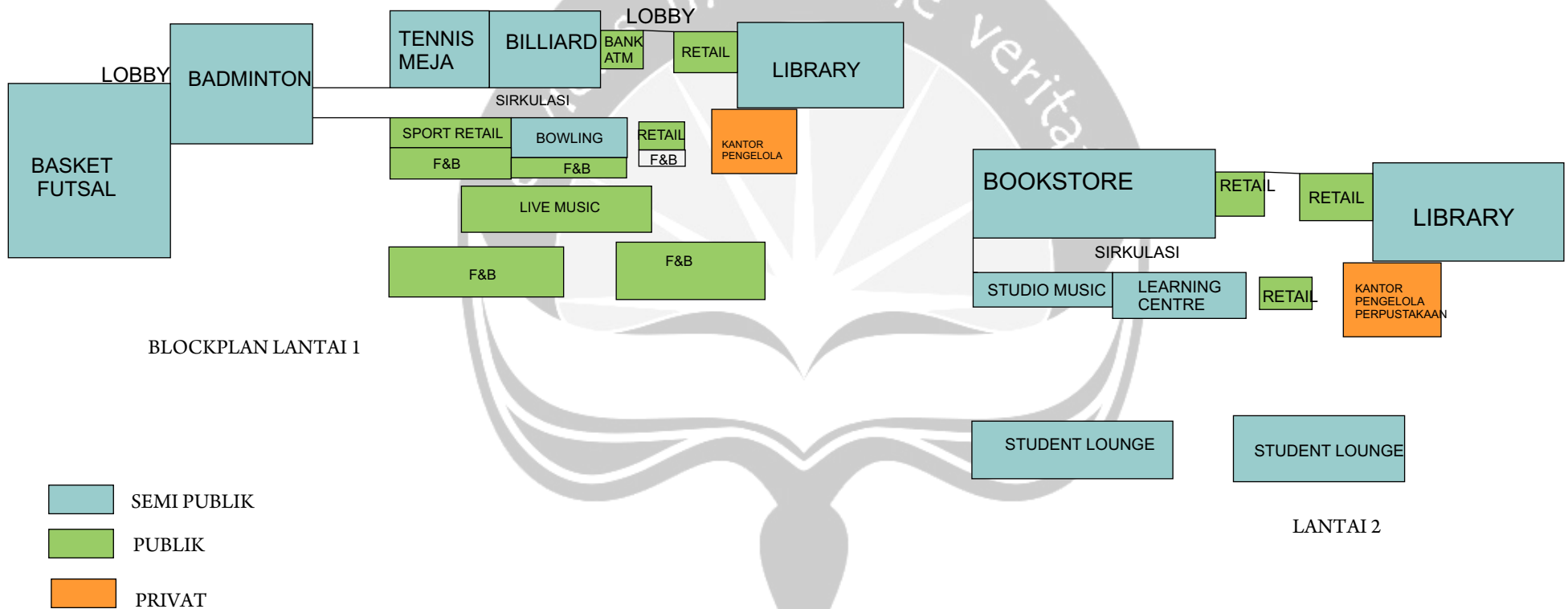


FINDING IDENTITY AND FOCAL POINT



CONCEPT

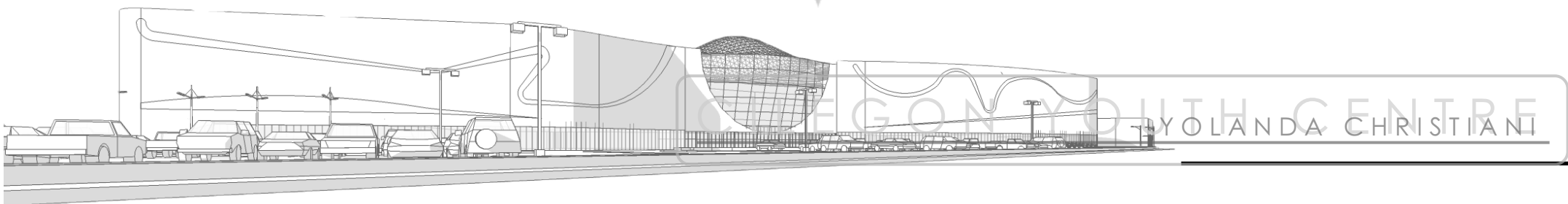
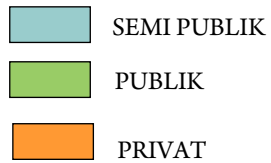
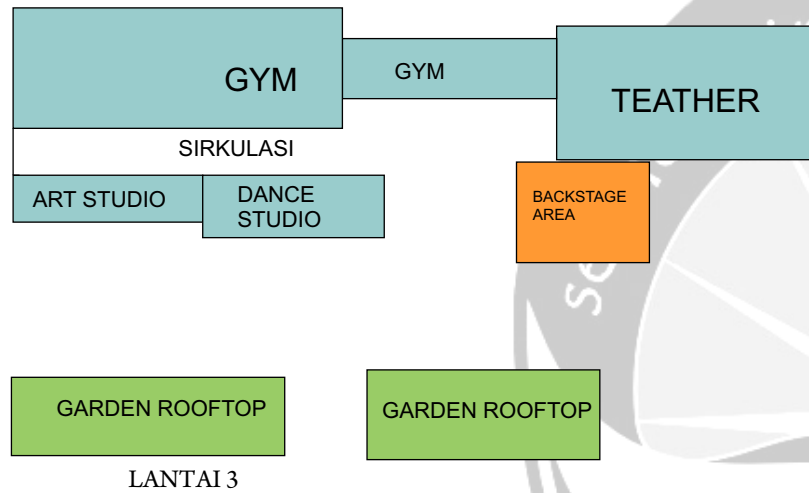
BLOCKPLAN YOUTH CENTRE / GELANGGANG REMAJA / BALAI REMAJA



WEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

CONCEPT

BLOCKPLAN YOUTH CENTRE / GELANGGANG REMAJA / BALAI REMAJA

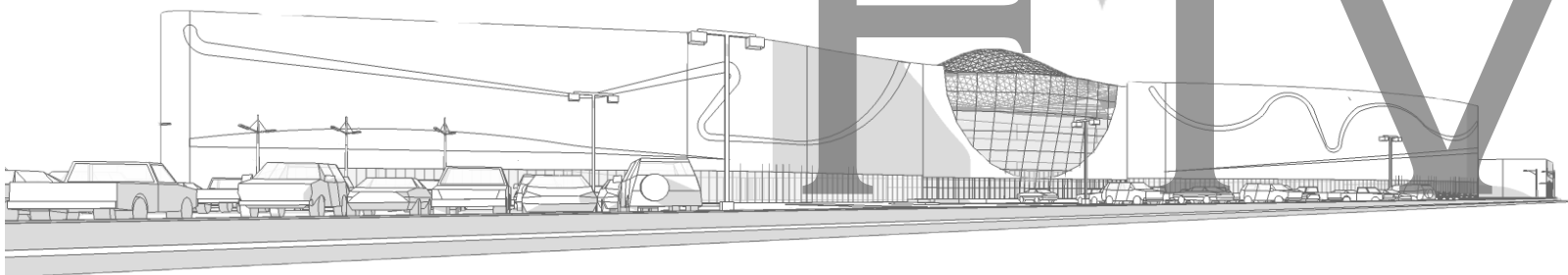


serviens in lumine veritatis

CILEBON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

APPLICATION

FIVE.



CONCEPT APPLICATION

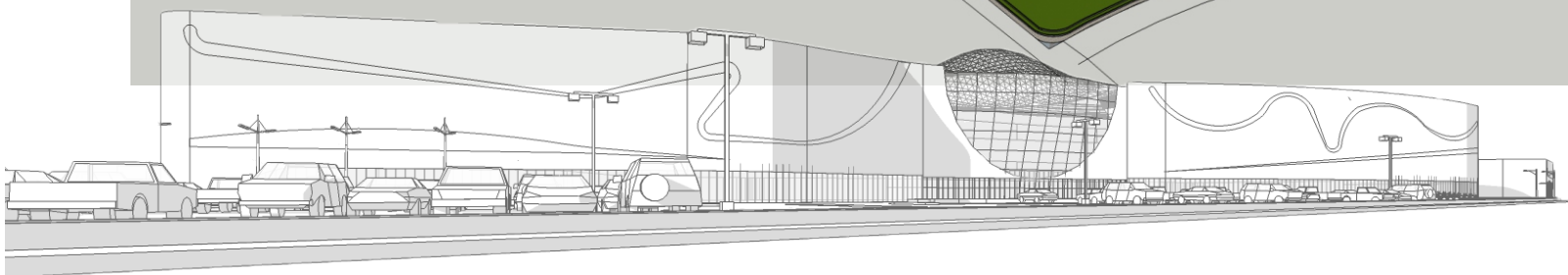
CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



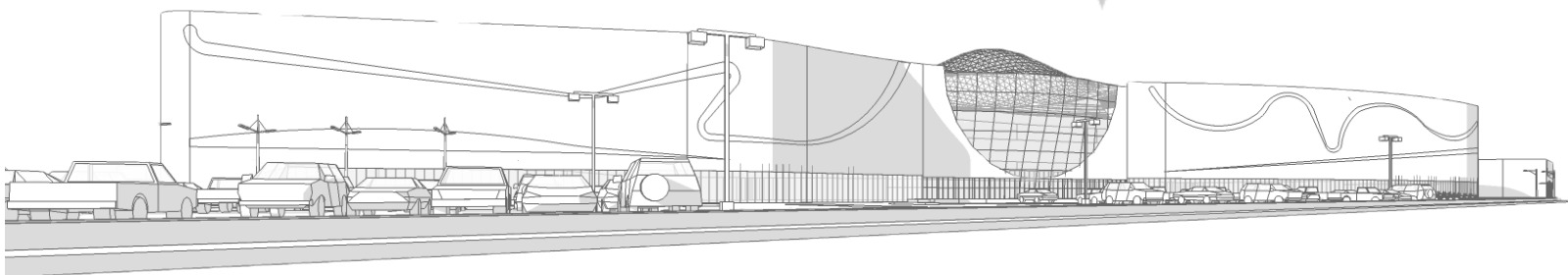
CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI

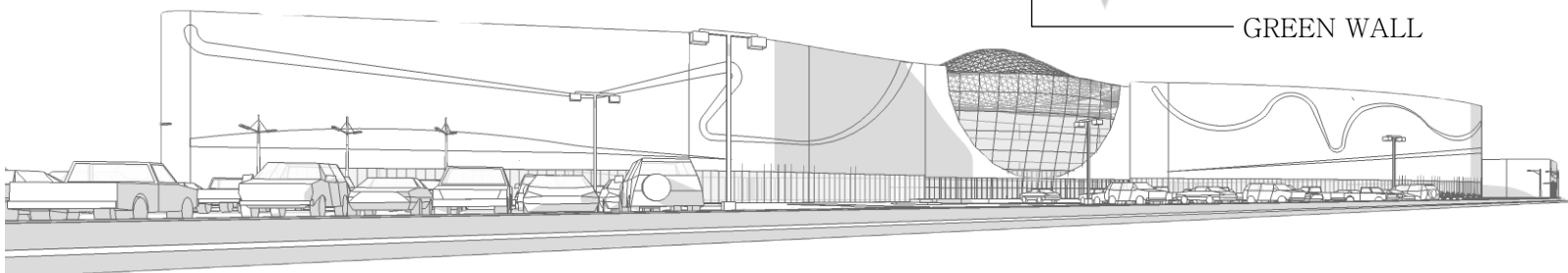


OUTDOOR PARKING AREA
OUTDOOR PARKING AREA LAHAN PARKIR TEPAT DI DEPAN GEDUNG
YOUTH CENTRE

EKSPOS MATERIAL BAJA
SEBAGAI IDENTITY LOCAL KOTA CILEGON

GREEN WALL

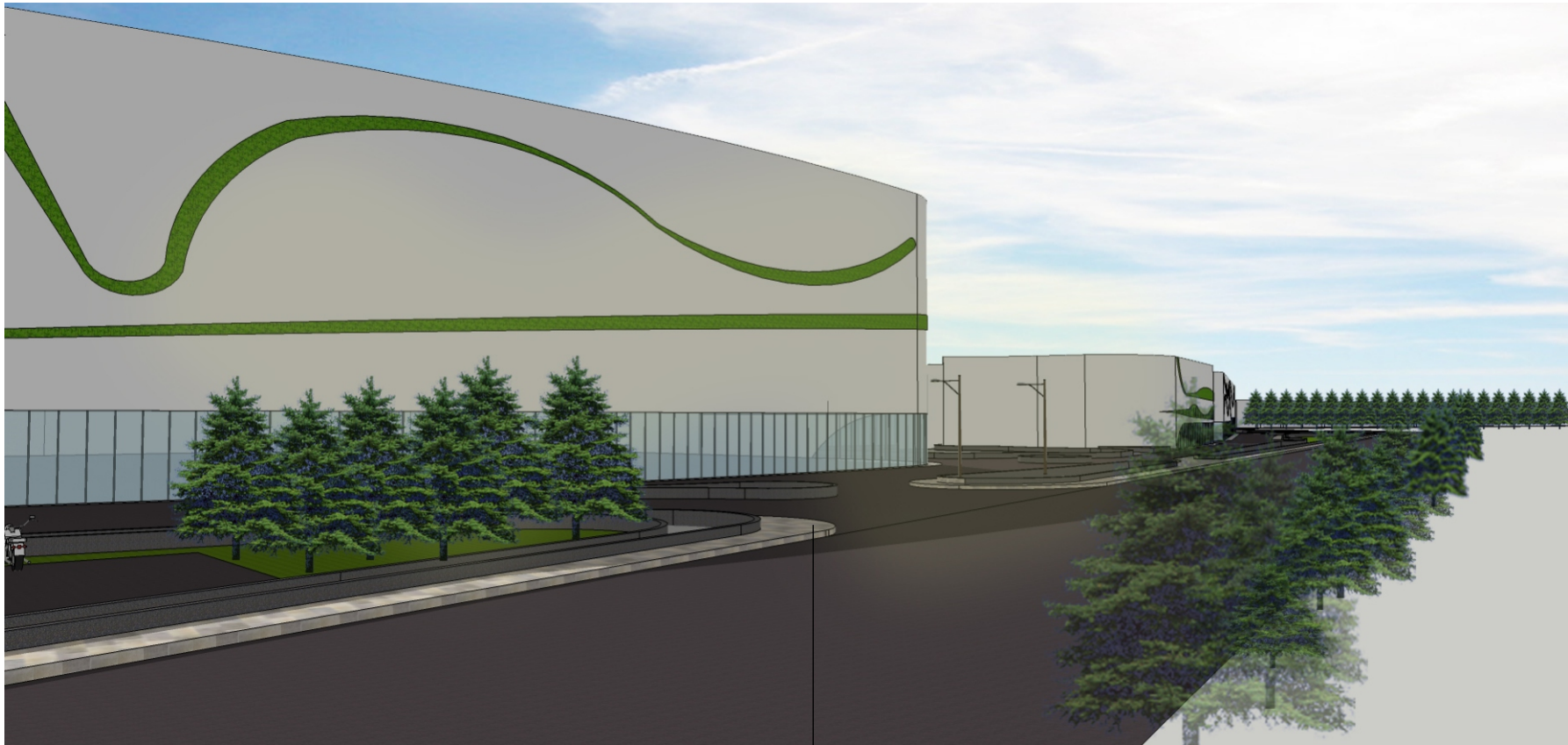
PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

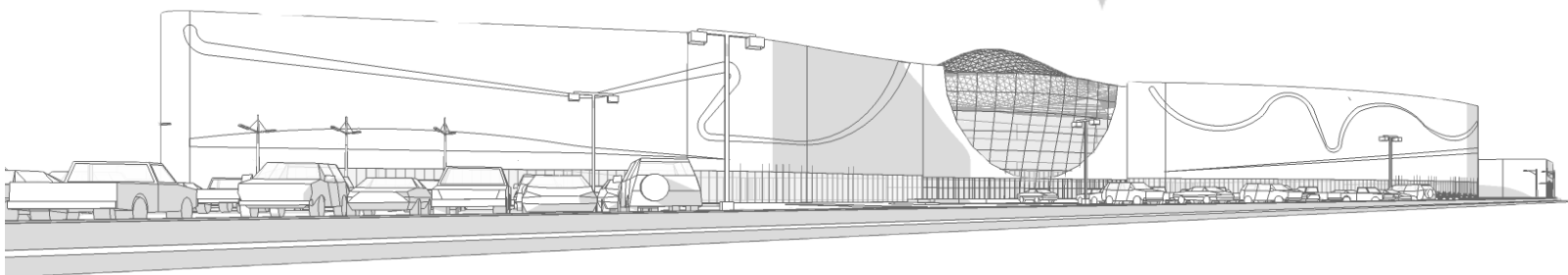
YOLANDA CHRISTIANI



ACCESS TO SPORT BUILDING LOBBY
AKSES UNTUK KENDARAAN DAN PEJALAN KHAKI MENUJU
LOBBY GEDUNG OLAHRAGA

JALUR PEJALAN KAKI
YANG CUKUP LEBAR

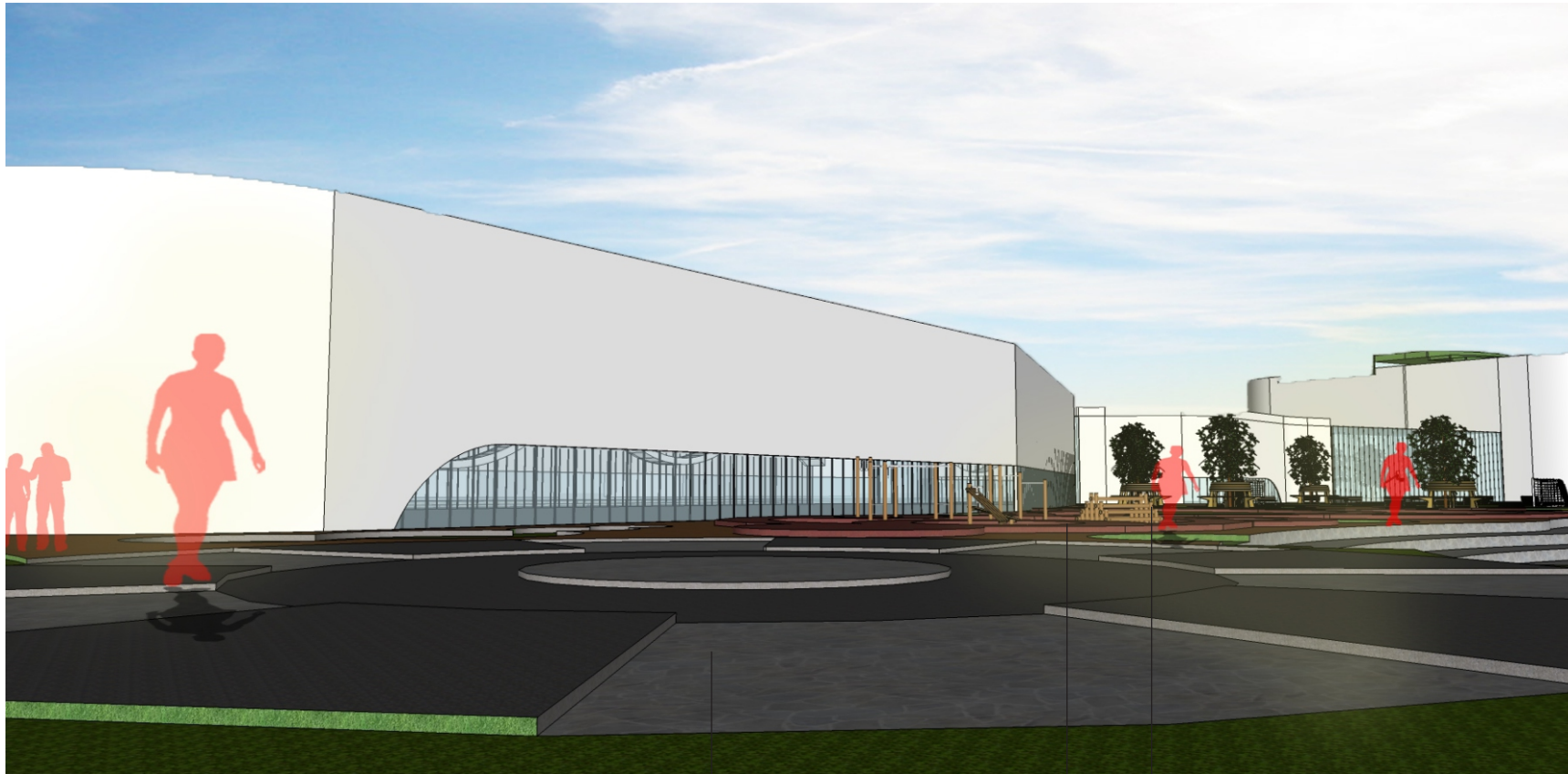
PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



REFLECTION AREA

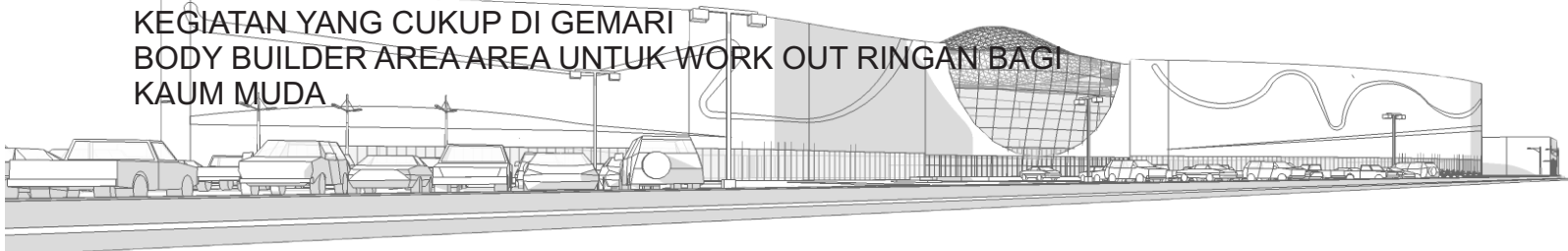
JOGGING AREA

BODY BUILDER AREA
PERSPEKTIF EKSTERIOR

REFLECTION AND JOGGING AREA

REFLECTION AREA UNTUK REFLEKSI KAKI BERUPA BATU
KRIKIL YANG AKAN MELANCARKAN PEREDARAN DARAH
JOGGING AREA AREA UNTUK JOGGING YANG MERUPAKAN
KEGIATAN YANG CUKUP DI GEMARI

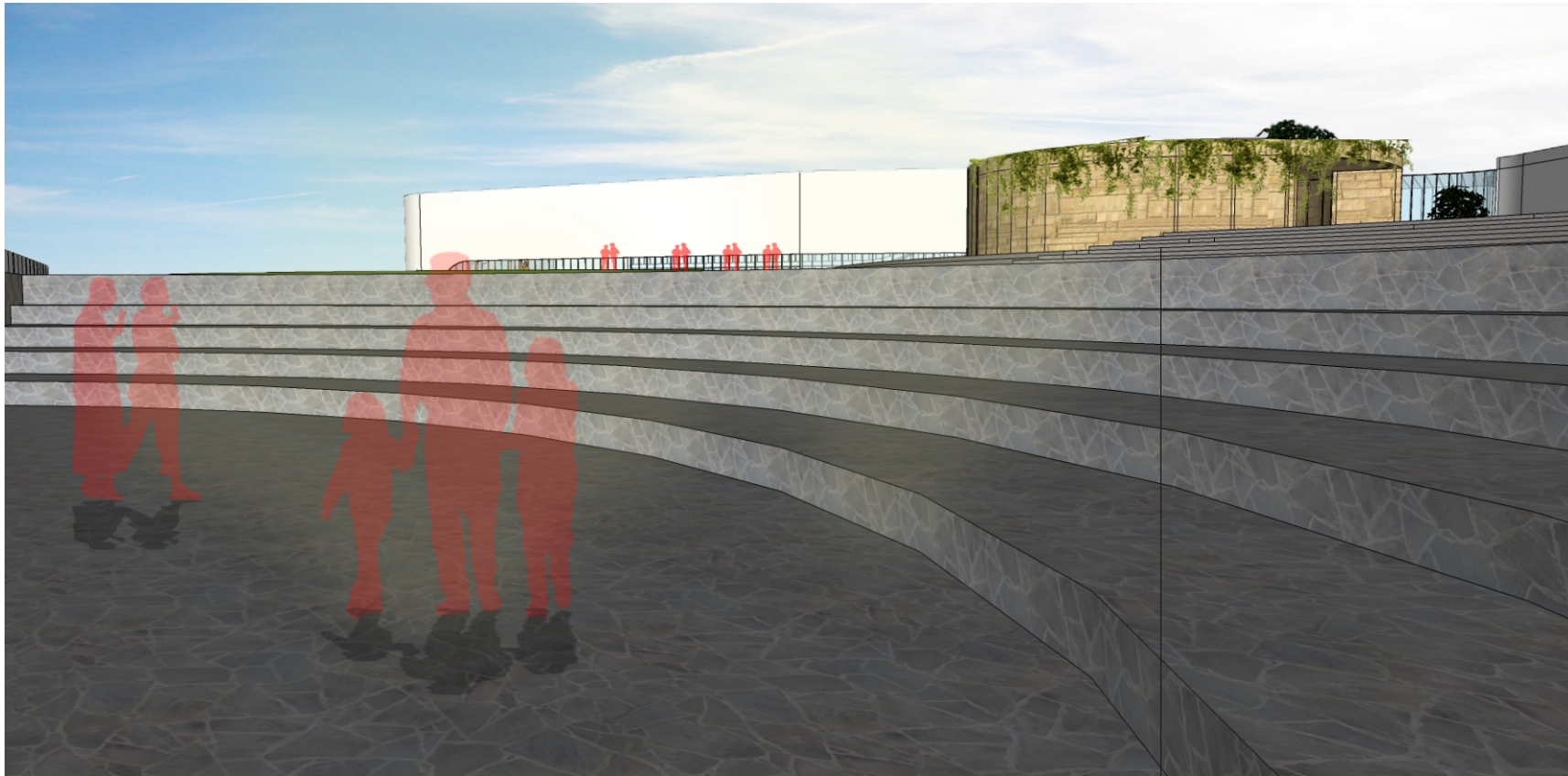
BODY BUILDER AREA AREA UNTUK WORK OUT RINGAN BAGI
KAUM MUDA



CONCEPT APPLICATION

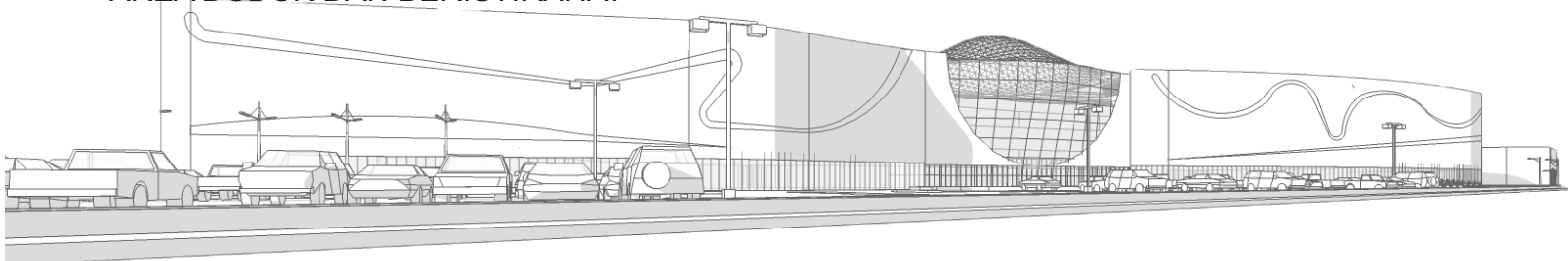
CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



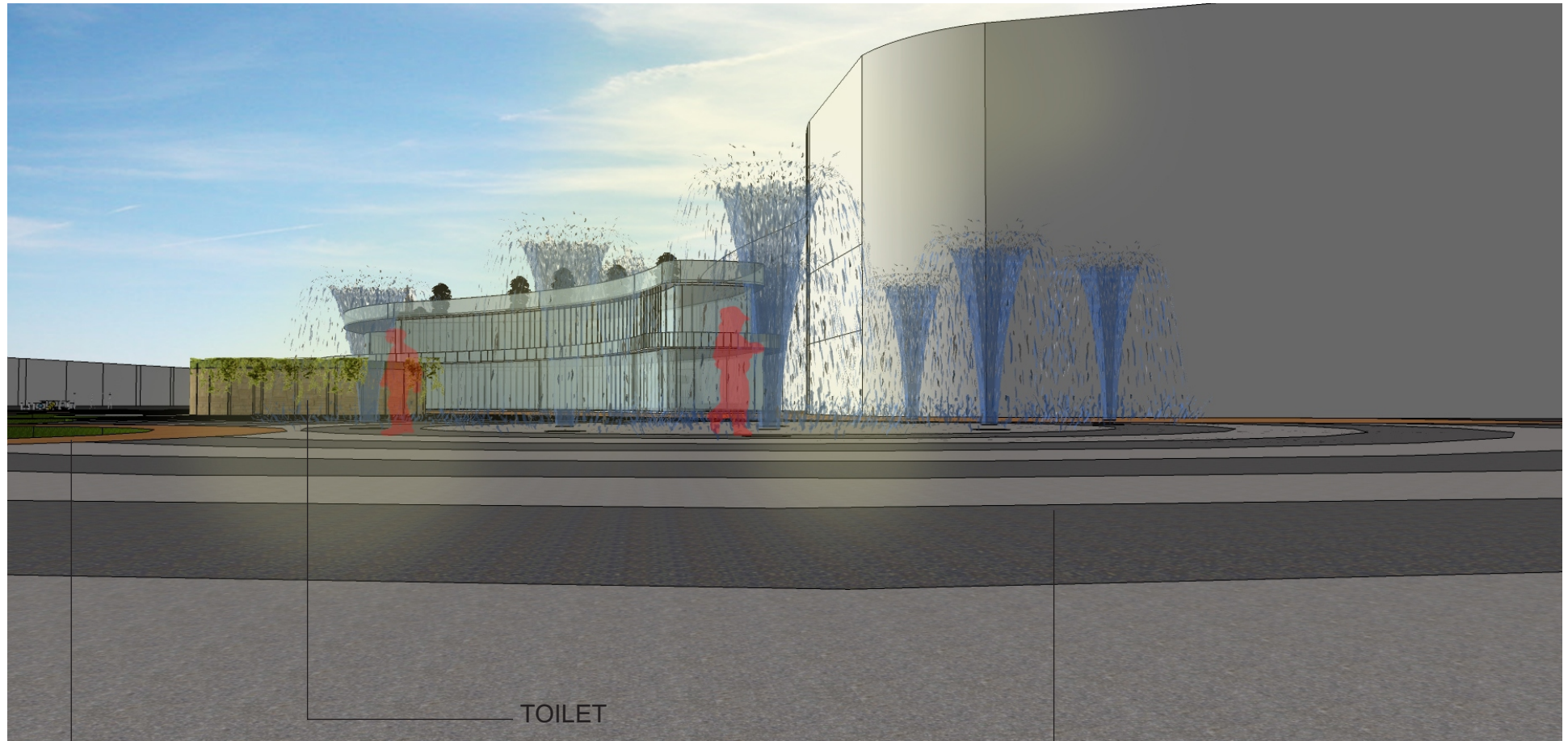
AMPHI TEATHER & SITTING AREA
DAPAT DIGUNAKAN UNTUK AMPHI TEATHER JIKA ADA ACARA
NAMUN SAAT TIDAK ADA ACARA DAPAT DI GUNAKAN SEBAGAI
AREA DUDUK DAN BERISTIRAHAT

TOILET
PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

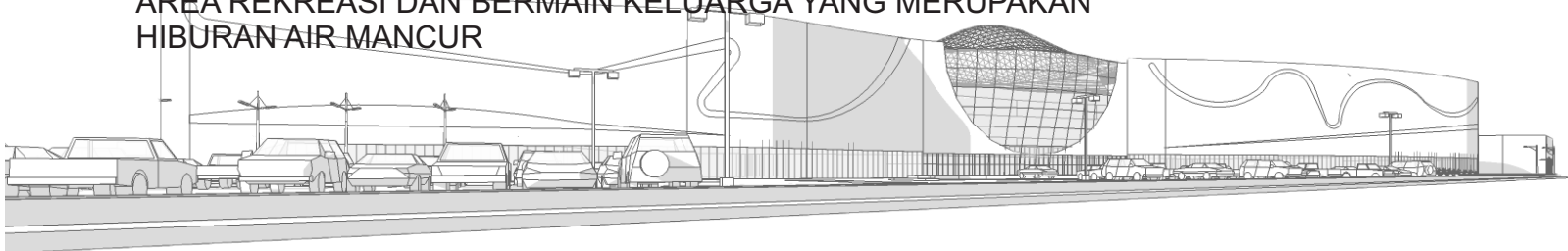
CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI



WATERPLAY AREA
AREA REKREASI DAN BERMAIN KELUARGA YANG MERUPAKAN
HIBURAN AIR MANCUR

WATERPLAY AREA

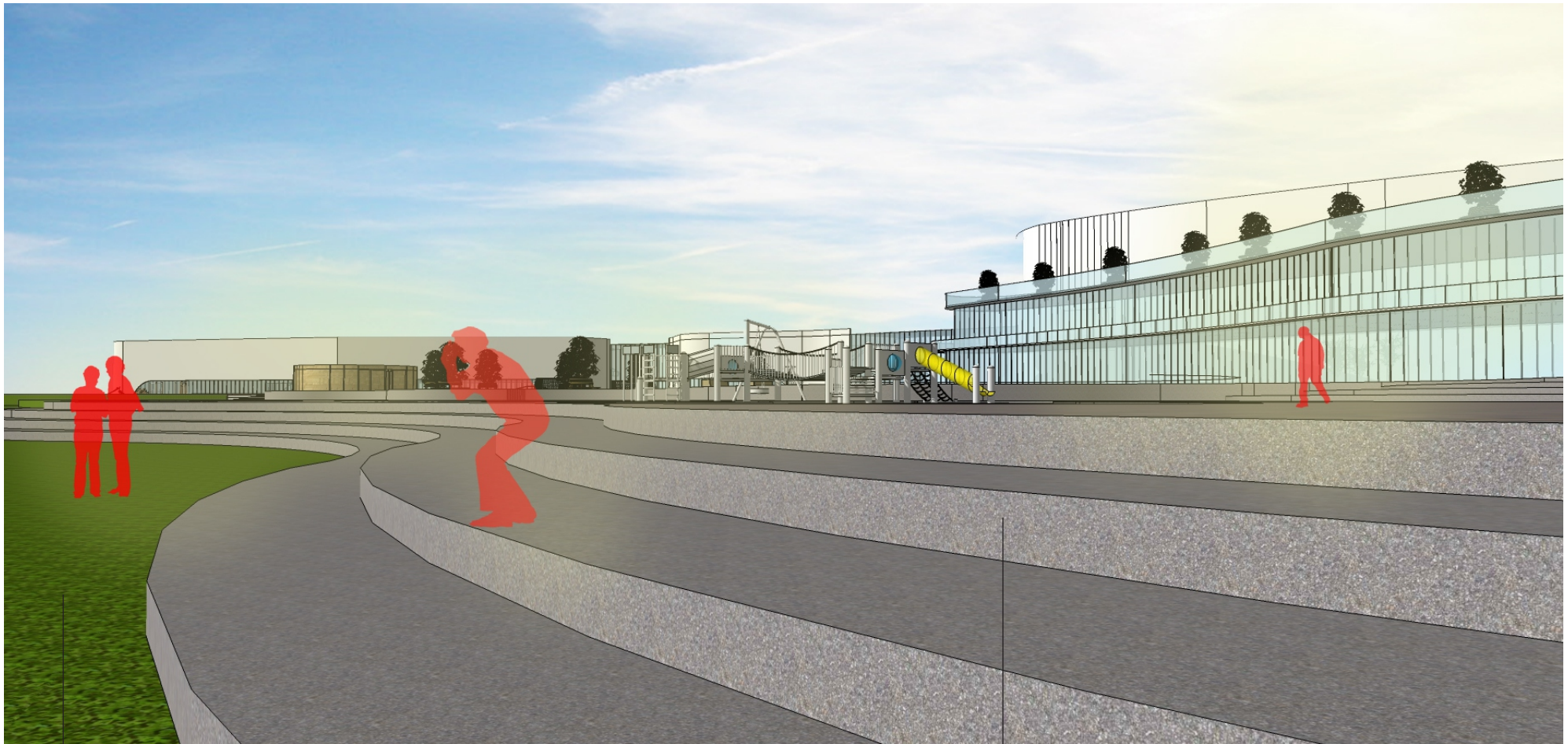
PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

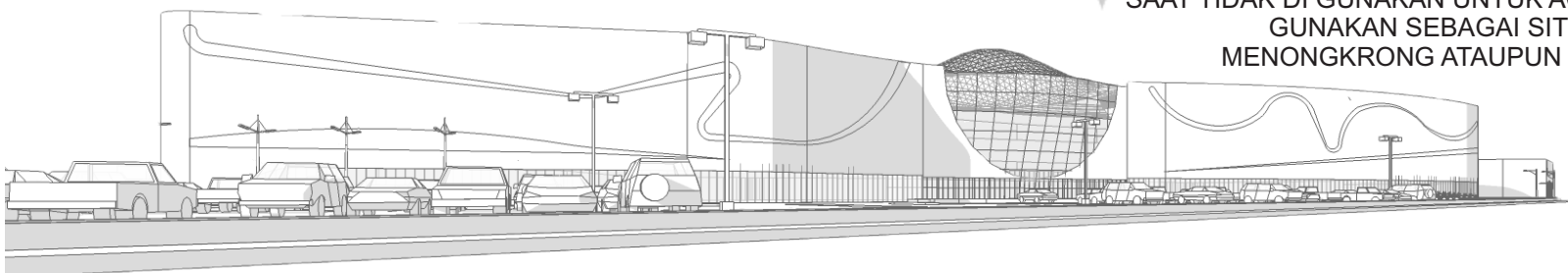
YOLANDA CHRISTIANI



FLOWER GARDEN AREA

SITTING AREA SITTING AREA AND AMPHITEATER

SAAT TIDAK DI GUNAKAN UNTUK ACARA OUTDOOR AMPHITEATER DAPAT DI GUNAKAN SEBAGAI SITTING AREA UNTUK SEKEDAR DUDUK DAN MENONGKRONG ATAUPUN BERMAIN BERSAMA ANAK DAN BINANG PELIHARAAN



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI



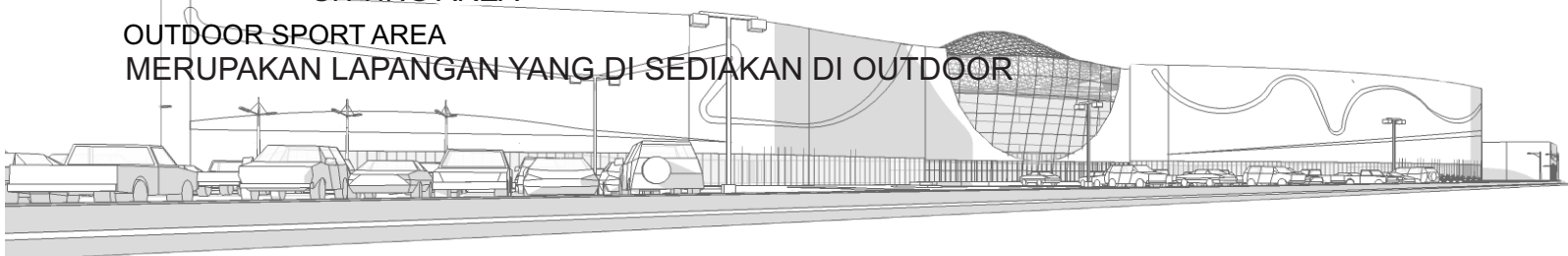
FUTSAL FIELD

SITTING AREA

OUTDOOR SPORT AREA
MERUPAKAN LAPANGAN YANG DI SEDIAKAN DI OUTDOOR

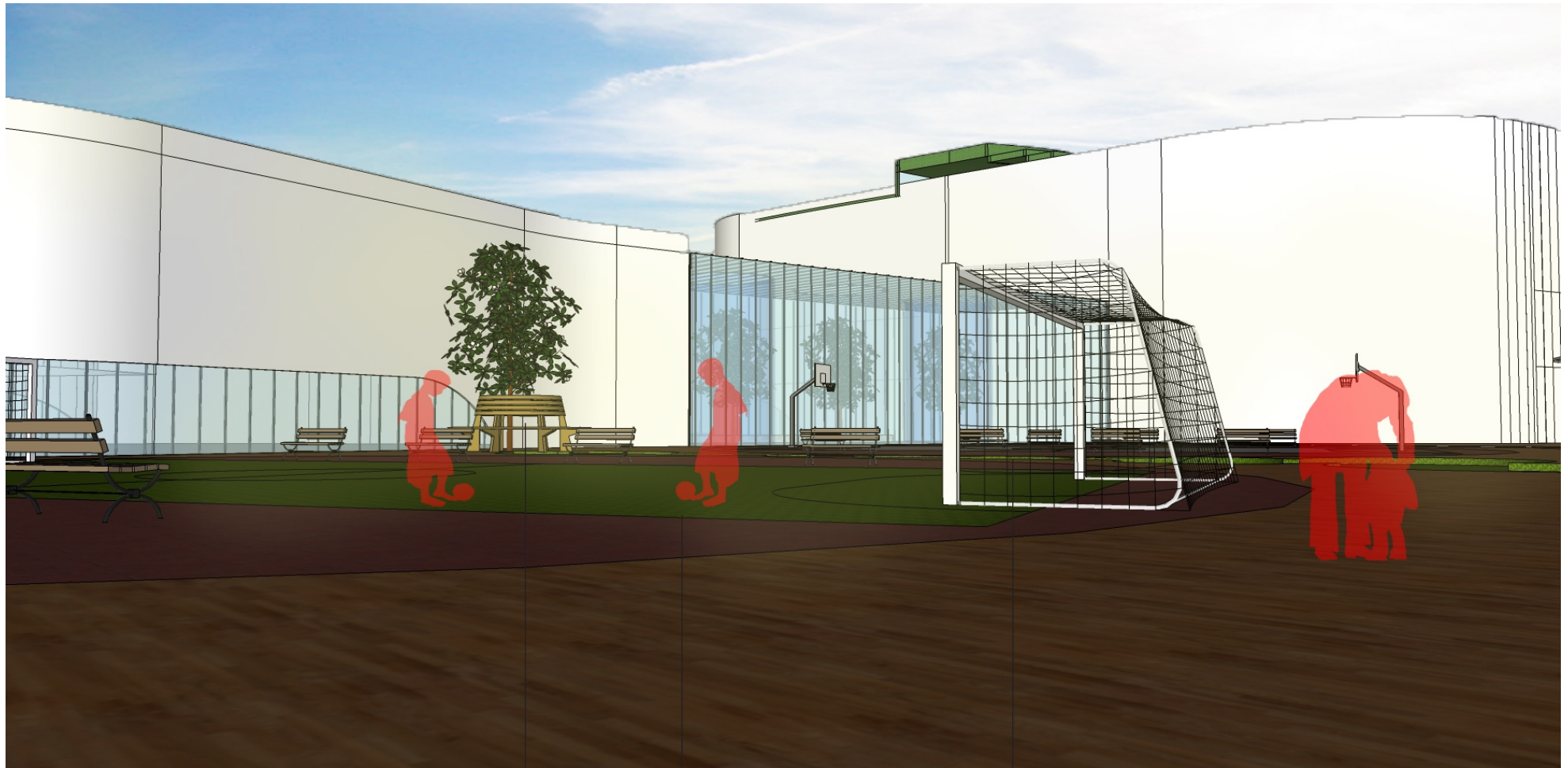
BASKETBALL FIELD

PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI



SITTING AREA

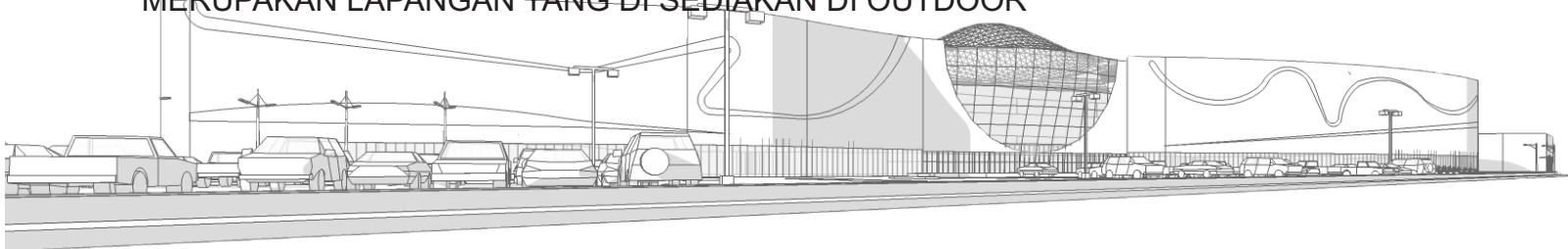
FUTSAL FIELD

BASKETBALL FIELD

OUTDOOR SPORT AREA

MERUPAKAN LAPANGAN YANG DI SEDIAKAN DI OUTDOOR

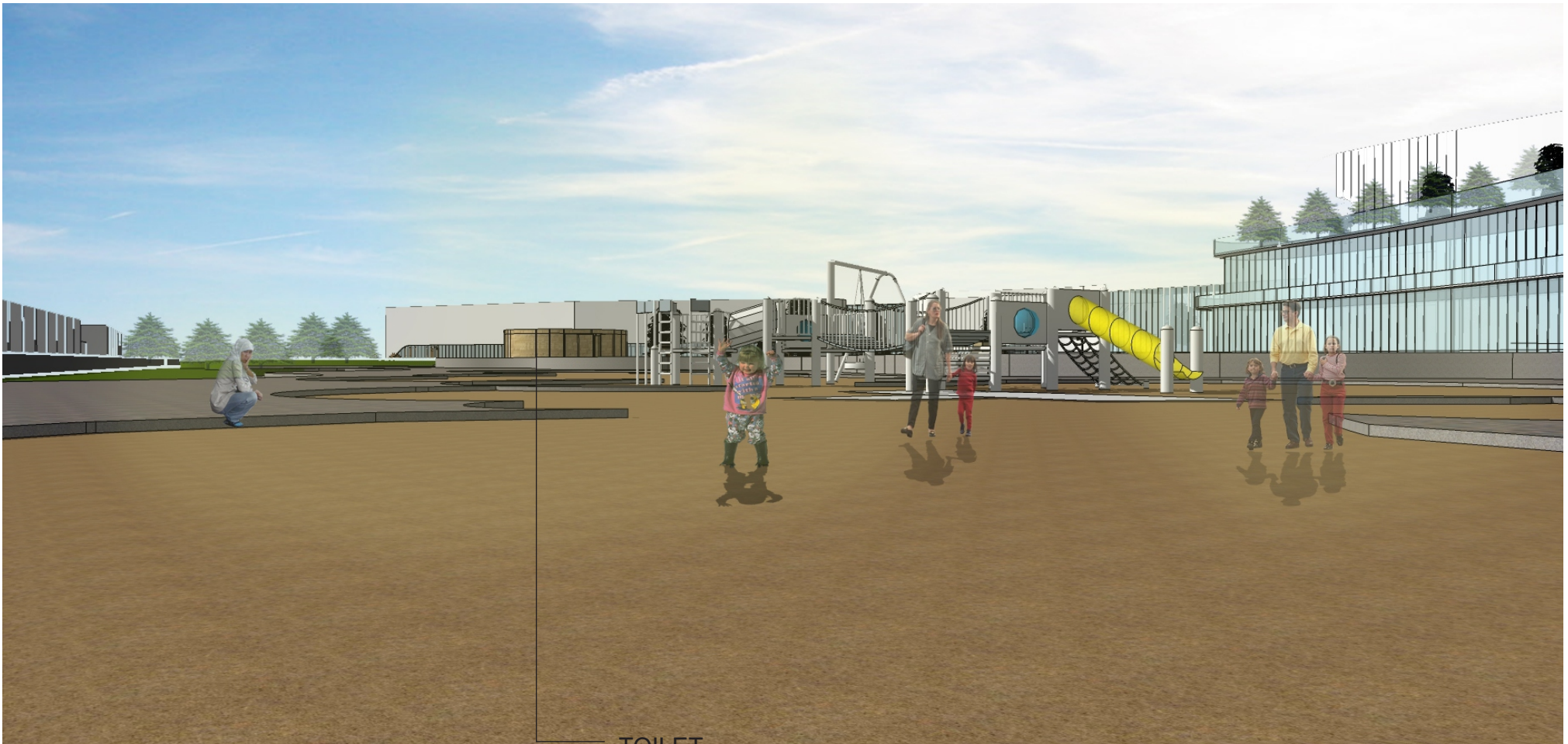
PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



TOILET

KID'S PLAYGROUND AREA
TEMPAT BERMAIN ANAK YANG TERDIRI DARI PERMAINAN SEPERTI
PERUSUTAN AYUNAN DAN LAIN LAIN JUGA PASIR

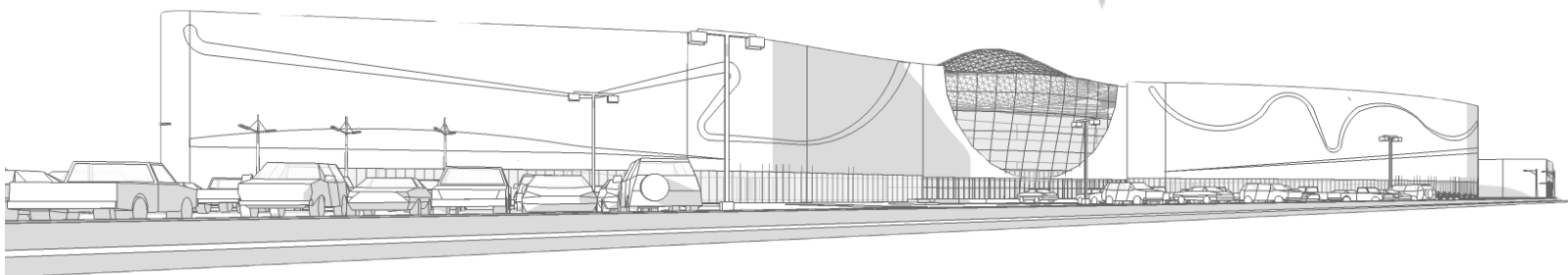
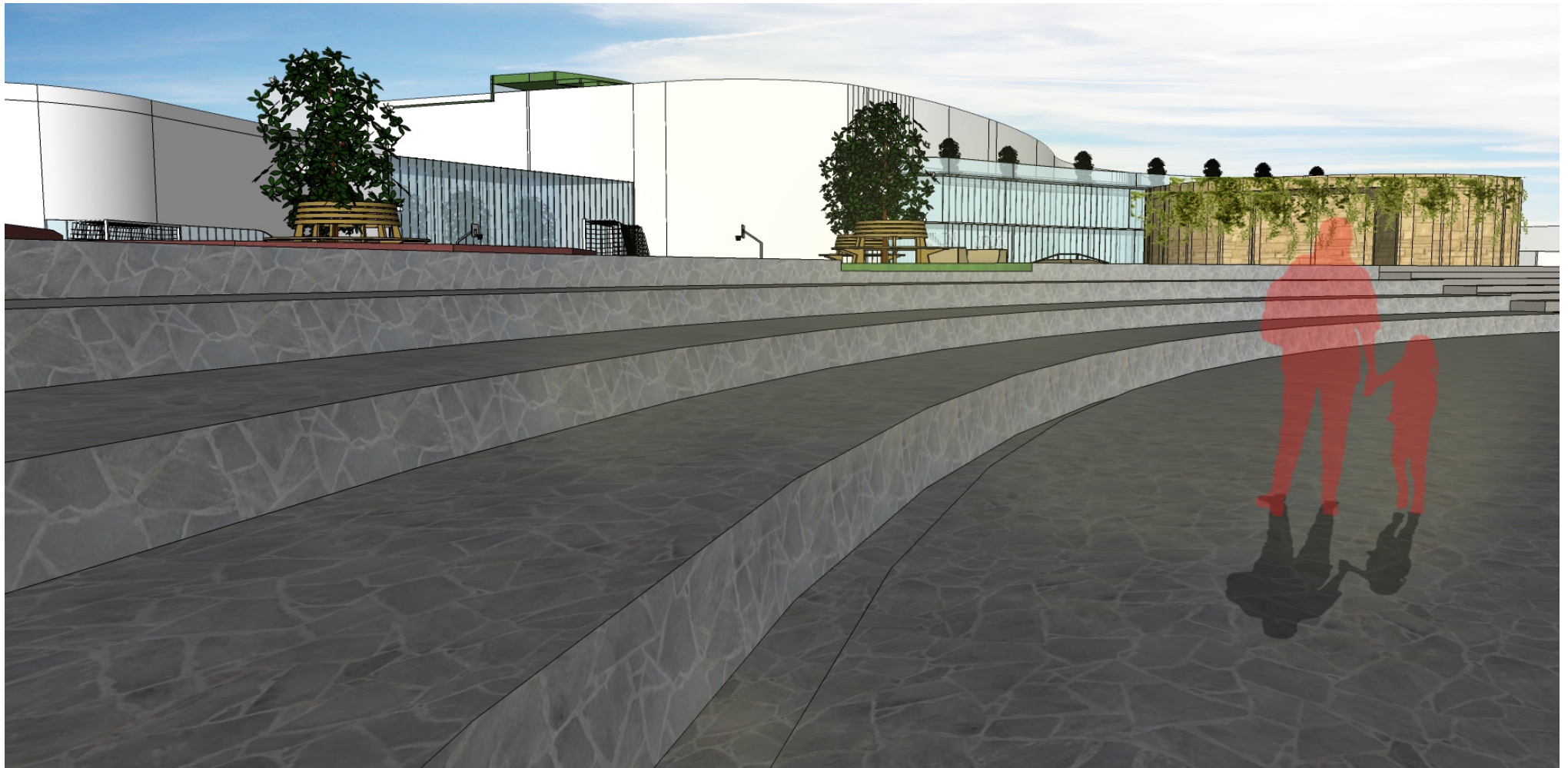
PERSPEKTIF EKSTERIOR



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



CONCEPT APPLICATION

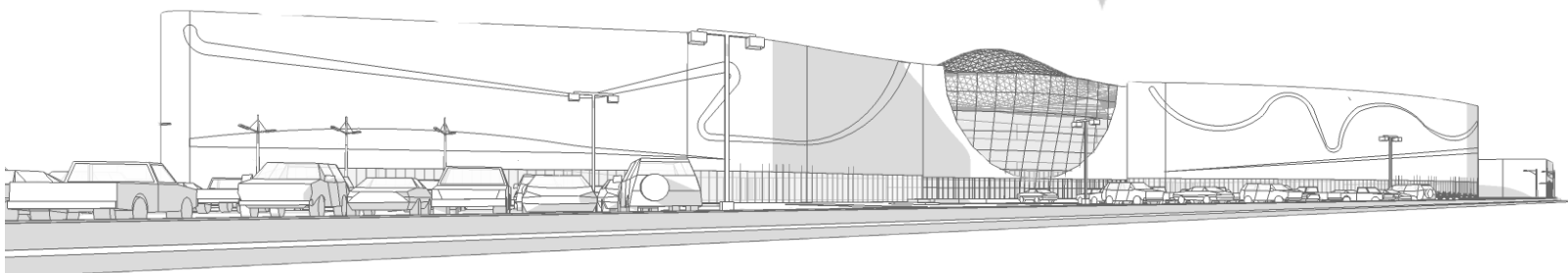
CILEGON YOUTH CENTRE

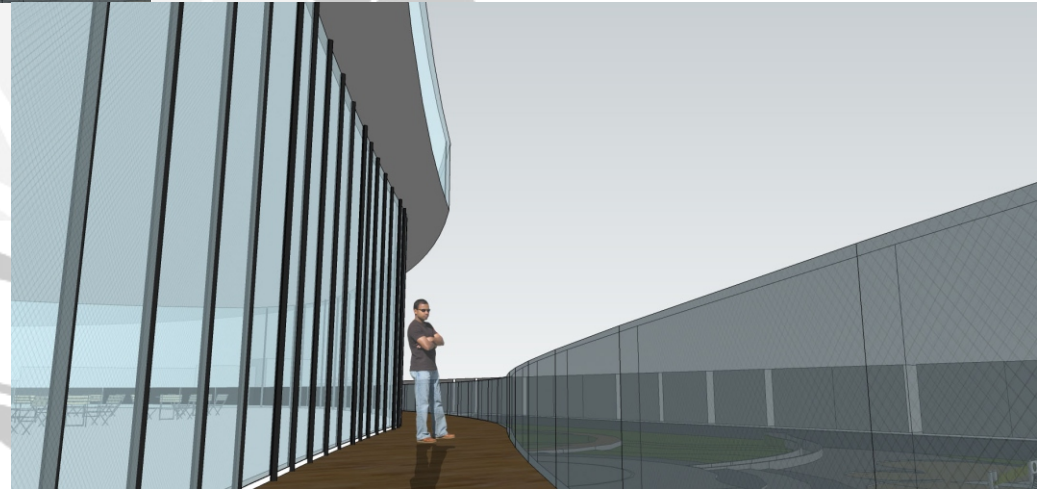
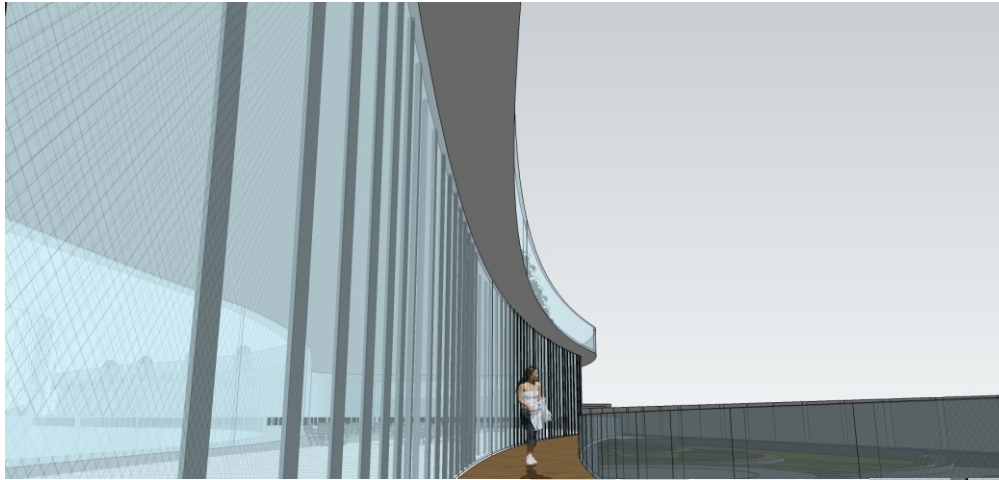
YOLANDA CHRISTIANI



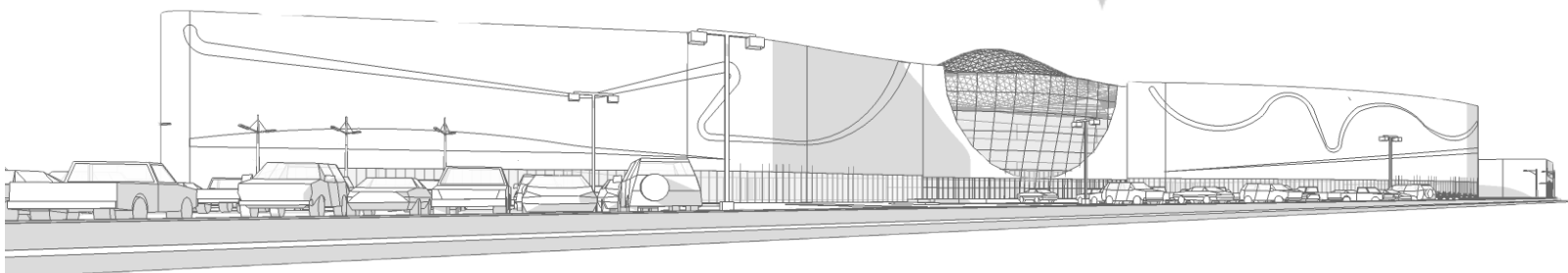
ROOFTOP GARDEN

ROOF TOP GARDEN MENAWARKAN VIEW AKAN SEKITAR LANDSCAPE YANG MENARIK UNTUKDI
GUNAKAN SEBAGAI TEMPAT BERFOTO MAUPUN BERSANTAI





OBSERVATION DECK BALCONY
OBSERVATION DECK DIGUNAKAN UNTUK AKSESIBILITAS DI AREA STUDENT
LOUNGE DAN SEBAGAI DECK PENGAMAT LINGKUNGAN YOUTH CENTRE



CONCEPT APPLICATION

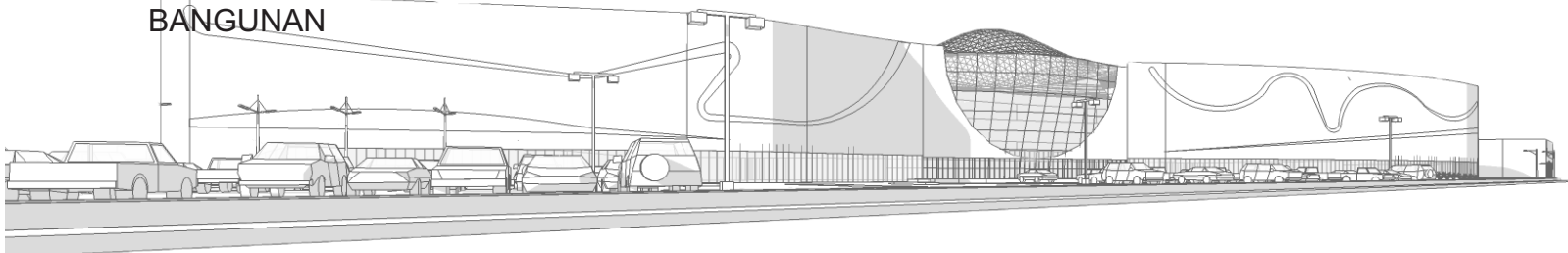
CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



BALCONY

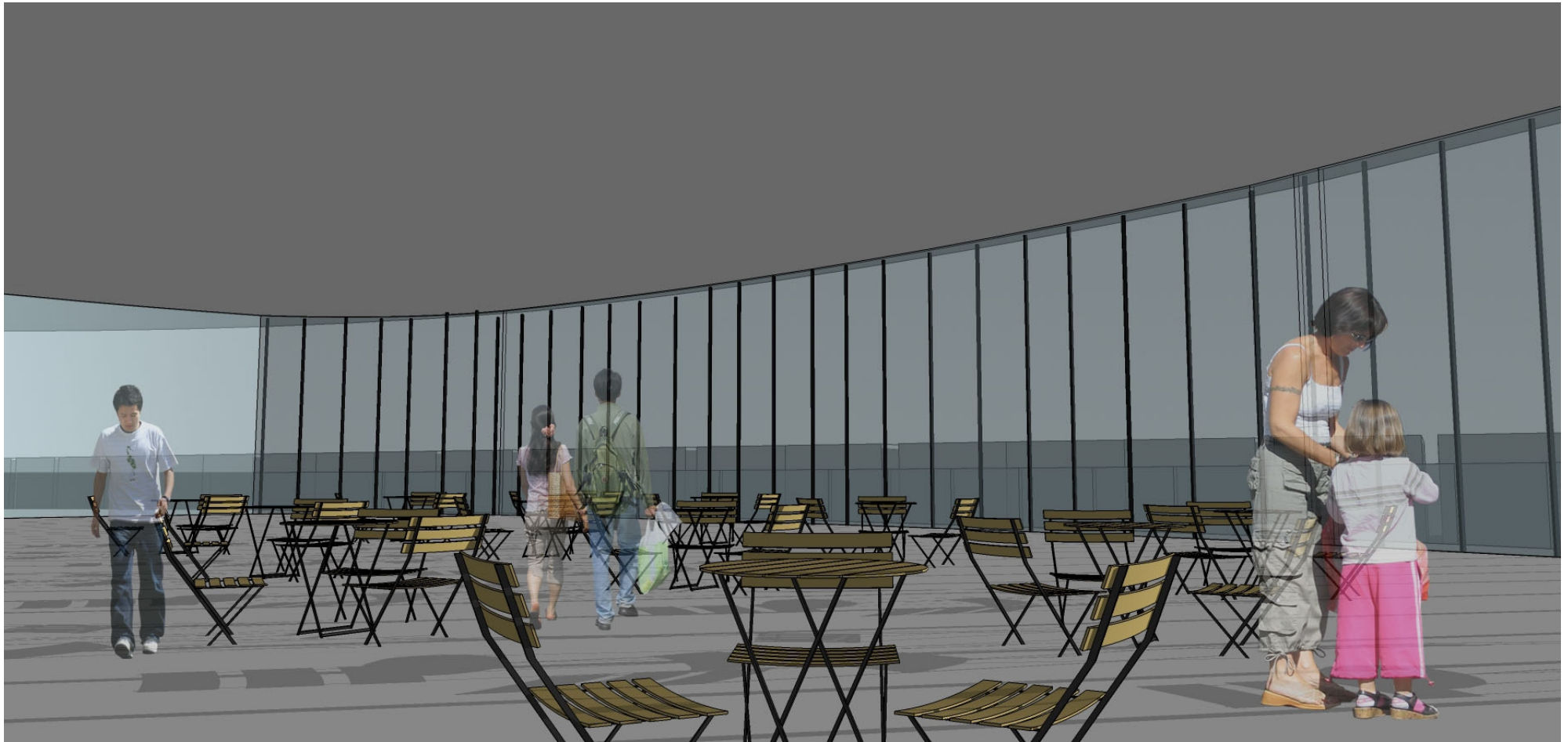
AREA REKREASI YANG MENAWARKAN PEMANDANGAN DARI ATAS
BALKON RUANG STUDENT LOUNGE YANG MENYEDIAKAN
BEBERAPA STAND MAKANAN DAN AREA BERFOTO
JUGA MERUPAKAN TEMPAT REHAT ATAU AREA KONEKSI ANTAR
BANGUNAN



CONCEPT APPLICATION

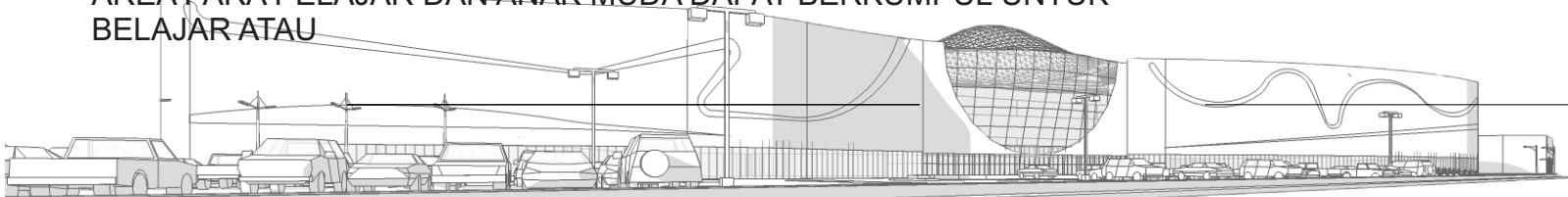
CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



STUDENT LOUNGE

AREA PARA PELAJAR DAN ANAK MUDA DAPAT BERKUMPUL UNTUK BELAJAR ATAU



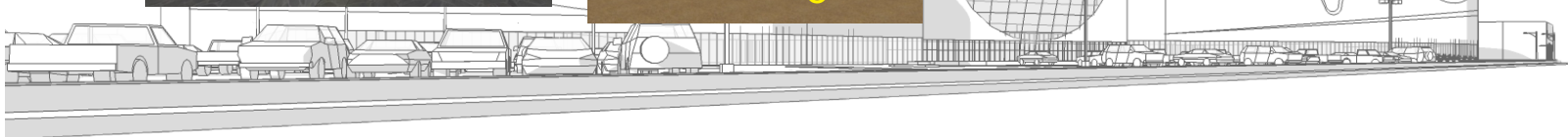
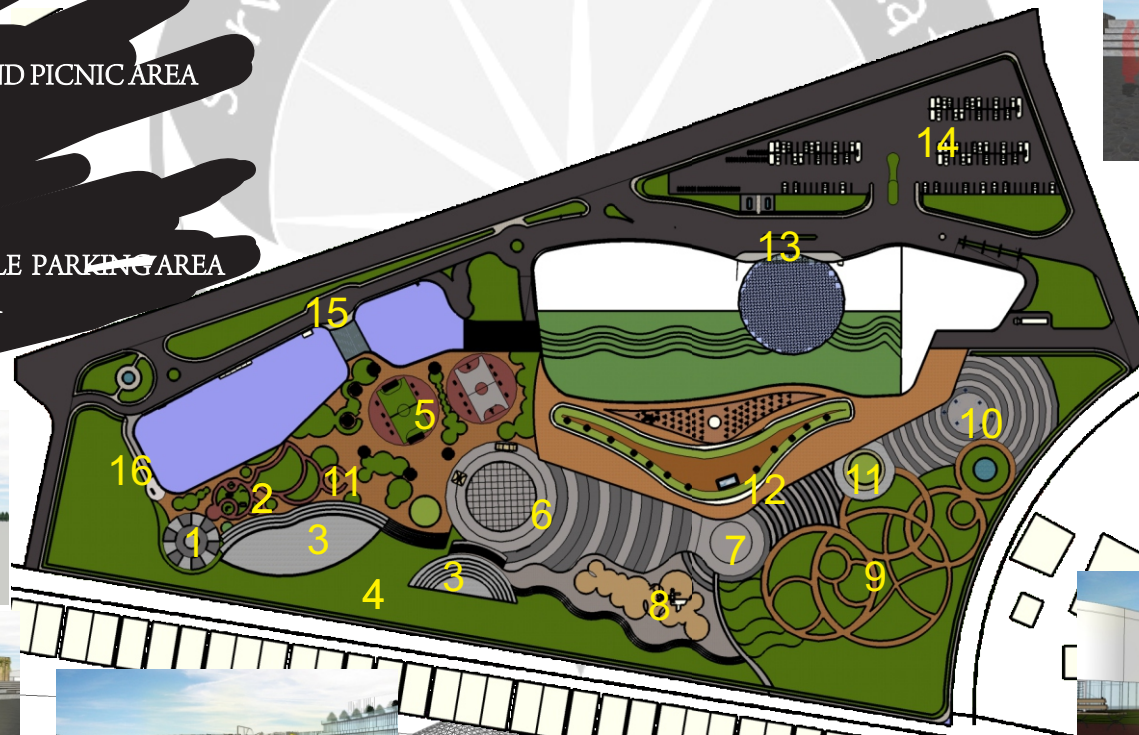
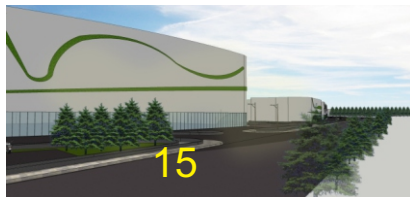
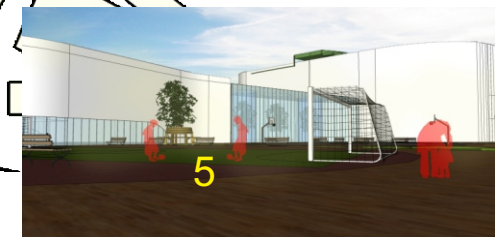
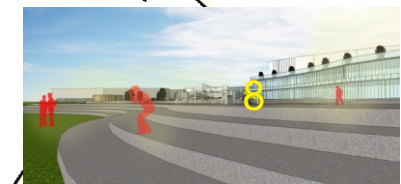
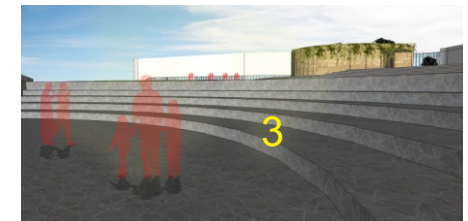
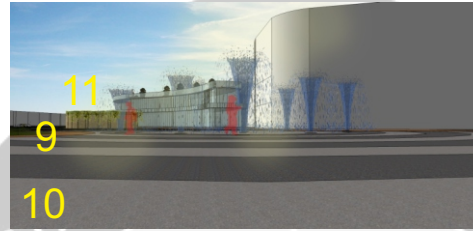
CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI

LEGEND

1. REFLECTION STONE
2. JOGGING TRACK
3. AMPHI TEATHER
4. BAYAN RAIN FOREST
5. OUTDOOR FIELD
7. OBSERVATION DECK
8. KID'S PLAY GROUND
9. GARDEN WALKWAY AND PICNIC AREA
10. KID'S WATER PLAY
11. TOILET
12. ROOFTOP GARDEN
13. DROP OFF
14. CAR AND MOTORCYCLE PARKING AREA
15. DROP OFF SPORT AREA
16. BIKE PARKING AREA



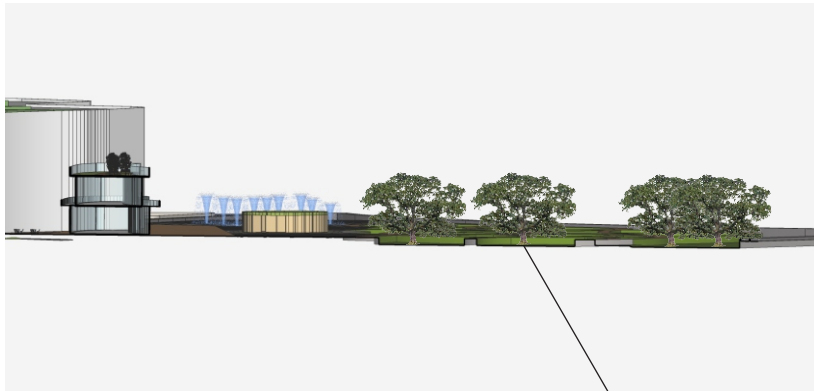


POHON PUCUK MERAH

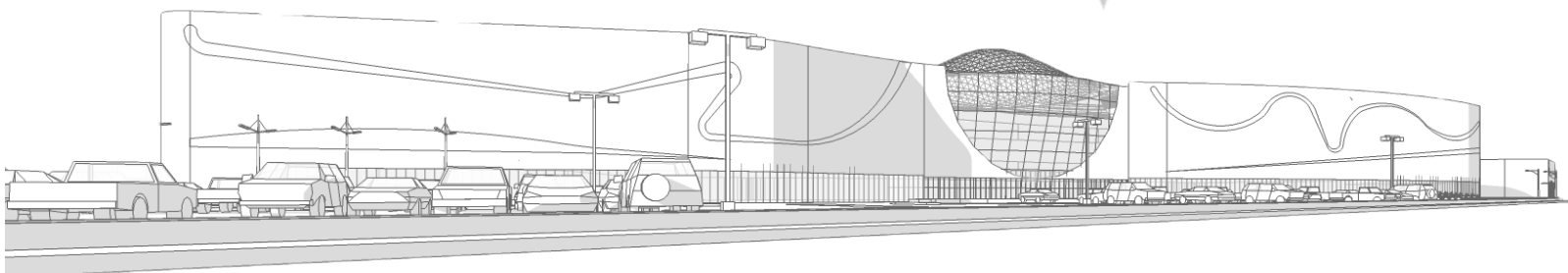
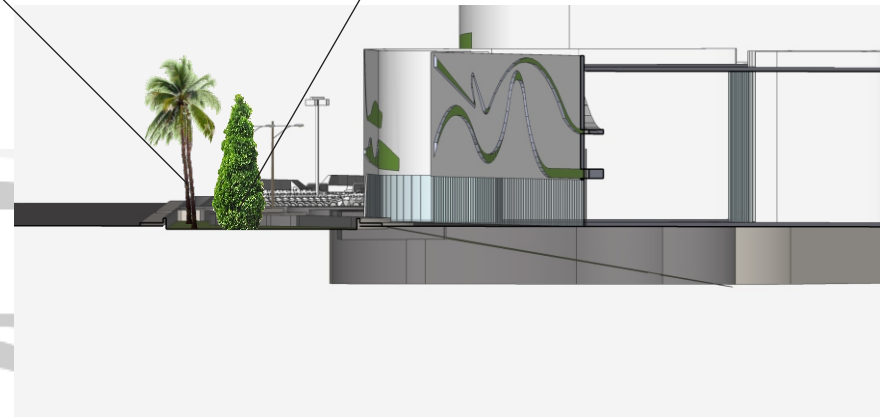
POHON BANYAN

POHON PALEM

CEMARA ANGIN



POHON BANYAN



CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



TAMPAK KESELURUHAN UTARA

1:1500



TAMPAK KESELURUHAN SELATAN

1:1500

CONCEPT APPLICATION

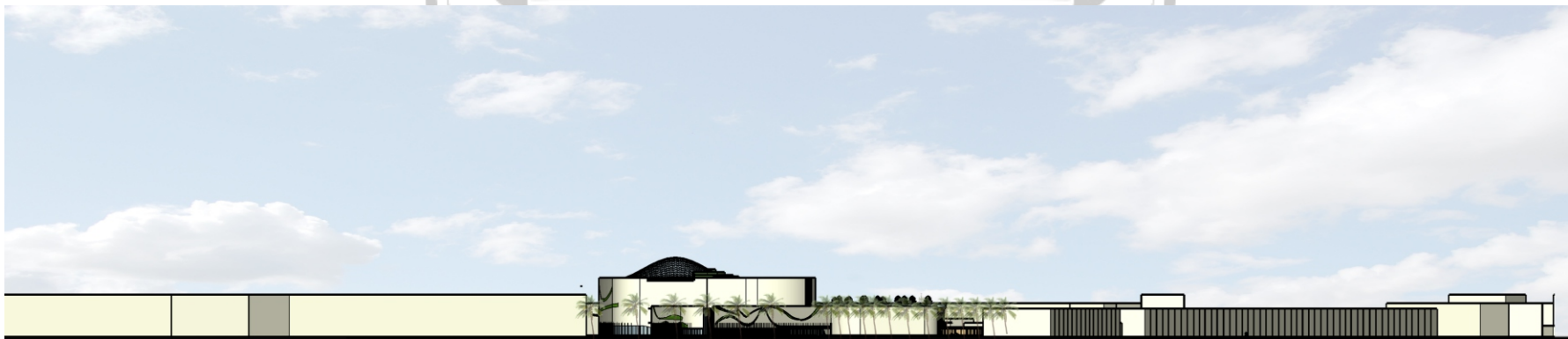
CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



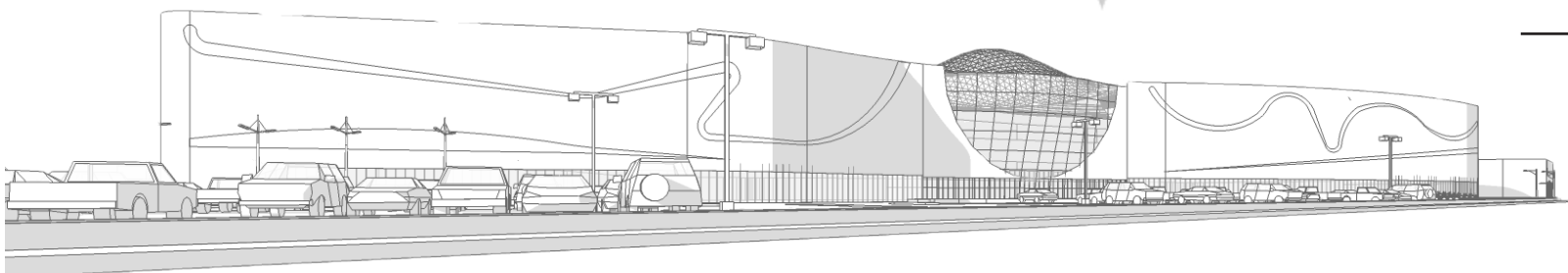
TAMPAK KESELURUHAN TIMUR

1:1500



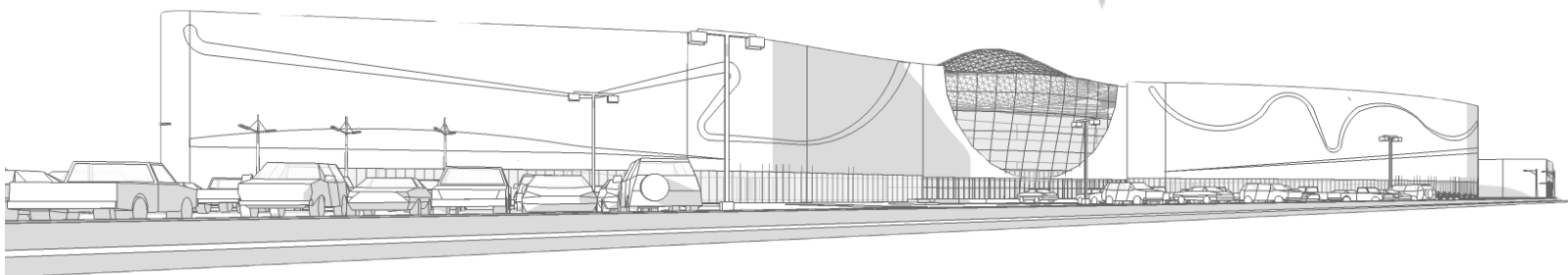
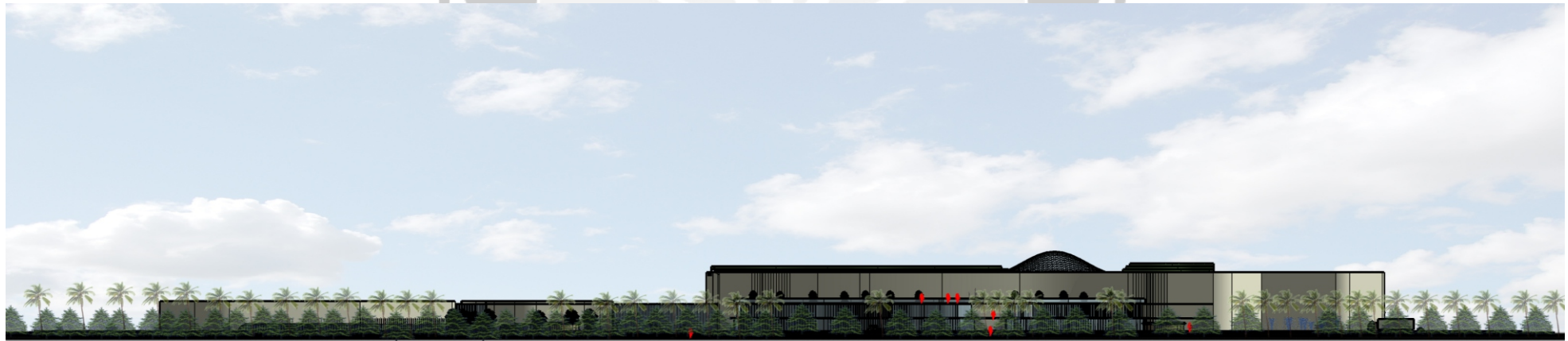
TAMPAK KESELURUHAN BARAT

1:1500



CONCEPT APPLICATION

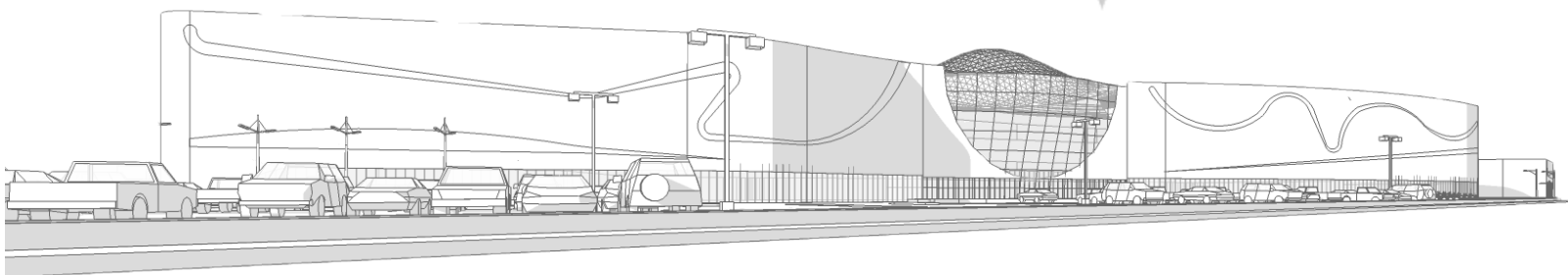
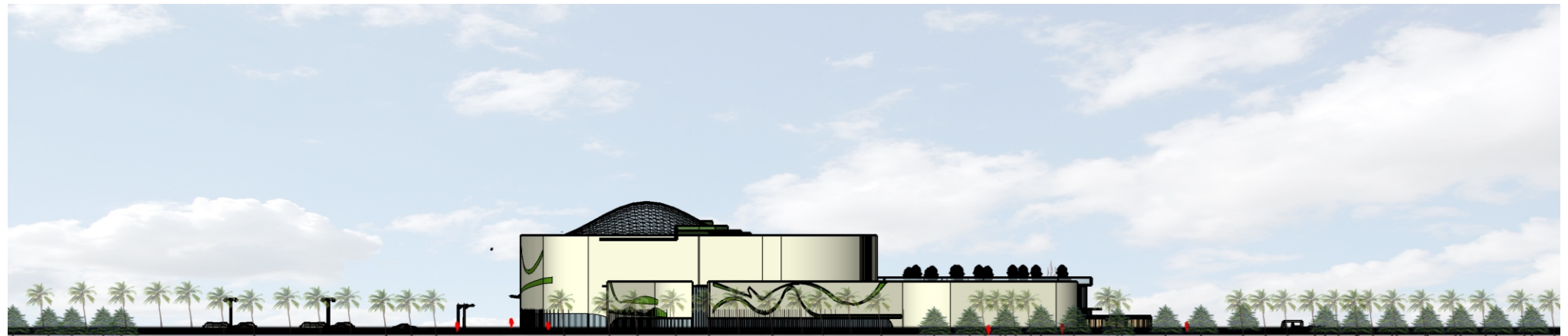
CILEGON YOUTH CENTRE
YOLANDA CHRISTIANI



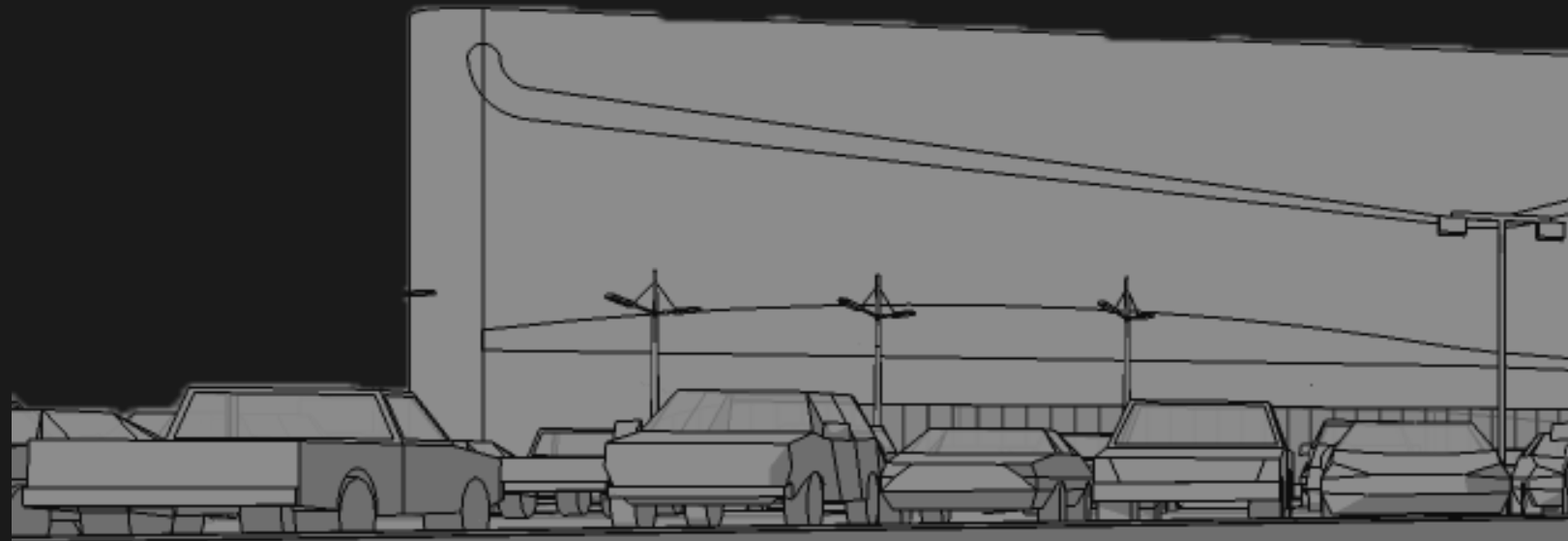
CONCEPT APPLICATION

CILEGON YOUTH CENTRE

YOLANDA CHRISTIANI



THANK YOU



YOLANDA CHRISTIANI
140115670